

Seri E-Book KKN 2022 130

MENGUNTAI KISAH DI TEPI

Bandara Soekarno Hatta

Editor : Dr. H. Mochammad Jasin, M.M., M.H., Ph.D.

Penulis :

Shafhi Vannur Rasyid, dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022

"Mengucapkan terima kasih kepada kelompok 130 KKN UIN Jakarta, karena telah mengabdikan dan memberikan edukasi yang sangat baik kepada Desa Rawa Rengas"

Bang Rully (Masyarakat)

"Terima kasih banyak untuk kelompok 130 KKN UIN Jakarta, karena telah memberikan program yang sangat baik terhadap masyarakat di desa"

Bang Arman (Masyarakat)

"Sangat berterima kasih selama 1 bulan ini memberikan banyak kontribusi buat Desa Rawa Rengas, seperti mengaktifkan taman baca dan juga kegiatan yang di berika sangat bermanfaat"

Bang Diki (Wakil Karang Taruna)



MENGUNTAI KISAH DI TEPI

*Bandara
Soekarno
Hatta*

Editor:

Dr. H. Mochammad Jasin, M.M., M.H., Ph.D

Penulis:

Shafhi Vannur Rasyid, dkk

TIM PENYUSUN

Menguntai Kisah di Tepi Bandara Soekarno
Hatta

E-book ini adalah laporan dari hasil
kegiatan kelompok KKN 130 UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022_Kelompok 130 Bayanaka

Tim Penyusun
Editor

Dr. H. Mochammad Jasin, M.M., M.H.,
Ph.D

Penyunting
Penulis Utama

Alya Andriyani
Hilda Zuhri Khairunnisa

Layout
Design Cover
Kontributor

Moh. Fawwaz Khitam Romadloni
Nandira, Nabiela
Ivan, Amal, Budi, Krisna, Ruvio, Dimas,
Fatikh, Fawwaz, Alya, Hilda, Ita, Rahmah,
Salsa, Maul, Ratna, Nadhifah, Nandira,
Nabiela, Sri, Dea, Tania, Febita.



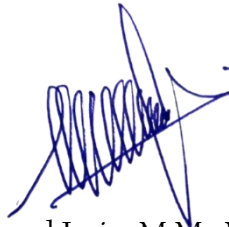
Diterbitkan atas kerjasama Pusat
Pengabdian Masyarakat (PPM)-LP2M
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan
Kelompok KKN 130 Bayanaka



LEMBAR PENGESAHAN

E-Book hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 130 yang berjudul “Menguntai Kisah di Tepi Bandara Soekarno-Hatta” telah di periksa dan disahkan pada tanggal 29 September 2022.

Dosen Pembimbing



Dr. H. Mochammad Jasin, M.M., MH., PIA., Ph.D
NIP. 195806141985031013

Menyetujui,
Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.SosI, M.Sc)
NIDN. 2020128303

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.
NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya terutama nikmat kesempatan dan kesehatan sehingga kami bisa menyelesaikan "E-Book KKN". Shalawat serta salam tak lupa kita sampaikan kepada Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW atas risalahnya yang telah membawa kita dari zaman jahiliah ke zaman yang penuh dengan cahaya ini sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah buku hasil karya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Program Pengabdian Masyarakat (PPM) dengan judul "Menguntai Kisah di Tepi Bandara Soekarno-Hatta"

Tidak terasa pelaksanaan KKN di Desa Rawa Rengas, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang telah selesai dilaksanakan. Banyak hal yang kami pelajari dari kegiatan KKN ini. Bukan hanya pengalaman dan ilmu saja, tetapi juga menambahkan rasa persaudaraan antar anggota kelompok serta menyambung tali silaturahmi kepada masyarakat desa. KKN tidak hanya soal pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga merupakan kegiatan yang memadukan unsur pendidikan, keislaman dan rasa solidaritas antar anggota dengan masyarakat. Tiga hal tersebut pun terkemas dalam judul yang kami buat, yaitu "Menguntai Kisah di Tepi Bandara Soekarno-Hatta".

Buku ini memberikan gambaran secara umum tentang situasi dan kondisi yang ada di Desa Rawa Rengas. Selain itu, buku ini juga menjelaskan program kerja serta hasil yang telah dilakukan dan dicapai oleh kelompok kami di berbagai bidang dalam menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Topik program kerja pada KKN di Desa Rawa Rengas ini terkait Bidang Pendidikan, Pemberdayaan Masyarakat, dan Keislaman yang dilaksanakan kurang lebih 1 bulan (Juli-Agustus) dengan sasaran seluruh warga Desa Rawa Rengas terutama masyarakat sekitar, anak-anak, pemuda pemudi, Ibu PKK, dan Perangkat Desa.

Untuk itu, melalui buku KKN ini, kami kelompok KKN 130 BAYANAKA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Rawa Rengas, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, keselamatan, serta kesehatan jasmani dan rohani.

2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kita semua.
3. Ayah, ibu, serta kakak dan adik tercinta atas do'a dan dukungannya selama KKN.
4. Ibu Prof. Dr. Amany Lubis, MA. selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk melaksanakan program KKN.
5. Bapak Dr. Kamarusdiana, M. H. selaku kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) yang telah memberikan kesempatan kepada kami serta membimbing untuk melaksanakan program KKN.
6. Bapak Dr. H. Mochammad Jasin, MM., MH., PIA., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), terima kasih atas segala bimbingan serta arahnya selama KKN, atas segala kritik dan masukan, serta saran yang Bapak berikan selama KKN maupun Pra-KKN.
7. Bapak H. Selamat Riyadi selaku Kepala Desa Rawa Rengas, terima kasih atas kesempatan yang telah di berikan kepada kami untuk melaksanakan KKN di Desa Rawa Rengas.
8. Bapak Ilyas Ruhiyat selaku Sekretaris Desa Rawa Rengas, terima kasih atas kesempatan yang telah di berikan kepada kami untuk melaksanakan KKN di Desa Rawa Rengas.
9. Bapak Sapri, S. Sos selaku Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Tangerang, terima kasih atas kesempatan serta bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada kami untuk melaksanakan KKN di Desa Rawa Rengas.
10. Ibu Juju, terima kasih atas kesempatan serta bimbingan dan arahan yang telah di berikan kepada kami untuk melaksanakan KKN di Rw 01 Desa Rawa Rengas.
11. Bandar Sports selaku komunitas badminton desa Rawa Rengas, terima kasih atas kesempatan serta bimbingan dan arahan yang telah di berikan kepada kami untuk melaksanakan KKN di Desa Rawa Rengas.
12. Bang Diqi selaku Wakil Ketua Karang Taruna Desa Rawa Rengas, terima kasih atas kesempatan serta bimbingan dan arahan yang telah di berikan kepada kami untuk melaksanakan KKN di Desa Rawa Rengas.
13. Masyarakat RT 06 RW 02, terima kasih telah membantu dan mau bekerjasama dengan kami selama KKN berlangsung.

14. Semua pihak yang telah ikut membantu serta berpartisipasi untuk menyukseskan kegiatan KKN yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
15. Teman-teman KKN kelompok 130 yang telah melaksanakan seluruh program kerja di Desa Rawa Rengas, terima kasih atas kerjasamanya selama kegiatan KKN berlangsung.

Penulis berharap pembuatan buku ini dapat bermanfaat dan menginspirasi. Penulis juga menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan sangat membantu bagi penulis kedepannya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Jakarta, 30 September 2022

Tim Penulis KKN Reguler Kelompok 130

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
IDENTITAS KELOMPOK.....	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	x
PROLOG	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN	2
C. Permasalahan atau Aset Utama	2
D. Fokus dan Prioritas Program	3
E. Sasaran dan Target.....	4
F. Jadwal dan Pelaksanaan KKN.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II METODOLOGI PELAKSANAAN KKN-BAYANAKA	11
A. Metodologi Intervensi Sosial	11
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	13
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN-BAYANAKA.....	17
A. Karakteristik Tempat KKN.....	17
B. Letak Geografis	19
C. Struktur Penduduk.....	20
D. Sarana dan Prasarana	22
BAB IV DESKRIPSI HASIL.....	24
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	24
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	30
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat ..	45
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	61
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Rekomendasi	66

EPILOG.....	69
A. Kesan Masyarakat.....	69
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	69
DAFTAR PUSTAKA	105
BIOGRAFI SINGKAT	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN	125

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: tabel fokus dan prioritas program KKN 130 Bayanaka	4
Tabel 1.2: Sasaran dan Target Kegiatan	5
Tabel 1.3: Jadwal Kegiatan Pra-KKN.....	8
Tabel 1.4: Jadwal Kegiatan Pelaksanaan KKN	9
Tabel 1.5: Jadwal kegiatan Laporan dan Evaluasi Program KKN	9
Tabel 3.1: Keadaan Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin	20
Tabel 3.2: Keadaan Penduduk berdasarkan Agama.....	20
Tabel 3.3: Keadaan Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian	21
Tabel 3.4: Keadaan Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan	21
Tabel 3.5: Keadaan Penduduk berdasarkan Kelompok Usia	21
Tabel 3.6: sarana prasarana yang terdapat di Desa Rawa Rengas	22
Tabel 4.1: Matriks SWOT Bidang Pendidikan Desa Rawa Rengas	25
Tabel 4.2: Matriks SWOT Bidang Keislaman Desa Rawa Rengas.....	27
Tabel 4.3: Matriks SWOT Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa Rawa Rengas.....	28
Tabel 4.4: Bentuk dan Hasil Kegiatan <i>Teaching Squad</i>	30
Tabel 4.5: Bentuk dan Hasil Kegiatan Kelas Keaksaraan.....	32
Tabel 4.6: Bentuk dan Hasil Kegiatan Lomba 17 Agustus SDN Rawa Rengas 01.....	34
Tabel 4.7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan Edukasi Bersosial Media.....	36
Tabel 4.8: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar mengaji	37
Tabel 4.9: Bentuk dan Hasil Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam.....	40
Tabel 4.10: Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan nikah dini dan nikah siri.....	41
Tabel 4.11: Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar Literasi	43
Tabel 4.12: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengadaan Tempat Sampah di SDN Rawa Rengas.....	45
Tabel 4.13: Bentuk dan Hasil Kegiatan Memberi kelas tambahan untuk siswa SD	46
Tabel 4.14: Bentuk dan Hasil Kegiatan Khotmil Qur'an	48
Tabel 4.15: Bentuk dan Hasil Kegiatan Perlombaan Tahun Baru Islam...49	
Tabel 4.16: Bentuk dan Hasil Kegiatan Nonton Bersama Film Nasionalisme	51
Tabel 4.17: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberian Alat Mengaji.....	53

Tabel 4.18: Bentuk dan Hasil Kegiatan Revitalisasi Taman Baca	54
Tabel 4.19 Bentuk dan Hasil Kegiatan Rawa Rengas Bersih	56
Tabel 4.20: Bentuk dan Hasil Kegiatan Perayaan 17 Agustus-an.....	57
Tabel 4.21: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengadaan Tong Sampah	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Peta Desa Rawa Rengas	20
Gambar 4.1: Kegiatan Teaching Squad	32
Gambar 4.2: Kegiatan Kelas Keaksaraan	33
Gambar 4.3: Kegiatan Lomba 17 Agustus SDN Rawa Rengas 01.....	36
Gambar 4.4: Kegiatan Penyuluhan Edukasi Bersosial Media.....	37
Gambar 4.5: Kegiatan Mengajar Mengaji	39
Gambar 4.6: Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam	41
Gambar 4.7: Kegiatan Penyuluhan Nikah Dini dan Nikah Siri	43
Gambar 4.8: Kegiatan Seminar Literasi Keuangan	45
Gambar 4.10: Kegiatan Memberi kelas tambahan untuk siswa SD	48
Gambar 4.11: kegiatan Kegiatan Khotmil Qur'an	49
Gambar 4.12: kegiatan KegiatanPerlombaan Tahun Baru Islam.....	51
Gambar 4.13: kegiatan Kegiatan Nonton Bersama Film Nasionalisme....	52
Gambar 4.14: kegiatan Kegiatan Pemberian Alat Mengaji	54
Gambar 4.15: kegiatan Kegiatan Revitalisasi Taman Baca	56
Gambar 4.16: kegiatan Rawa Rengas Bersih.....	57
Gambar 4.17: kegiatan Kegiatan Perayaan 17 Agustus-an.....	60
Gambar 4.18: kegiatan Kegiatan Pengadaan Tong Sampah.....	61
Gambar 1: Arsip Daftar Hadir Penutupan KKN Bayanaka	125
Gambar 2: Arsip Daftar Hadir Penyuluhan Nikah Dini dan Nikah Siri	125
Gambar 3: Arsip Daftar Hadir Turnamen Badminton	125
Gambar 4: Format Penilaian Lomba Peringatan Tahun Baru Islam	126
Gambar 5: Penilaian Lomba Puisi	126
Gambar 6: Daftar Hadir Lomba Muharram	126
Gambar 7: Arsip Undangan Program Kerja.....	127
Gambar 8: Sertifikat dan Kenang-Kenangan	127

IDENTITAS KELOMPOK

	Kode	KKN 2022-130
Jumlah Desa/Kelurahan		1/5
Nama Kelompok		Bayanaka
Jumlah Mahasiswa		22 orang
Jumlah Kegiatan		13



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Rawa Rengas, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten selama 32 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami menamai kelompok ini dengan Bayanaka yang berarti “Seorang yang luar biasa” dengan nomor kelompok 130. Kami dibimbing oleh Bapak Dr. H. Moch. Jasin, M. M., M. H., Ph.D., beliau adalah dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Tidak kurang ada 16 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa dimana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat, dengan membuang sampah pada tempatnya, rutin membersihkan lingkungan, menerapkan protokol kesehatan, mencuci kaki dan tangan sehabis bepergian atau hendak makan.
2. Meningkatkan semangat gotong royong masyarakat dalam membangun dan merawat lingkungan sekitar.
3. Mengurangi tingkat pencemaran lingkungan dengan pengadaan 25 tong sampah yang disebar ke beberapa titik di Desa Rawa Rengas.
4. Meningkatkan minat baca anak-anak Desa Rawa Rengas dengan melakukan revitalisasi taman baca agar menarik perhatian anak-anak dan mau datang ke taman baca.
5. Meningkatkan literasi keuangan anak-anak tentang pentingnya menabung dan mengelola keuangan untuk kepentingan yang lebih bermanfaat.
6. Menanamkan etika dalam bermedia sosial dan juga bahaya media sosial kepada anak-anak desa Rawa Rengas.
7. Menekan angka praktik pernikahan dini dan siri dengan memberikan penyuluhan tentang bahaya pernikahan dini dan siri.
8. Bekerjasama dengan aparat desa/kelurahan, Karang Taruna, DKM, lembaga pendidikan, dan organisasi kemasyarakatan lainnya untuk

menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti serta membantu kegiatan yang ada.

9. Menumbuhkan semangat juang dan jiwa nasionalisme masyarakat dengan peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-77
10. Merajut tali silaturahmi antara masyarakat Desa Rawa Rengas dengan mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Sulitnya untuk menemui Kepala Desa Rawa Rengas untuk membahas program kerja yang akan kami laksanakan.
2. Kurangnya perhatian serta partisipasi dari Kepala Desa dalam setiap kegiatan yang kami laksanakan.
3. Wilayah Desa Rawa Rengas yang terlalu luas mengakibatkan sulitnya menentukan posisi yang dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat agar dapat hadir ke acara kami.
4. Moda transportasi yang terbatas membuat proses mobilisasi kelompok ke titik kegiatan sedikit terhambat.

Namun demikian, kami pada akhirnya dapat merampungkan seluruh kegiatan yang kami rencanakan. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kegiatan yang dilaksanakan kurang menjangkau ke seluruh wilayah di Desa Rawa Rengas, dimana kegiatan yang dilaksanakan cenderung fokus pada satu RW saja. Sehingga manfaat dari pengimplementasiannya belum dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat Desa Rawa Rengas.
2. Kurang memperbanyak pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang bersifat pelestarian lingkungan. Ditambah kondisi lingkungan Desa Rawa Rengas yang tidak memiliki TPA, sehingga kami kesulitan membuang sampah pasca kegiatan bersih-bersih lingkungan
3. Kurang memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh desa, seperti fasilitas umum yang terawat dan terjaga sehingga dapat digunakan dengan baik oleh masyarakat sekitar.
4. Masih ada beberapa masyarakat yang tak acuh pada kegiatan-kegiatan pelestarian lingkungan. Padahal Ketua RT dan RW setempat sudah mengumumkan kegiatan tersebut.
5. Untuk peserta KKN tahun berikutnya diharapkan agar dapat lebih menjangkau ke seluruh wilayah di Desa Rawa Rengas, jangan hanya

fokus pada satu RW saja, semua program yang direncanakan harus sesuai dengan kondisi di desa tersebut. Serta manfaat dari pengimplementasiannya harus dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat Desa Rawa Rengas, agar tidak terjadi kecemburuan sosial.

PROLOG

CATATAN EDITOR

Oleh: Dr. H. Mochammad Jasin, M.M., MH., PIA., Ph.D

Jakarta, 30 September 2022
Dosen Pembimbing



Dr. H. Mochammad Jasin, M.M., MH., PIA., Ph.D
NIP. 195806141985031013

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah program pengabdian masyarakat yang wajib diikuti oleh mahasiswa di seluruh Perguruan Tinggi, KKN merupakan implementasi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian masyarakat, yang mana pada kegiatan ini mahasiswa diterjunkan langsung ke dalam masyarakat serta diharapkan dapat mengamalkan ilmu yang telah didapatkan dalam perkuliahan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, pengabdian masyarakat yang dilakukan harus diupayakan secara berkesinambungan dengan melakukan berbagai program pelatihan yang dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat setempat, dan menjadi tugas mahasiswa.

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi. Mereka Mahasiswa biasanya dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir, serta perencanaannya dalam bertindak. Maka dari itu, berpikir kritis dan bertindak secara cepat serta tepat menjadi sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa. Dengan mengemban Tugas sebagai agen perubahan dan pengontrol sosial masyarakat.

Mahasiswa hadir dengan berkaca pada peran dan fungsinya, yakni agen perubahan, mahasiswa dalam hal ini dikenal sebagai penggerak dari adanya suatu perubahan yang tentu kearah lebih baik, dengan ide keterampilan dan pengetahuan. Mahasiswa berperan sebagai kontrol sosial yang berkewajiban memberikan kritik, solusi, dan saran terutama kepada pemerintah. Peran intelektual, mereka representasi sosok intelektual muda harapan bangsa pandai memposisikan dirinya dengan baik dan bertindak dengan bijak.

Salah satu bentuk implementasi dapat dilaksanakan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mahasiswa dapat mendedikasikan ilmu dan pengalamannya untuk masyarakat, juga memberikan kontribusi nyata atas persoalan yang sedang dihadapi

masyarakat. Sebagai tonggak peradaban mahasiswa dapat mengejawantahkan ide cemerlangnya melalui program kerja unggulan yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia maupun sumber daya alam disuatu wilayah, sehingga dapat membawa perubahan bangsa ke arah yang lebih baik.

Pengabdian dilakukan selama satu bulan, pelaksanaan kegiatan dilakukan di desa yang telah ditetapkan sesuai pembagian yang dibagikan oleh pusat pengabdian kepada masyarakat (PPM), dan kelompok ini yang diberi nama BAYANAKA 130, ditempatkan di Desa Rawa Rengas, Tangerang Selatan. Pelaksanaan kegiatan didasarkan atas penyesuaian isu yang telah ditetapkan oleh kelompok, dengan 3 program yang akan diusung yaitu: pendidikan, keislaman dan pengabdian masyarakat. Secara garis besar, program kerja yang telah dilakukan dalam pengabdian ini bertujuan untuk mengajak masyarakat lebih taat menjaga kebersihan lingkungan, dan menjadi warga yang cerdas.

B. Tempat KKN

Lokasi kelompok 130 KKN UIN Syarif Hidayatullah bertempat di Desa Rawa Rengas, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Program kerja yang telah dirancang pun dilaksanakan di beberapa titik lokasi, yaitu Planet Taman Baca yang berlokasi di Kampung Banda Baru, Balai Desa, Lapangan PB Bersaudara yang berlokasi di Banda Baru, Masjid Attaqwa, SMP PGRI Rawa Rengas, TPQ Fatahillah, TPQ Nurul Huda, SDN Rawa Rengas 01, SDN Rawa Rengas 02, SDN Rawa Rengas 04, RW 06, RW 07, RW 08, RW 09, RW 02, dan RW 03.

C. Permasalahan atau Aset Utama

Sebelum memulai pengabdian di desa Rawa Rengas, kelompok KKN Bayanaka 130 melakukan survei langsung ke desa untuk mengetahui permasalahan yang terdapat dijadikan tempat pengabdian selama KKN. Berikut adalah kami menemukan berbagai permasalahan pada desa Rawa Rengas:

1. Di desa Rawa Rengas tepatnya di wilayah Benda Baru terdapat Planet Taman Baca yang selama 5 tahun telah terbengkalai karena tidak ada yang mengurus tempat tersebut sehingga Planet Taman

Baca tidak pernah dikunjungi lagi oleh warga setempat khususnya anak – anak.

2. Kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan, hal ini terbukti dari masih banyaknya masyarakat desa Rawa Rengas yang membuang sampah ke kali hingga membuat sepanjang kali disana penuh dengan sampah.
3. Karakter masyarakat desa Rawa Rengas yang sulit menghilangkan kebiasaan lama sehingga sulit untuk menerima sesuatu yang baru.
4. Kurangnya tenaga kerja pengajar / guru di SDN Rawa Rengas 01 dan SDN Rawa Rengas 02.
5. Masih banyak anak – anak di desa yang belum bisa membaca, menulis, dan menghitung.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, KKN Bayanaka 130 menyusun beberapa program kerja yang dibagi menjadi 3 bidang yaitu bidang pemberdayaan masyarakat, pendidikan, dan keagamaan. Berikut adalah program yang telah dijalankan:

Tabel 1.1: tabel fokus dan prioritas program KKN 130 Bayanaka

Fokus Permasalahan	Prioritas Program
Pemberdayaan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revitalisasi Planet Taman Baca meliputi pengelompokkan buku – buku sesuai subject hingga penomoran tiap buku 2. Dekorasi Planet Taman Baca 3. Sosialisasi Planet Taman Baca kepada warga setempat khususnya anak - anak desa Rawa Rengas 4. Kegiatan Rawa Rengas Bersih pada setiap hari minggu di wilayah dusun yang berbeda 5. Kegiatan lomba – lomba dalam merayakan HUT RI ke-77 yang mencakup lomba badminton, mewarnai, puisi, dan masih banyak lagi 6. Seminar literasi keuangan yang dilaksanakan di SMP PGRI Rawa Rengas
Keislaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar ngaji di TPQ Nurul Huda dan TPQ Fatahillah 2. Khotmil Qur'an dan pawai obor untuk merayakan tahun baru Islam 3. Lomba muharram di Masjid at - Taqwa 4. Kegiatan Tabligh Akbar 5. Penyuluhan nikah dini dan siri kepada siswa/i SMP PGRI Rawa Rengas
Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar tematik dan mata pelajaran lainnya di SDN Rawa Rengas 1 dan SDN Rawa rengas 2 yang dilaksanakan hari senin – rabu 2. Mengajar kelas tambahan meliputi kelas tambahan bahasa, seni, dan olahraga 3. Bersama Puskesmas Salemban Jaya mengadakan penyuluhan cuci tangan di lapangan SDN Rawa Rengas

E. Sasaran dan Target

Selain menentukan fokus permasalahan dan prioritas program kegiatan, kami juga merancang sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan KKN, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2: Sasaran dan Target Kegiatan

NO. Kegiatan	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.1	Revitalisasi taman baca planet	Anak di Desa Rawa Rengas	50 anak
1.2	Bimbingan belajar	Siswa/i SDN Rawa Rengas	50 siswa/i
1.3	Kuis Edukasi	Siswa/i SDN Rawa Rengas	50 siswa/i
1.4	Sosialisasi taman baca planet	Anak di Desa Rawa Rengas	50 anak
1.5	Membantu persiapan acara 17 agustusan	Seluruh warga Kp.Benda Baru	100 orang
1.6	Perlombaan pra 17 an : Turnamen badminton di Gor BDR Sport	Warga Kp.Benda Baru dan KKN Bayanaka 130	10 regu
1.7	Perlombaan Pra 17 an : Mewarnai	PAUD Raudlatul Jannah	40 anak
1.8	Perlombaan pra 17 an : Lomba membaca puisi	Siswa/i SDN Rawa Rengas	10 siswa/i
1.9	Perlombaan puncak 17 Agustusan	Seluruh warga Kp.Benda Baru	100 orang
1.10	Rawa Rengas bersih I	Warga RW 06 dan 07 serta KKN Bayanaka 130	100 orang

1.11	Rawa Rengas bersih II	Warga RW 08 dan 09 serta KKN Bayanaka 130	100 orang
1.12	Rawa Rengas bersih III	Warga RW 02 dan 03 serta KKN Bayanaka 130	100 orang
1.13	Seminar “Literasi Keuangan”	Siswa/i SMP PGRI Rawa Rengas	80 siswa/i
1.14	Pengadaan Tong Sampah	Desa Rawa Rengas	4 kampung di Desa Rawa Rengas
2.1	<i>Teaching squad</i>	Siswa/i SDN 01 dan 02 Rawa Rengas	100 siswa/i
2.2	Perlombaan 17 agustus SDN Rawa Rengas	Siswa/i kelas 1 sd 6 SDN 01 Rawa Rengas	200 siswa/i
2.3	Seminar “Selamatkan Generasi Muda dari Gelapnya Sosial Media”	Siswa/i SDN 01, 02 dan 04 Rawa Rengas	60 siswa/i
2.4	Kelas tambahan : Bahasa Inggris	Anak-anak di wilayah kp. Benda Baru	15 anak
2.5	Kelas tambahan : Tari Tradisional	Anak-anak di wilayah kp. Benda Baru	15 anak
2.6	Kelas tambahan : Badminton	Anak-anak di wilayah kp. Benda Baru	15 anak

2.7	Senam bersama di SDN Rawa Rengas	Siswa/i SDN 02 Rawa Rengas	100 siswa/i
2.8	Pengadaan Tong Sampah	SDN Rawa Rengas	3 SDN di Rawa Rengas
3.1	Mengajar di TPQ Nurul Huda	Anak-anak TPQ Nurul Huda	50 anak
3.2	Mengajar di TPQ Fatahillah	Anak-anak TPQ Fatahillah	50 anak
3.3	Khotmil Qur'an	KKN Bayanaka dan warga sekitar	30 orang
3.4	Pawai Obor	KKN Bayanaka dan warga sekitar	100 orang
3.5	Perlombaan Tahun Baru Islam (1 Muharram)	Anak-anak TPQ Rawa Rengas	50 anak
3.6	Tabligh akbar peringatan hari besar islam 10 Muharram x Paguyuban Wisata Religi Community	Warga desa Rawa Rengas dan 31 anak yatim	100 orang
3.7	Penyuluhan "Nikah Dini dan Nikah Siri"	Siswa/i kelas 9 SMP PGRI Rawa Rengas	80 Siswa/i
3.8	Pengajian mingguan ibu-ibu sekaligus acara santunan anak yatim di TPQ Fatahillah	Ibu-ibu pengajian Fatahillah dan anak Yatim	50 orang
3.9	Nonton Bersama dalam peringatan 17 Agustus	Anak-anak di Desa Rawa Rengas	50 anak
3.10	Safari dakwah kampung dzikir madani	KKN Bayanaka 130 dan warga kp. Lebak	100 orang

3.11	Penutupan pengajian TPQ	TPQ Nurul Huda dan Fatahillah	100 anak
------	-------------------------	-------------------------------	----------

F. Jadwal dan Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah kelompok 130 Bayanaka dilaksanakan pada:

Tanggal: 25 Juli - 25 Agustus

Tempat: Desa Rawa Rengas

Jadwal pelaksanaan program dibagi menjadi menjadi tiga, yaitu:

1. Pra KKN 2022
2. Implementasi program di lokasi KKN
3. Penyusunan laporan dan evaluasi program

Penjelasan pelaksanaan program KKN 130 Bayanaka akan dijelaskan dalam tabel berikut:

1. Pra KKN 2022 (Mei - Juli 2022)

Jadwal kegiatan pra KKN 130 Bayanaka adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3: Jadwal Kegiatan Pra-KKN

NO	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembekalan dari Pihak PPM	27 April 2022
2.	Pembentukan Kelompok	19 Mei 2022
3.	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	30 Mei 2022
4.	Survey ke-1 Lokasi KKN	03 Juni 2022
5.	Survey ke-2 Lokasi KKN	6 Juni 2022
6.	Survey ke-3 Lokasi KKN	14 Juli 2022
5.	Pelepasan KKN	25 Juli 2022

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli - 25 Agustus 2022)

Jadwal kegiatan pelaksanaan program KKN 130 Bayanaka sebagai berikut:

Tabel 1.4: Jadwal Kegiatan Pelaksanaan KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan di Lokasi (Perizinan dengan Perangkat Desa)	25 Juli 2022
2.	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	26 – 31 Juli 2022
3.	Implementasi Program	01 – 24 Agustus 2022
4.	Penutupan	25 Agustus 2022
5.	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan	31 Juli 2022 7 Agustus 2022 14 Agustus 2022 21 Agustus 2022 28 Agustus 2022

3. Laporan dan Evaluasi Program (Agustus - Oktober 2022)
Jadwal kegiatan laporan dan evaluasi program KKN 130 Bayanaka sebagai berikut:

Tabel 1.5: Jadwal kegiatan Laporan dan Evaluasi Program KKN

NO.	Urutan Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan e-book	07 – 27 September 2022
2.	Pembuatan <i>layout</i> e-book	27 September 2022
3.	Pemeriksaan ulang sebelum diunggah melalui website e-Laporan	28 – 30 September 2022
4.	Penyerahan <i>draft</i> e-book KKN dan video dokumenter ke website e-Laporan	30 September 2022
5.	Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan dosen pembimbing	01 – 29 Oktober 2022
6.	Pengesahan e-book KKN	30 Oktober 2022
7.	Nilai dan Sertifikat	26 Desember 2022 – 7 Januari 2023

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca, kami menyusun sistematika penulisan buku ini dimana buku ini memaparkan dua bagian yaitu bagian I dan bagian II.

1. Bagian I

Pada bagian ini memaparkan dokumentasi kegiatan selama KKN di Desa Rawa Rengas. Selain itu pada bagian ini juga memaparkan beberapa bab, diantaranya:

- a. Bab I: bab ini menggambarkan kegiatan selama KKN di Desa Rawa Rengas yang dipaparkan dalam beberapa sub bab seperti dasar pemikiran wilayah KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus & prioritas program, sasaran/target, jadwal pelaksanaan KKN hingga sistematika penulisan.
- b. Bab II: bab ini menggambarkan metode pelaksanaan program selama KKN di desa Rawa Rengas dengan memaparkan pemetaan sosial serta langkahnya dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.
- c. Bab III: bab ini menggambarkan wilayah KKN di desa Rawa Rengas mulai dari karakteristik tempat, geografis, struktur penduduk, sarana dan prasarana desa, dan atribut desa.
- d. Bab IV: bab ini menggambarkan hasil kegiatan pemberdayaan selama KKN mulai dari alur pemecahan masalah, bentuk hingga hasil dari kegiatan pemberdayaan selama KKN.
- e. Bab V: bab ini merupakan bagian akhir sekaligus penutup yang memaparkan kesimpulan yang disertai dengan berbagai dokumentasi selama pelaksanaan KKN di desa Rawa Rengas.

2. Bagian II

Bagian II memaparkan kesan pesan masyarakat desa Rawa Rengas serta membagikan beberapa kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN Bayanaka 130 selama menjalankan pengabdian di desa Rawa Rengas.

BAB II

METODOLOGI PELAKSANAAN KKN-BAYANAKA

A. Metodologi Intervensi Sosial

Secara definisi menurut Miftachul Huda, metode intervensi sosial adalah sebuah metode yang berguna untuk memperbaiki keberfungsian sosial dan kelompok, dan memiliki sasaran perubahan yaitu individu, keluarga, dan kelompok.¹ Sedangkan menurut Isbandi Rukminto Adi, intervensi sosial merupakan sosial yang dilakukan oleh agen atau pelaku perubahan terhadap sasaran perubahan yang terdiri dari individu, keluarga, kelompok, komunitas, dan masyarakat luas.² Berdasarkan dua definisi tersebut, dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode intervensi sosial dapat mengubah, mengembalikan, dan memperbaiki fungsi sosial kearah yang lebih baik dari individu, kelompok, hingga masyarakat luas.

1. Bentuk Metode Intervensi Sosial

Adapun dalam pelaksanaannya, metode intervensi sosial terbagi menjadi tiga level³:

- a. Intervensi mikro adalah keahlian pekerja sosial untuk mengatasi masalah sosial yang dihadapi oleh individu dan keluarga. Pada umumnya, masalah sosial yang dihadapi pada level ini berkenaan dengan masalah psikologis, seperti stress dan depresi, hambatan relasi, penyesuaian diri, kurang percaya diri, dan merasa kesepian. Metode utama yang biasa diterapkan oleh pekerja sosial pada level ini adalah terapi perorangan yang melibatkan berbagai teknik penyembuhan, seperti terapi berpusat pada klien, terapi perilaku, dan terapi keluarga.

¹ Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 40

² Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), 49

³ Miftachul Huda, *Op.cit*, 41

- b. Intervensi mezzo adalah keahlian pekerja sosial yang mengatasi masalah sosial yang dihadapi oleh kelompok dan organisasi. Metode yang dapat diterapkan pada level ini adalah terapi kelompok yang di dalamnya melibatkan berbagai teknik penyembuhan, seperti *sosialization group*, *self-help groups*, dan *recreative group*.
 - c. Intervensi makro merupakan metode untuk mengatasi masalah sosial yang terjadi pada komunitas, masyarakat, dan lingkungan sekitar, seperti kemiskinan, keterlantaran, ketidakadilan, dan eksploitasi sosial. Dalam penyelesaiannya, terdapat tiga metode yang dapat diterapkan, yaitu pengembangan masyarakat, manajemen pelayanan kemanusiaan, dan analisis kebijakan sosial.
2. Tujuan metode intervensi sosial

Tujuan dari metode intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial sasaran atau target perubahan yang terdiri dari individu, kelompok, dan masyarakat. Ketika fungsi sosial telah berjalan dengan baik, maka kesejahteraan sosial dapat dengan mudah dicapai. Kondisi sejahtera akan mudah dicapai apabila jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu jauh. Metode intervensi sosial juga diklaim ampuh untuk menyelesaikan masalah-masalah sosial, seperti ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan yang ada pada sasaran perubahan.⁴

Oleh karena itu, kelompok KKN Bayanaka 130 mengidentifikasi masalah yang ada di desa Rawa Rengas, Kosambi, Tangerang, dengan melakukan sosialisasi kepada pihak perangkat desa Rawa Rengas dan segenap masyarakat setempat. Melalui metode pendekatan ini, berbagai informasi dapat diperoleh dengan mudah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data menggunakan tiga teknik, yaitu observasi (survey lapangan), wawancara, dan penggunaan data tertulis. Berkat tiga teknik pengumpulan data tersebut, kelompok

⁴ Louise C. Johnson, *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalis)*, terj. Tim Penerjemah STKS Bandung, (Bandung, 2011), 52

KKN Bayanaka 130 dapat mengetahui informasi seputar kondisi ekonomi, sosial, pendidikan, agama, dan geografis. Selanjutnya setelah memperoleh data, kelompok KKN Bayanaka 130 dapat mengidentifikasi masalah (identifikasi masalah, analisis kondisi sosial, dan penentuan target perubahan) yang kemudian dirumuskan menjadi sebuah program kerja yang dapat menjadi solusi dalam membantu desa Rawa Rengas menyelesaikan masalah secara efektif.

Dalam pelaksanaannya, kelompok KKN Bayanaka 130 melibatkan partisipasi dari penduduk setempat, kemudian dilakukan penentuan tindakan-tindakan yang akan dilakukan ketika melakukan penyelesaian masalah.

4. Manfaat Metode Intervensi Sosial

Diantara fungsi dilakukannya metode intervensi sosial dalam pekerjaan sosial, yaitu⁵:

- a. Mencari penyelesaian masalah secara langsung dengan menggunakan metode – metode sosial.
- b. Menghubungkan pihak sasaran atau target perubahan dengan sistem sumber.
- c. Membantu pihak sasaran atau target perubahan dalam menghadapi masalah.
- d. Membantu menggali potensi diri pihak sasaran atau target perubahan sehingga bisa membantu untuk menyelesaikan masalah.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *people-centered, participatory*.⁶ Menurut Jim Ife menjelaskan bahwa definisi pemberdayaan ialah memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan kepada warga untuk meningkatkan kemampuan

⁵ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, 50

⁶ Noor, *Pemberdayaan Masyarakat*, diakses dari <http://journal.upgris.ac.id/index.php/civis/article/view/591>

mereka dalam menentukan masa depan mereka sendiri dan berpartisipasi pada upaya mempengaruhi kehidupan dari kelompoknya. Jika diambil kesimpulan maka pemberdayaan masyarakat merupakan suatu konsep/kegiatan yang dilakukan untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan dirinya baik itu dari segi pengetahuan, kemampuan dan keterampilan agar dapat bersaing dengan masyarakat lainnya dan juga ikut berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi.

Kami kelompok KKN Bayanaka di Desa Rawa Rengas menggunakan pendekatan penyelesaian masalah (*Problem Solving Approach*). *Problem solving* adalah suatu keterampilan yang meliputi kemampuan untuk mencari informasi, menganalisis situasi, dan mengidentifikasi masalah dengan tujuan untuk menghasilkan alternatif sehingga dapat mengambil suatu tindakan keputusan untuk mencapai sasaran.⁷ Adapun prinsip-prinsip *Problem Solving* yaitu⁸:

1. Keberhasilan dalam menyelesaikan masalah dapat dicapai jika diarahkan ke masalah yang mampu diselesaikan.
2. Dalam menyelesaikan masalah, menggunakan data/ keterangan yang ada.
3. Titik tolak penyelesaian masalah ialah mencari kemungkinan-kemungkinan jalan keluar.
4. Menyadari masalah harus didahulukan dari usaha menyelesaikan masalah
5. Proses menciptakan ide-ide baru (*innovative*) sebaiknya dipisahkan dari proses evaluasi ide; karena dapat menghambat dalam proses menciptakan ide-ide baru
6. Situasi-situasi pilihan, hendaknya dijadikan situasi masalah. Situasi masalah ditandai dengan adanya hambatan
7. Situasi masalah kadang perlu diubah menjadi situasi pilihan. Tujuan situasi masalah adalah menghilangkan hambatan

⁷ Nurdin, Jauhar, (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD*, 1(2), 141-149. <https://ojs.unm.ac.id/JIKAP/article/view/5285>

⁸ Maulidya, (2018). *Berpikir dan Problem Solving*, 4(1), 11-29. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ihya/article/view/1381/1122>

8. Penyelesaian masalah yang diusulkan oleh pemimpin sering dievaluasi secara kurang objektif

Langkah-langkah problem solving yang dikemukakan oleh Gray yang dipergunakan ada 6 langkah:

1. Mengerti masalahnya Kesadaran ini penting, agar ada dorongan kuat untuk memecahkannya supaya dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Langkah ini menandai permulaan penyelidikan ilmiah.
2. Mengumpulkan keterangan atau data Apabila sebuah problem telah dimengerti, maka perlu mendapatkan tentang hal yang bersangkutan dengan problem itu. Mungkin sudah ada orang lain yang telah pernah memecahkan problem itu. Apabila demikian tidak perlu masalah itu dipecahkan. Penyelidikan hanya diulangi apabila hasil yang didapat meragukan, atau apabila kondisi-kondisinya telah berubah.
3. Memformulasikan atau pemecahan masalah yang mungkin. Apabila suatu hipotesis tampaknya tidak dapat diharapkan, maka ia meninggalkan penyelidikan literatur dan melanjutkan langkah-langkahnya.
4. Mengevaluasi hipotesis
5. Jika hipotesis tidak dapat berhasil, maka perlu kembali penyelidikan literatur. Tetapi apabila percobaan berhasil, maka dapat diteruskan ke langkah berikutnya.
6. Pembuatan eksperimen Ketika seorang cendekiawan membuat hipotesis untuk memecahkan suatu permasalahan, biasanya ia akan melakukan pengujian terhadap hipotesis tersebut dan mendiskusikannya berdasarkan informasi dan data yang ia miliki. Pengujian itu untuk mengkonfirmasi kesesuaian dan keabsahannya dalam memecahkan masalah. Kadang ia mendapatkan bahwa hipotesis yang dibuat tidak sesuai dengan sebagian informasi dan data yang dimilikinya. Lalu ia pun membuang hipotesis itu dengan alasan tidak tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut. Lalu ia membuat hipotesis lain, mengkaji dan mendiskusikannya pada hipotesis terdahulu, kadang akhirnya juga dibuang kembali. Proses ini berulang-ulang hingga akhirnya sampai pada hipotesis yang bisa diterima serta sesuai dengan informasi dan data yang dimilikinya. Ia melihat bahwa hipotesis tersebut tepat untuk memecahkan masalah.

7. Kesimpulan , apabila suatu problem telah dipecahkan, maka ahli yang telah memecahkan itu harus membuat laporan. Ini merupakan review dari prosedurnya, juga kesalahan-kesalahan yang dibuat harus dituliskan.

Tujuan kami menggunakan pendekatan tersebut agar kelompok KKN Bayanaka dapat menelaah dan mencari masalah yang terjadi di Desa Rawa Rengas berdasarkan data yang tercatat di Kantor Desa dan wawancara juga bersosial dengan masyarakat Desa Rawa Rengas. Kemudian berdasarkan hasil data tersebut kami mencari solusi dan membuat beberapa program yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan tersebut secara efisien dan efektif.

Berbagai variabel dalam pendekatan pemecahan masalah untuk pengembangan masyarakat, termasuk keberhasilan dan kegagalan program pengembangan kegiatan masyarakat, dipengaruhi oleh kepekaan anggota masyarakat terhadap ukuran dan kepentingan massa, dan ketersediaan sumber daya alam untuk memungkinkan tenaga kerja.

Oleh karena itu, sebelum pelaksanaan KKN di Desa Rawa Rengas dilakukan enam kali survei untuk mengetahui situasi di wilayah KKN dan permasalahan yang ada di desa tersebut. Kemudian, berdasarkan hasil survei, kami akan merencanakan dan merancang kegiatan yang akan dilakukan di Desa Rawa Rengas selama satu bulan.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN-BAYANAKA

A. Karakteristik Tempat KKN

KKN Reguler kelompok 130 Bayanaka bertempat di Desa Rawa Rengas. Desa Rawa Rengas merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa Rawa Rengas memiliki 5 dusun dengan total 9 RW dan 23 RT. Desa Rawa Rengas berada dalam kawasan Bandara Soekarno Hatta. Namun setelah Bandara Soekarno Hatta didirikan, Desa Rawa Rengas mengalami dua kali pembebasan lahan sehingga Desa Rawa Rengas kehilangan sekitar 60% lahannya. Pembebasan lahan tersebut terjadi pada tahun 1980 dan 2018.

Desa Rawa Rengas memiliki 14 Lembaga Semi-Otonom seperti Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Perlindungan Masyarakat (LINMAS), Karang Taruna, Posyandu, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Bintara Pembina Desa (BABINSA), BHABINKAMTIBMAS, Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM), Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN), Kelompok Wanita Tani (KWT), Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A), dan Kerukunan Umat Beragama.

Desa Rawa Rengas memiliki sejumlah sektor seperti sektor pendidikan, sektor perdagangan dan jasa, dan sektor kesehatan. Pada sektor pendidikan, Desa Rawa Rengas memiliki 4 PAUD, 4 SDN, 1 MI, dan 1 SMP. Hampir seluruh masyarakat yang berada di Desa Rawa Rengas memiliki mata pencaharian sebagai pedagang dan sebagian lainnya menjadi pekerja di Bandara Soekarno Hatta. Desa Rawa Rengas juga tidak memiliki penghasilan desa.

Sebagian besar penduduk di Desa Rawa Rengas beragama Islam, terdapat sekitar 95% penduduknya yang beragama Islam dan 5% lainnya memeluk agama lain. Desa Rawa Rengas memiliki sekitar 4 masjid yang digunakan untuk beribadah dan pengajian khusus bapak-bapak. Selain itu, Desa Rawa Rengas juga memiliki 2 TPQ khusus

remaja untuk mengadakan pengajian di sore dan malam hari, yaitu TPQ Fatahillah dan TPQ Nurul Huda.

Di sepanjang jalan Desa Rawa Rengas mulai dari gapura bertuliskan “Selamat Datang di Desa Rawa Rengas” hingga Alfamart yang berada di dusun 05 atau Dusun Lebak banyak sekali dapat ditemukannya street food atau jajanan, baik mulai dari makanan ringan hingga makanan berat. Dan ternyata, sebagian besar warga desa Rawa Rengas merupakan pedagang yang biasa menjajakan dagangannya di sepanjang jalan tersebut. Rawa Rengas juga memiliki kali yang sangat keruh dan banyak terdapat sampah. Meskipun kali tersebut keruh, tak jarang warga desa Rawa Rengas bahkan hingga Teluk Naga menggunakan air tersebut untuk kehidupan sehari-hari seperti mencuci pakaian hingga mandi.

Selain itu, Rawa Rengas juga tidak memiliki sekolah SMA/ sederajat, sehingga jika para warganya ingin melanjutkan sekolah ke SMA, mereka harus mendaftarkan diri ke sekolah yang letaknya cukup jauh dari Desa Rawa Rengas. Namun, Rawa Rengas ini memiliki sekolah negeri untuk anak-anak yang usianya mencapai 6-12 tahun yang berada di satu lahan yang sama dan hanya dipisahkan oleh lapangan berbentuk persegi empat. Sekolah Dasar Negeri tersebut pun berdekatan sekali jaraknya dengan bandara, sehingga anak-anak dapat melihat pesawat lepas landas saat mereka sedang beristirahat atau jajan. Sekolah tersebut juga tidak memiliki fasilitas yang memadai seperti kamar mandi, kantin sekolah, ruang komputer, gedung serbaguna (aula), masjid. Kamar mandi dalam sekolah pun harus digunakan oleh peserta didik dari 4 sekolah yaitu SDN Rawa Rengas 01, 02, 04 dan SMP PGRI Rawa Rengas.

Karena terdapat sekitar 95% dari warganya yang beragama Islam, Rawa Rengas ini juga masih aktif menyelenggarakan kegiatan keislaman seperti pawai obor dan khotmil Qur'an untuk memperingati tahun baru Islam, santunan anak yatim, tabligh akbar: melantunkan shalawat, mendengarkan kajian ceramah, dan mengadakan pengajian baik untuk berbagai kalangan baik itu anak-anak, ibu-ibu, bapak-bapak, maupun lansia.

Desa Rawa Rengas terutama di Benda Baru memiliki beberapa empang yang biasa dijadikan tempat pemancingan oleh warga. Empang tersebut merupakan milik warga setempat yang dijadikan

tempat untuk budidaya ikan. Pemilik empang biasanya membuka tempat pemancingan di empang tersebut, namun tidak jarang juga yang membiarkan warga bebas memancing. Namun sayangnya, terdapat beberapa empang yang tidak diurus dengan baik oleh pemilik, beberapa diantaranya terdapat banyak tumpukan sampah di sisinya.

Penduduk di Desa Rawa Rengas masih memiliki tingkat kekeluargaan yang tinggi. Dapat dilihat ketika diadakannya acara - acara desa, masyarakat masih antusias untuk mengikuti acara atau kegiatan tersebut. Salah satu contohnya adalah ketika Perayaan HUT RI Ke-77 kemarin, masyarakat mulai dari anak - anak, remaja, dewasa, hingga lansia ikut meramaikan perayaan tersebut. Contohnya seperti mengikuti lomba - lomba yang ada, ataupun hanya menyaksikan lomba saja.

Penduduk di Desa Rawa Rengas juga masih aktif mengadakan acara atau kegiatan. Contohnya seperti mengadakan kegiatan senam setiap hari Jumat, mengadakan kegiatan kerja bakti setiap hari Minggu, dan setiap bulannya terdapat kegiatan imunisasi untuk anak-anak, dan kegiatan lainnya. Kekeluargaan Di Desa Rawa Rengas juga terlihat di beberapa kegiatan pertanian, seperti adanya kebun melon dan ternak maggot. Kebun melon dan ternak maggot dikelola bersama oleh warga Desa Rawa Rengas, di bawah kendali PKK.

B. Letak Geografis

Desa Rawa Rengas memiliki letak geografis seperti pada gambar peta di bawah:



Gambar 3.1: Peta Desa Rawa Rengas

Desa Rawa Rengas merupakan desa yang terletak di Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang dengan batas wilayah sebagai berikut:

Utara: Kecamatan Teluk Naga

Timur: Desa Rawa Burung

Selatan: Kecamatan Neglasari dan Kecamatan Benda

Barat: Kelurahan Selapajang Jaya

Desa Rawa Rengas memiliki luas wilayah sebesar 680 Ha. Rawa Rengas memiliki dua akses jaringan jalan yaitu Jalan Lokal Row 14-20 dan Jalan Kolektor Row 26.

C. Struktur Penduduk

Desa Rawa Rengas memiliki struktur penduduk berdasarkan beberapa kategori seperti pada tabel di bawah:

1. Keadaan Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3.1: Keadaan Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin

Nama Desa	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
Rawa Rengas	3.601	3.442
Jumlah	7.403	

2. Keadaan Penduduk berdasarkan Agama

Tabel 3.2: Keadaan Penduduk berdasarkan Agama

Nama Dusun	Penganut Agama					
	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu
Tukang Kajang	1678	-	-	-	-	-
Bojong Renged	1467	-	-	-	-	-
Benda Baru	1865	-	-	-	-	-
Dusun 04	1459	-	-	-	-	-
Lebak	1876	-	-	-	-	45

3. Keadaan Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3.3: Keadaan Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian

Mata Pencaharian	Nama Dusun				
	Tukang Kajang	Bojong Renged	Benda Baru	Dusun 04	Lebak
Pedagang	20	3	9	5	11
Pramugari	5	-	3	-	-
Buruh	150	128	167	159	143
Petani	7	5	-	-	-
PNS	8	6	5	3	9

4. Keadaan Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.4: Keadaan Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Nama Dusun				
	Tukang Kajang	Bojong Renged	Benda Baru	Dusun 04	Lebak
TK	45	37	20	20	18
SD/ sederajat	156	70	65	30	75
SMP/ sederajat	45	23	17	-	38
SMA/ sederajat	-	20	-	18	-
Sl	15	15	-	-	-
Kursus Keterampilan	6	9	25	15	-
Pendidikan Keagamaan	-	-	-	10	50
S2 - S3	-	-	-	-	-

5. Keadaan Penduduk berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.5: Keadaan Penduduk berdasarkan Kelompok Usia

Tingkat Usia	Nama Dusun				
	Tukang Kajang	Bojong Renged	Benda Baru	Dusun 04	Lebak
< 15 tahun	321	120	153	80	178
> 65 tahun	67	79	115	59	90
15 - 65 tahun	458	675	346	120	145

Sekolah (15 – 18 tahun)	21	39	22	15	32
Bekerja (15 – 18 tahun)	3	1	-	-	3
Menganggur (15 – 18 tahun)	-	-	-	-	-
Bekerja (19 – 64 tahun)	364	574	247	85	65
Menganggur (19 – 64 tahun)	70	82	77	20	45

D. Sarana dan Prasarana

Selain struktur kependudukan, Desa Rawa Rengas juga memiliki sarana dan prasarana yang tersedia di beberapa dusun. Sarana dan prasarana tersebut dapat terlihat seperti pada tabel di bawah.

Tabel 3.6: sarana prasarana yang terdapat di Desa Rawa Rengas

Sarana dan Prasarana	Nama Dusun				
	Tukang Kajang	Bojong Renged	Benda Baru	Dusun 04	Lebak
Masjid	1	-	2	-	1
Lapangan Olahraga	-	1	2	-	1
Sekolah	4	-	2	-	-
Taman Baca atau Perpustakaan	1	-	2	-	-
Paguyuban	-	-	-	-	2
Minimarket	-	1	1	-	1
Pom Bensin	-	1	-	-	-
Taman Pendidikan Qur'an	2	1	1	-	1
Puskesmas	-	-	-	-	-
Vihara	-	-	-	-	1
Posyandu	-	-	1	-	-
Rumah Sakit	-	-	-	-	-

Keterangan : Tanda (-) berarti data tidak tercantum dalam monografi desa atau tidak diketahui.

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Selama tahap pra KKN, kami melakukan survei lapangan lebih kurang empat kali, dimulai pada awal bulan Juni 2022. Dalam survei pertama, kami mengunjungi kantor Desa Rawa Rengas untuk memperkenalkan diri serta meminta izin untuk melaksanakan kegiatan KKN di kawasan Rawa Rengas. Selain itu, kami juga meminta beberapa informasi terkait data secara umum yang dimiliki oleh Desa Rawa Rengas. Dalam survei kami yang selanjutnya, kami lebih memfokuskan untuk mencari lokasi sekolah, TPQ, dan kontrakan yang nantinya akan kami tempati serta berinteraksi lebih intens dengan masyarakat di sekitar, terlebih kepada ketua RT dan RW serta tokoh masyarakat setempat. Tujuannya adalah untuk mencari tahu secara mendalam apa saja yang dibutuhkan masyarakat setempat, kendala yang dihadapi serta potensi apa yang dimiliki oleh masyarakat di sana. Akhirnya kami memutuskan lokasi yang menjadi fokus kami selama KKN yaitu Kampung Benda Baru.

Berdasarkan hasil survei serta diskusi kelompok KKN kami dengan masyarakat setempat, dapat diketahui bahwa yang menjadi permasalahan utama di lingkungan ini adalah masalah dalam pengelolaan sampah dan tingkat pendidikan anak-anak. Selain itu juga banyak permasalahan lain seperti kurangnya kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sekitar.

Dengan berbagai pertimbangan terhadap aspek-aspek yang sudah dikemukakan di atas, maka kami menyusun beberapa program kerja yang telah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Program kegiatan yang kami susun bertujuan untuk memberikan pelayanan serta pemberdayaan untuk meningkatkan potensi dan kesejahteraan masyarakat.

Untuk mempermudah dalam merancang suatu program dan kegiatan yang dilakukan, kita melakukan identifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi pelaksanaan program maupun kegiatan tersebut. Identifikasi dari faktor-faktor

tersebut dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*). Faktor internal dalam analisis SWOT terdiri dari kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weakness*). Faktor eksternal dalam analisis SWOT terdiri dari peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*). Analisis SWOT dituangkan dalam tabel matriks SWOT sesuai dengan bidang garapan yang dilaksanakan. Adapun tabel matriks SWOT dari program atau kegiatan yang dilaksanakan oleh Kelompok 130 Bayanaka adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1: Matriks SWOT Bidang Pendidikan Desa Rawa Rengas

Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan		
	<i>Strengths (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
Internal	<ul style="list-style-type: none"> Bangunan dan fasilitas sekolah yang mendukung kegiatan belajar-mengajar. Semangat belajar yang tinggi dari anak-anak di Desa Rawa Rengas. Adanya penerimaan dan dukungan yang baik dari pihak sekolah maupun masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya fasilitas seperti buku atau bahan ajar untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar di sekolah. Rendahnya kemampuan membaca dan menulis anak-anak di Desa Rawa Rengas. Kurangnya fasilitas yang memadai untuk mengembangkan potensi dan bakat anak-anak di Desa Rawa Rengas
Eksternal		
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Strategi (SO)</i>	<i>Strategi (WO)</i>
<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa KKN yang memiliki 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan bantuan mengajar tematik di kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Memfasilitasi potensi dan bakat

<p>pengetahuan dan kemampuan untuk mengajar tematik dan mata pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN memiliki keterampilan seni di luar pengetahuan sekolah. 	<p>dan memberikan inovasi dalam kegiatan belajar-mengajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kegiatan non akademik di luar jam pembelajaran. 	<p>yang dimiliki anak-anak.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kelas tambahan seperti kelas menari atau olahraga.
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategi (ST)</i>	<i>Strategi (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya sisi negatif dari penggunaan sosial media oleh anak-anak tanpa pengawasan orang tua. • Adanya kegiatan lain yang dilakukan siswa setelah KBM berakhir. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kualitas KBM sehingga menciptakan lulusan yang unggul serta melakukan sosialisasi kepada warga yang lain. • Memberikan kelas tambahan di jam istirahat untuk melatih kemampuan membaca dan menulis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penyuluhan bermedia sosial yang baik dan benar.
<p>dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Pelayanan Membantu Mengajar di Sekolah Dasar 2. Kegiatan Kelas Tambahan 3. Kegiatan Kelas Keaksaraan 4. Kegiatan Penyuluhan Edukasi Bermedia Sosial 5. Kegiatan Pemberian Tempat Sampah 		

Tabel 4.2: Matriks SWOT Bidang Keislaman Desa Rawa Rengas

Matriks SWOT 02. Bidang Keislaman		
Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Budaya agama yang masih kental. • Terdapat banyak majlis ta'lim seperti pengajian ibu-ibu, Lembaga TPQ anak-anak dan remaja. • Tingginya minat anak-anak dalam mengaji. • Adanya komunikasi antara beberapa tokoh agama dan pengurus sarana keagamaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya sumber buku agama dalam pembelajaran mengaji • Minimnya tenaga pengajar • Minimnya terhadap pemahaman membaca al-qur'an yang baik dan benar. • Kurangnya edukasi terhadap sehingga banyak warga yang melakukan pernikahan dini dan siri
Eksternal	Opportunities (O)	Strategi (WO)
	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota KKN BAYANAKA 130 memiliki kemampuan dalam belajar mengajar mengaji dan memiliki materi baru yang menarik bagi anak-anak. • Adanya sumbangan iqro' 	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota KKN Bayanaka 130 memberikan materi baru dalam kegiatan mengajar mengaji • Anggota KKN Bayanaka mengajarkan membaca iqro' dan Al-Qur'an.
	Strategi (SO)	Strategi (WO)
	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota KKN Bayanaka 130 menyalurkan iqro' • Anggota KKN Bayanakan mengadakan penyuluhan terhadap nikah dini dan nikah siri. • Anggota KKN Bayanaka memberikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota KKN Bayanaka 130 menyalurkan iqro' • Anggota KKN Bayanakan mengadakan penyuluhan terhadap nikah dini dan nikah siri. • Anggota KKN Bayanaka memberikan

	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota KKN Bayanaka mengikuti pengajian ibu-ibu dan tahlil tiap seminggu sekali di majlis ta'lim. 	<p>pelayanan membantu mengajar di TPQ.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anggota KKN Bayanaka memberikan metode baru dalam mengajar di TPQ agar santri lebih tetap mengaji.
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategi (ST)</i>	<i>Strategi (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Pergaulan bebas dan arus globalisasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota KKN Bayanaka memberikan pemahaman terhadap bahayanya pergaulan bebas dan arus globalisasi dengan pendidikan agama sebagai pondasi iman. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pelayanan mengajar membaca Al-qur'an dengan baik dan benar.
<p>dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pelayanan membantu mengajar mengaji di TPQ 2. Kegiatan penyuluhan nikah dini dan nikah siri 3. Kegiatan tabligh akbar 4. Kegiatan khotmil qur'an 5. Pemberian alat mengaji 		

Tabel 4.3: Matriks SWOT Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa Rawa Rengas

Matriks SWOT 03. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

<div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> / </div>	Internal	<i>Strengths (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
	Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya dukungan dari pemerintah desa dan tokoh masyarakat. • Dukungan warga setempat secara umum pada program KKN. • Rasa nasionalisme yang tinggi yang dimiliki oleh warga desa. • Adanya fasilitas taman baca untuk anak-anak di desa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya kesadaran masyarakat untuk memulai sebuah kegiatan. • Kurang aktifnya organisasi pemuda desa. • Minimnya antusias warga terhadap menjaga kebersihan lingkungan desa. • Tidak diurusnya fasilitas taman baca,
<i>Opportunities (O)</i>		<i>Strategi (SO)</i>	<i>Strategi (WO)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya bantuan yang diberikan dari salah satu anggota dewan legislatif di desa Rawa Rengas • Mahasiswa/i KKN yang mampu membangun komunikasi yang baik dengan warga dan pejabat desa • Mahawisw/i KKN dapat memfasilitasi 		<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan segala bentuk bantuan yang diberikan kepada mahasiswa/i KKN secara maksimal • Melibatkan warga desa pada beberapa kegiatan KKN • Mengadakan kegiatan perayaan kemerdekaan 17 Agustus ke-77 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan bersih-bersih/kerja bakti dan melibatkan warga desa • Mengaktifkan kembali fasilitas taman baca

beberapa masalah yang timbul		
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategi (ST)</i>	<i>Strategi (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya pengetahuan anak-anak tentang cara mengelola uang yang baik • Terbatasnya dana yang dimiliki mahasiswa/i KKN 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan seminar literasi keuangan untuk siswa/i SMP di desa Rawa Rengas • Meminta dukungan dari pejabat desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Melibatkan remaja desa dalam kegiatan perayaan 17 Agustus
<p>dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami Menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaktifan Kembali Taman Baca 2. Kerja Bakti 3. Pengadaan Tong Sampah 4. Kegiatan Perayaan Kemerdekaan 17 Agustus Ke-77 5. Seminar Literasi Keuangan 		

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

KKN 130 Bayanaka telah melaksanakan berbagai program kerja selama satu bulan di Desa Rawa Rengas. Program kerja tersebut memiliki bentuk dan hasil kegiatan seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.4: Bentuk dan Hasil Kegiatan *Teaching Squad*

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan Masyarakat
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Teaching Squad
Tempat, Tanggal	SDN Rawa Rengas 01 dan SDN Rawa Rengas 02. Mulai tanggal 1 s/d 25 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	3 Minggu

Tim Pelaksana	Anggota bidang Pendidikan dan dibantu anggota KKN BAYANAKA 130
Tujuan	Membantu guru Sekolah Dasar dalam Kegiatan belajar dan mengajar.
Sasaran	Guru SDN Rawa Rengas 01 dan 02.
Target	+6 guru SDN Rawa Rengas 01 dan 02 terbantu dalam kegiatan belajar mengajar kepada siswa siswi secara formal.
Deskripsi Kegiatan	kegiatan ini dilakukan selama 3 hari per minggunya yang berlangsung dari tanggal 1 s/d 22 Agustus 2022. Bertempat di bangunan Sekolah Dasar Negeri Rawa Rengas 01 dan 02. Seluruh Anggota bidang pendidikan dibantu teman-teman dari kelompok KKN BAYANAKA 130 lainnya ikut berpartisipasi aktif dalam menangani siswa-siswi SD kelas 2 dan 4 di SDN Rawa Rengas 01 serta kelas 3 dan 6 di SDN Rawa Rengas 02 dalam hal mengajarkan Tematik di kelas dan juga mata pelajaran Agama Islam di kelas 1-6. Kegiatan ini diharapkan dapat memotivasi para siswa/i untuk mendapatkan Pendidikan yang tinggi. Dan juga membantu para guru untuk mengembangkan sistem pengajaran dengan inovasi-inovasi yang baru. Kegiatan ini nantinya akan tetap dilanjutkan oleh guru mereka.

Hasil Kegiatan	±6 guru SDN Rawa Rengas 01 dan 02 terbantu dalam kegiatan belajar mengajar
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.1: Kegiatan Teaching Squad

Tabel 4.5: Bentuk dan Hasil Kegiatan Kelas Keaksaraan

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan Masyarakat
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Kelas Keaksaraan
Tempat, Tanggal	SDN Rawa Rengas 01, Mulai tanggal 1 s/d 25 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	Anggota bidang Pendidikan dan dibantu anggota KKN BAYANAKA 130
Tujuan	Membantu siswa dalam belajar dan memperlancar kemampuan membaca dan menulis.
Sasaran	Siswa/I SDN Rawa Rengas 01 dari kelas 1 sampai 6
Target	±30 Siswa/I kelas 3,4,5,6 di SDN Rawa Rengas 01 mendapatkan pembelajaran secara khusus

	untuk memperlancar kemampuan baca dan tulis.
Deskripsi Kegiatan	kegiatan ini dilakukan setiap 3 hari selama seminggu yang berlangsung dari tanggal 1 s/d 22 Agustus 2022. Bertempat di bangunan Sekolah Dasar Negeri Rawa Rengas 01. Seluruh Anggota bidang pendidikan dibantu teman-teman dari kelompok KKN BAYANAKA 130 lainnya ikut berpartisipasi dalam membimbing siswa/I dalam mengajar membaca dan menulis. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah kemampuan baca tulis siswa agar dapat lebih baik. Dan juga memotivasi siswa/I agar dapat menggemari membaca buku.
Hasil Kegiatan	±30 Siswa/I kelas 3,4,5,6 di SDN Rawa Rengas 01 dapat membaca dan menulis dengan lancar.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.2: Kegiatan Kelas Keaksaraan

Tabel 4.6: Bentuk dan Hasil Kegiatan Lomba 17 Agustus SDN Rawa Rengas 01

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan Masyarakat
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Lomba 17 Agustus SDN Rawa Rengas 01
Tempat, Tanggal	SDN Rawa Rengas 01, 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Amal Ma`rup Nasution Tim yang membantu: Muhammad Krisna Rahmadani dan guru SDN Rawa Rengas 01
Tujuan	Membantu sekolah SDN Rawa Rengas 01 dalam mengadakan lomba 17 Agustus di sekolah.
Sasaran	Siswa/I SDN Rawa Rengas 01
Target	+200 siswa/I dari kelas 1 sampai 6 SDN Rawa Rengas 01 mengikuti lomba hari kemerdekaan.
Deskripsi Kegiatan	Dalam rangka memperingati 17 Agustus 1945, lomba tujuh belasan seakan menjadi kegiatan wajib yang tidak boleh terlewatkan di SDN Rawa Rengas 01. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk menumbuhkan rasa nasionalisme dalam diri anak-anak dan generasi masa depan mengetahui apa serta bagaimana momentum tujuh belasan itu sendiri. Kegiatan ini juga merupakan upaya untuk menumbuhkan rasa kedekatan dan kekompakan antar siswa.

	Dalam kegiatan ini kelompok KKN BAYANAKA 130 mendapat kesempatan untuk membantu sebagai panitia penyelenggara kegiatan lomba tersebut, di bawah pengawasan dan arahan dari guru SDN Rawa Rengas 01, acara 17 Agustusan-an berjalan dengan meriah dan lancar. Beberapa lomba yang diadakan diantaranya joget balon dan balap karung.
Hasil Kegiatan	±150 siswa/I kelas 1 s/d 6 SDN Rawa Rengas 01 telah mengikuti perlombaan 17 Agustus. Terlihat antusiasme dan kebahagiaan siswa/I dalam melaksanakan kegiatan ini .
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.3: Kegiatan Lomba 17 Agustus SDN Rawa Rengas 01

Tabel 4.7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan Edukasi Bersosial Media

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan Masyarakat
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Penyuluhan Edukasi Bersosial Media
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Rawa Rengas lt.2, 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari (3 Jam)
Tim Pelaksana	Anggota bidang Pendidikan dibantu Seluruh anggota KKN BAYANAKA 130
Tujuan	Memberikan informasi yang luas terkait edukasi tentang etika bermedia sosial.
Sasaran	Siswa/I kelas 6 SDN Rawa Rengas 01, 02, dan 04
Target	±60 siswa/I kelas 6 SDN Rawa Rengas 01, 02, dan 04 mendapatkan penyuluhan terkait etika bermedia sosial yang baik dan benar.
Deskripsi Kegiatan	Materi yang disampaikan dalam penyuluhan ini menjelaskan tentang penggunaan sosial media yang baik dan benar. Kegiatan ini juga sekaligus sebagai penutupan kegiatan KKN di SDN Rawa Rengas 01, 02, dan 04. Kegiatan penyuluhan ini dirasa penting karena di era generasi z ini penggunaan sosial media sangat

	<p>mudah diakses oleh setiap kalangan mulai dari anak-anak hingga orang tua. Dibalik kemudahan sosial media ini ternyata memiliki dampak negatif bagi penggunaannya terutama pada anak-anak usia dini yang belum bisa memilah informasi yang disajikan di media sosial. Kami menghadirkan dua narasumber dari anggota KKN BAYANAKA 130 yaitu Ruvio Tama dan Alya Andriyani. Dengan adanya penyuluhan ini diharapkan siswa/I dapat menggunakan media sosial dengan bijak.</p>
Hasil Kegiatan	±50 siswa/I SDN Rawa Rengas 01, 02, 04 menghadiri penyuluhan edukasi ini.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.4: Kegiatan Penyuluhan Edukasi Bersosial Media

Tabel 4.8: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar mengaji

Bidang	Keislaman
Program	Pelayanan Masyarakat
Nomor Kegiatan	05

Nama Kegiatan	Mengajar mengaji di TPQ
Tempat, Tanggal	TPQ Fatahillah dan TPQ Nurul Huda, Mulai tanggal 1 s/d 25 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	4 Minggu (1 jam 30 menit setiap harinya)
Tim Pelaksana	Bidang Keislaman dan dibantu oleh anggota KKN BAYANAKA 130.
Tujuan	Membantu guru dalam KBM mengaji anak-anak
Sasaran	Guru TPQ dan Anak-anak program pra dan pasca Al-Qur'an
Target	±50 anak di TPQ Nurul Huda dan ± 50 anak di TPQ Fatahillah
Deskripsi Kegiatan	<p>Program kerja ini dilaksanakan 3 hari dalam seminggu di TPQ Nurul Huda setiap sore hari dan 4 hari di TPQ Fatahillah setiap malam hari setelah maghrib.</p> <p>Adapun kegiatan ini dimulai dengan membaca <i>nadhom</i> dan doa sebelum belajar. Setelah itu dilanjutkan dengan setoran bacaan iqro' dan Al-Qur'an secara bergiliran dengan bacaan pembacaan makhorijul huruf yang benar dan fasih, tak jarang anak-anak menyetorkan hafalan surah-surah pendek dan do'a sehari-hari. Setelah mereka selesai membaca dan setoran hafalan, kami memberikan beberapa materi tambahan, seperti ilmu tajwid, praktek shalat, dan</p>

	<p>nadzom 39 ahasa arab (isim dhomir).</p> <p>Dari kegiatan ini, diharapkan anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dengan lebih baik sesuai dengan kaidah tajwid dan dapat mengamalkan materi tambahan lainnya.</p>
Hasil Kegiatan	95 anak di dua TPQ terbantu dalam kegiatan belajar mengaji Iqro' dan Al-Qur'an, tatacara shalat, <i>nadhom</i> , dan ilmu tajwid.
Keberlanjutan Program	Program tetap berlanjut secara rutin oleh para ustadzah dan murid TPQ

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.5: Kegiatan Mengajar Mengaji

Tabel 4.9: Bentuk dan Hasil Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam

Bidang	Keislaman
Program	Pelayanan Masyarakat
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Peringatan Hari Besar Islam
Tempat, Tanggal	Kampung Lebak, 08 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	5 jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN BAYANAKA 130 bekerjasama dengan WRC (Wisata Religi Community) Banten
Tujuan	Memeriahkan kegiatan peringatan tahun baru Islam
Sasaran	Membantu WRC (Wisata Religi Community) Banten sebagai panitia pelaksanaan peringatan tahun baru Islam.
Target	Warga desa Rawa Rengas dan 31 anak yatim
Deskripsi Kegiatan	<p>Acara ini dilaksanakan setelah Isya' pada hari Senin, 08 Agustus 2022 bertempat di kampung Lebak desa Rawa Rengas. Dalam kegiatan itu, kami bekerjasama dengan komunitas warga setempat yang bernama WRC (<i>Wisata Religi Community</i>).</p> <p>Dalam Kerjasama ini kami andil menjadi panitia sebagai bagian humas dan dokumentasi selama acara tersebut berlangsung. Selain itu kami ikut andil dalam pengumpulan dana. Adapun sumber dana santunan berasal dari pihak WRC, kepala desa, teman-teman KKN 130, warga</p>

	setempat, dan bapak Jasin selaku dosen DPL.
Hasil Kegiatan	Terbantunya WRC dalam melancarkan kegiatan Tabligh Akbar, dan membantu para anak yatim dari segi ekonomi dan moril.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.6: Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam

Tabel 4.10: Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan nikah dini dan nikah siri

Bidang	Keislaman
Program	Pelayanan Masyarakat
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Penyuluhan nikah dini dan nikah siri
Tempat, Tanggal	Aula kantor Desa Rawa Rengas lt. 2,16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Bidang keislaman dan seluruh anggota KKN Bayanaka 130
Tujuan	Mengedukasi para remaja SMP agar mengetahui dampak dari pernikahan dini dan siri, serta

	mempersiapkan diri untuk menjadi generasi yang unggul
Sasaran	Siswa/I kelas 9 SMP PGRI Rawa Rengas
Target	80 siswa/I kelas 9 SMP PGRI Rawa Rengas
Deskripsi Kegiatan	<p>Pada tanggal 16 agustus dari jam 14.00 s/d selesai. Telah terlaksananya program 'Penyuluhan Nikah Dini dan Nikah Siri' bertempat di aula kantor Desa It.2 pada pukul 14.00 s/d selesai.</p> <p>Kegiatan ini dihadiri oleh pihak KUA sebagai pemateri dan kepala sekolah SMP PGRI Rawa Rengas sebagai pembimbing peserta dengan jumlah peserta 63 siswa/i. Targetnya adalah siswa/i kelas 9 SMP PGRI Rawa Rengas dengan tujuan untuk mengurangi tingkat pernikahan dini dan nikah siri.</p>
Hasil Kegiatan	63 Siswa/I kelas 9 SMP PGRI Rawa Rengas menghadiri kegiatan penyuluhan ini.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.7: Kegiatan Penyuluhan Nikah Dini dan Nikah Siri

Tabel 4.11: Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar Literasi Keuangan

Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Program	Pelayanan Masyarakat
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Seminar Literasi Keuangan
Tempat, Tanggal	SMP PGRI Rawa Rengas, 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	80 menit
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Ruvio Tama, Nadhifah Marwah Dinantri Tim Pembantu: Alya Andriyani, Nandira Fitri, M. Krisna R, dan Pihak SMP PGRI Rawa Rengas
Tujuan	Mengedukasi para siswa/i SMP PGRI Rawa Rengas kelas 9 untuk belajar mengelola keuangan sejak dini
Sasaran	Siswa/i SMP PGRI Rawa Rengas
Target	50 Siswa/i SMP PGRI Rawa Rengas
Deskripsi Kegiatan	kegiatan “Seminar Literasi Keuangan” adalah kegiatan yang dipelopori oleh dua mahasiswa dari fakultas ekonomi dan bisnis atas dasar membangun kesadaran pengelolaan uang sejak remaja. Kegiatan ini diawali dengan mendatangi kepala sekolah SMP PGRI Rawa Rengas dengan maksud bersilaturahmi dan meminta izin untuk mengadakan kegiatan “Seminar Literasi Keuangan” pada hari senin, 22

	Agustus 2022, dengan tema “Memanifestasikan Manajemen Keuangan dan Menabung Bagi Generasi Z” kegiatan ini dimulai dari jam 13.00 hingga 14.30 siang dengan <i>audience</i> dari kelas 9A dan 9B SMP PGRI Rawa Rengas di ruang kelas masing-masing. Kegiatan ini berjalan dengan baik dimulai dari pembukaan, perkenalan, penyampaian materi, hingga sesi games dan pembagian hadiah bagi pemenang <i>games</i> tersebut.
Hasil Kegiatan	±50 Siswa/i SMP PGRI Rawa Rengas menghadiri kegiatan seminar ini.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.8: Kegiatan Seminar Literasi Keuangan

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Selain pelayanan pada masyarakat, KKN 130 Bayanaka juga mengadakan beberapa program kerja yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat. Program kerja tersebut di antaranya:

Tabel 4.12: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengadaan Tempat Sampah di SDN Rawa Rengas

Bidang	Pendidikan
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Pengadaan Tempat Sampah di SDN Rawa Rengas
Tempat, Tanggal	SDN Rawa Rengas 01, 02 & 04, 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Bidang Pendidikan
Tujuan	Menyediakan tong sampah untuk sekolah dasar sebagai bentuk cinderamata dan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan.
Sasaran	Sekolah Dasar di Rawa Rengas
Target	3 sekolah dasar di Rawa Rengas mendapatkan tong sampah.
Deskripsi Kegiatan	Dilihat dari lingkungan SDN Rawa Rengas 01, 02, 04 kami memutuskan untuk membelikan satu buah tong sampah untuk masing-masing sekolah. Diharapkan pembagian tong sampah ini akan berdampak pada pembiasaan warga sekolah khususnya siswa/I untuk selalu membuang sampah pada tempatnya. Pemberian tong sampah ini sekaligus sebagai

	tanda terima kasih atas penerimaan kami untuk membantu di sekolah tersebut.
Hasil Kegiatan	Tersedia 3 tong sampah untuk SDN Rawa Rengas 01, 02, dan 04.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.9: Kegiatan Pengadaan Tempat Sampah di SDN Rawa Rengas

Tabel 4.13: Bentuk dan Hasil Kegiatan Memberi kelas tambahan untuk siswa SD

Bidang	Pendidikan
Program	Kelas Tambahan
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Memberi kelas tambahan untuk siswa SD
Tempat, Tanggal	Planet Taman Baca Rawa Rengas, Mulai tanggal 1 s/d 25 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	Bidang Pendidikan dibantu seluruh anggota KKN BAYANAKA 130

Tujuan	Memberikan wadah murid untuk menambah ilmu selain yang didapatkan di kelas
Sasaran	Anak-anak di wilayah kp. Benda Baru desa Rawa Rengas
Target	Anak-anak di wilayah kp. Benda Baru, desa Rawa Rengas mendapatkan pengembangan keterampilan dalam bidang olahraga, membaca dan berhitung, serta menari.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan kelas tambahan merupakan kegiatan KKN BAYANAKA dalam bidang Pendidikan diluar pembelajaran formal. Kegiatan ini dilakukan setiap hari senin s/d jumat dari pukul 13.00 hingga 16.00 di Planet Taman Baca dan lapangan bulu tangkis. Dalam kegiatan ini anak-anak Desa Rawa Rengas, kp. Benda baru diharapkan dapat mengembangkan keterampilannya dalam hal olahraga, membaca dan berhitung, serta menari. Kegiatan ini juga merupakan upaya untuk mengaktifkan kembali planet taman baca dan membuat anak-anak sekitar memiliki kegiatan yang positif di luar kegiatan sekolah. Pada kegiatan ini, anak-anak yang mengikuti kelas menari juga akan menampilkan hasil latihannya sebagai penampilan di acara penutupan KKN BAYANAKA 130.

Hasil Kegiatan	+30 siswa/I mendapatkan pembelajaran dalam kelas tambahan di Planet Taman Baca.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.10: Kegiatan Memberi kelas tambahan untuk siswa SD

Tabel 4.14: Bentuk dan Hasil Kegiatan Khotmil Qur'an

Bidang	Keislaman
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Khotmil Qur'an
Tempat, Tanggal	Masjid At-taqwa, kp. Benda Baru, 30 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	4,5 jam
Tim Pelaksana	Bidang Keislaman dan dibantu oleh Sebagian anggota KKN BAYANAKA 130
Tujuan	Untuk Memeriahkan Tahun Baru Islam 1444 H.
Sasaran	KKN Bayanaka 130 dan masyarakat sekitar
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	Dalam rangka memperingati hari besar Islam, yaitu Tahun Baru

	<p>Islam 1 Muharram 1444 H. kelompok KKN 130 Bayanaka UIN Syarif Hidayatullah mengadakan khataman al-Qur'an bersama di Masjid at-Taqwa, Kp. Benda Baru, Desa Rawa Rengas.</p> <p>Acara tersebut berlangsung dari jam 07.00 wib – 11.30 wib. Setelah itu dilanjutkan dengan membaca doa khotmil Qur'an yang dipimpin langsung oleh imam masjid at-Taqwa dan seluruh anggota DKM masjid at-Taqwa</p>
Hasil Kegiatan	± 30 orang telah ikut andil dalam mengkhatamkan al-Qur'an dalam waktu satu hari.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.11: kegiatan Kegiatan Khotmil Qur'an

Tabel 4.15: Bentuk dan Hasil Kegiatan Perlombaan Tahun Baru Islam

Bidang	Keislaman
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Perlombaan Tahun Baru Islam

Tempat, Tanggal	Masjid At-taqwa, kp. Benda Baru, 6 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 jam
Tim Pelaksana	Bidang Keislaman dan dibantu oleh Sebagian anggota KKN BAYANAKA 130
Tujuan	Untuk Memeriahkan Tahun Baru Islam 1444 H sekaligus mencerdaskan islami sejak dini.
Sasaran	Santri TPQ di Desa Rawa Rengas
Target	50 anak
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan perlombaan antar TPQ ini merupakan salah satu kegiatan dalam memeriahkan perayaan 1 muharram. Kegiatan perlombaan ini diadakan mengingat anak-anak zaman sekarang yang sudah terbiasa dengan gadget tentunya perlu mengasah wawasan dan pengetahuannya tentang islam. Persiapan program ini dilakukan selama satu minggu sebelum hari-H pelaksanaan kegiatan, dengan langkah awal mensosialisasikan perlombaan-perlombaan ini kepada TPQ di desa Rawa Rengas. Setelah itu, kami meminta izin kepada DKM masjid at-Taqwa untuk penggunaan masjid sebagai tempat perlombaan. Langkah selanjutnya adalah persiapan dan pembelian barang-barang yang berhubungan dengan perlombaan. Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 06 Agustus 2022 dengan tema “Semangat Tahun Baru, Bersama Tingkatkan Keimanan</p>

	dan Persatuan” dengan jumlah peserta yang mengikuti sebanyak 35 peserta.
Hasil Kegiatan	Telah diikuti oleh ± 35 peserta lomba. Adapun perlombaan yang diikuti diantaranya lomba adzan, tilawatil qur’an, cerdas cermat dan ranking 1
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.12: kegiatan Kegiatan Perlombaan Tahun Baru Islam

Tabel 4.16: Bentuk dan Hasil Kegiatan Nonton Bersama Film Nasionalisme

Bidang	Keislaman
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Nonton Bersama Film Nasionalisme
Tempat, Tanggal	Lp. PB Bersaudara, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 jam
Tim Pelaksana	Bidang keislaman dan seluruh anggota KKN Bayanaka 130
Tujuan	Mengedukasi para remaja SMP agar mengetahui dampak dari pernikahan dini dan siri, serta

	mempersiapkan diri untuk menjadi generasi yang unggul.
Sasaran	Siswa/I kelas 9 SMP PGRI Rawa Rengas
Target	Tak terhingga
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini untuk memeriah HUT RI yang ke-77 tahun yang dimulai pada pukul 19.00 wib s/d 20.00 wib di lapangan PB. Bersaudara. Kegiatan ini kami laksanakan sebelum pengumuman dan pemberian hadiah kepada pemenang lomba yang telah dilaksanakan pada siang hari, Kami berharap anak-anak dapat mengimplementasikan semangat nasionalisme dalam kehidupan sehari.
Hasil Kegiatan	Anak-anak Desa Rawa Rengas mendapat motivasi jiwa nasionalisme
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.13: kegiatan Kegiatan Nonton Bersama Film Nasionalisme

Tabel 4.17: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberian Alat Mengaji

Bidang	Keislaman
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Pemberian Alat Mengaji
Tempat, Tanggal	TPQ Fatahillah, 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Bidang Keislaman
Tujuan	Memberikan sarana alat mengaji berupa iqro ke TPQ Fatahillah.
Sasaran	TPQ Fatahillah
Target	1 TPQ di Desa Rawa Rengas
Deskripsi Kegiatan	Selain membantu mengajar di TPQ kami juga memberikan fasilitas mengaji untuk anak-anak pra Al-qur'an di TPQ yang tidak memiliki iqro'. Kegiatan ini dilakukan karena kami melihat salah satu TPQ di Desa Rawa Rengas terdapat Sebagian santri TPQ yang tidak mempunyai Iqro dan keadaan iqro yang digunakan sudah tidak layak digunakan seperti beberapa halaman yang hilang, kertas robek, dsb saat mengaji.
Hasil Kegiatan	9 santri TPQ mendapatkan fasilitas mengaji yang layak digunakan ketika mengaji
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.14: kegiatan Kegiatan Pemberian Alat Mengaji

Tabel 4.18: Bentuk dan Hasil Kegiatan Revitalisasi Taman Baca

Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Revitalisasi Taman Baca
Tempat, Tanggal	Planet Taman Baca, 26 Juli-22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 minggu
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Bayanaka 130
Tujuan	Memanfaatkan fasilitas desa dan membantu serta menumbuhkan semangat membaca pada anak-anak desa
Sasaran	Anak-anak di wilayah kp. Benda Baru desa Rawa Rengas
Target	20 anak-anak di wilayah kp. Benda Baru, desa Rawa Rengas
Deskripsi Kegiatan	Revitalisasi Taman Baca adalah program kerja tambahan yang muncul di saat tiba di desa atas permintaan salah satu anggota dewan legislatif di desa Rawa Rengas, Taman baca ini terletak di

	<p>kampung Benda Baru, Desa Rawa Rengas. Program kerja ini mencakup membersihkan, merapikan, dan memanfaatkan taman baca untuk lebih bermanfaat bagi warga setempat. Kegiatan membersihkan dan merapikan buku yang ada di taman baca ini berlangsung selama 6 hari setelah itu taman baca dibuka pada tanggal 2 Agustus, salah satu cara agar taman baca ini ramai oleh anak-anak yaitu dengan mempromosikannya ke sekolah SD yang ada di desa Rawa Rengas. Salah satu kegiatan harian yang dilakukan di taman baca adalah membantu anak-anak yang datang belajar membaca, berhitung serta mengerjakan PR.</p>
Hasil Kegiatan	+30 anak-anak di wilayah kp. Benda Baru, desa Rawa Rengas terbantu dalam meningkatkan kemampuan baca, berhitung dan mengerjakan PR
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.15: kegiatan Kegiatan Revitalisasi Taman Baca

Tabel 4.19 Bentuk dan Hasil Kegiatan Rawa Rengas Bersih

Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	16
Nama Kegiatan	Rawa Rengas Bersih
Tempat, Tanggal	RW 02, 03, 06, 07, 08 dan 09 Desa Rawa Rengas, 31 Juli, 7 dan 21 Agustus
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Bayanaka 130 dan di bantu oleh masyarakat desa
Tujuan	Menjadikan jalan jalan yang ada desa terlihat bersih dari sampah yang berserakan serta mengajak warga desa untuk peduli terhadap kebersihan desanya.
Sasaran	Desa Rawa Rengas
Target	6 RW di desa Rawa Rengas
Deskripsi Kegiatan	Rawa Rengas Bersih merupakan kegiatan membersihkan jalan-jalan utama yang dilaksanakan setiap minggu pagi dari jam 08 pagi sampai 11 siang. Kegiatan ini dimulai dengan menyebarkan surat izin ke setiap kepala dusun, RT dan RW yang akan dilaksanakan kegiatan “Rawa Rengas Bersih” ini pada hari sebelum pelaksanaan, selain meminta izin surat tersebut juga bermaksud meminta tolong kepada kepala dusun, RT dan RW untuk mengajak warganya mengikuti

	kegiatan ini. Daerah pertama yang kami bersihkan yaitu di daerah RW 06 dan 07, lalu minggu selanjutnya pada daerah RW 08 dan 09, dan pada minggu ke empat kami membersihkan daerah RW 02 dan 03. Setelah setiap kegiatan bersih bersih selesai kami mengadakan makan-makan bersama warga yang telah berpartisipasi di salah satu rumah yang telah ditentukan sebelumnya.
Hasil Kegiatan	6 RW di desa Rawa Rengas terbantu dalam menjaga kebersihan lingkungan nya dan menumbuhkan kesadaran hidup bersih dalam bermasyarakat
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.16: kegiatan Rawa Rengas Bersih

Tabel 4.20: Bentuk dan Hasil Kegiatan Perayaan 17 Agustus-an

Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	17

Nama Kegiatan	Perayaan 17 Agustus-an
Tempat, Tanggal	Gor BDR Sport, Paud Raudhatul Jannah dan lapangan PB bersaudara. 14-17 Agustus.
Lama Pelaksanaan	4 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Anggota bidang pemberdayaan masyarakat Tim yang membantu: seluruh anggota KKN Bayanaka 130, pihak BDR Sport, pihak Paud Raudhatul Jannah, masyarakat desa dan anggota UKM Forsa UIN Jakarta
Tujuan	Memperingati HUT Kemerdekaan RI yang ke 77 di kampung Benda Baru, Desa Rawa Rengas
Sasaran	Warga desa Rawa Rengas
Target	100 warga desa Rawa Rengas
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Perayaan HUT dilaksanakan selama 4 hari dimana perlombaan dibagi menjadi lomba pra-17an dan lomba 17an. Lomba pra-17an adalah lomba yang diadakan sebelum tanggal 17 dimana kami mengadakan turnamen badminton yang diadakan pada tanggal 14 Agustus di gor BDR Sport dari jam 9 pagi sampai 4 sore dan lomba mewarnai yang diadakan Paud Raudhatul Jannah pada tanggal 15 Agustus dari jam 8 sampai jam 10 pagi, lalu untuk pengumuman pemenang serta pembagian hadiah lomba mewarnai dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus. Untuk lomba 17an nya dilaksanakan di lapangan

	<p>PB bersaudara di kampung Benda Baru Desa Rawa Rengas. Pada saat kegiatan kami dibantu oleh masyarakat serta anggota UKM Forsa UIN Jakarta. Perlombaan yang diadakan diantaranya lomba balap karung, memasukan paku ke dalam botol, kelereng, makan kerupuk, joget balon, tarik tambang, tarik sarung, spons air dan memasukan benang ke jarum. Seluruh perlombaan diperuntukkan untuk anak-anak, remaja, dan ibu-ibu. Kegiatan berlangsung dari jam 9 pagi sampai 5 sore dan kegiatan ditutup dengan pembagian hadiah untuk peserta yang menjuarai lomba serta <i>doorprize</i> pada malam harinya.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>± 100 warga desa Rawa Rengas ikut berpartisipasi dalam lomba dan terhibur dengan adanya kegiatan ini</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak berlanjut</p>

Dokumentasi Kegiatan





Gambar 4.17: kegiatan Kegiatan Perayaan 17 Agustus-an

Tabel 4.21: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengadaan Tong Sampah

Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	18
Nama Kegiatan	Pengadaan Tong Sampah
Tempat, Tanggal	Desa Rawa Rengas, 26 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Ratna Ayu Pradipta dan Alya Andriyani
Tujuan	Menyediakan tong sampah di beberapa lokasi di desa Rawa Rengas dan juga sebagai kenang-kenangan dari mahasiswa KKN Bayanaka 130
Sasaran	Desa Rawa Rengas
Target	4 kampung di desa Rawa Rengas
Deskripsi Kegiatan	Pendistribusian tong sampah dilaksanakan pada hari Jum'at siang, 26 Agustus 2022. Tong sampah ini dibagikan kepada beberapa kampung di desa Rawa Rengas diantaranya Kp. Tematik, Kp. Lebak, Kp. Benda Baru dan Kp. Tukang Kajang dengan jumlah keseluruhan 25 tong sampah.

Hasil Kegiatan	4 kampung di desa Rawa Rengas mendapatkan tong sampah
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.18: kegiatan Kegiatan Pengadaan Tong Sampah

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Tentunya, agar suatu program kerja dapat berjalan dengan lancar dibutuhkan faktor-faktor yang dapat mendukung pencapaian hasil dari program kerja tersebut, faktor-faktor tersebut di antaranya:

1. Faktor Pendukung

a. Kerjasama dengan pihak sekolah

Pihak sekolah-sekolah di Desa Rawa Rengas sangat menyambut baik kedatangan kami dan mendukung kami untuk memberikan kontribusi di sekolah, khususnya di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Dalam melaksanakan program kerja yang menyangkut bidang pendidikan sekolah ikut memberikan masukan kepada kami. Sekolah-sekolah yang membantu kami dalam menyelenggarakan kegiatan yaitu SDN Rawa Rengas 01, SDN Rawa Rengas 02, dan SMP PGRI Rawa Rengas. Adapun kegiatan yang dibantu pihak sekolah yaitu:

- 1) *Teaching Squad*
- 2) Kelas Keaksaraan
- 3) Lomba 17 Agustus
- 4) Penyuluhan Edukasi Bermedia Sosial
- 5) Penyuluhan Nikah Dini dan Nikah Siri

- 6) Seminar Literasi Keuangan
 - 7) Kelas Tambahan
- b. Kerjasama dengan Karang Taruna
- Dalam menjalankan program kerja KKN BAYANAKA 130 juga dibantu oleh karang taruna sebagai salah satu lembaga desa. Karang taruna merupakan lembaga yang berperan dalam membantu kegiatan lomba 17 agustus di masyarakat dengan memfasilitasi kami di Desa Rawa Rengas. Adapun kegiatan yang terselenggara dengan adanya bantuan dari karang taruna, yaitu:
- 1) Lomba 17 Agustus
 - 2) Pembukaan dan Penutupan Kegiatan KKN
- c. Kerjasama dengan pihak TPA/TPQ dan DKM
- Dalam menjalankan program kerja KKN BAYANAKA 130 khususnya dalam bidang keislaman dibantu oleh lembaga-lembaga seperti TPA/TPQ yang menerima dengan baik serta mendukung kegiatan yang kami adakan. Pihak DKM pun ikut serta memfasilitasi kegiatan kami, contohnya seperti memberikan tempat untuk kegiatan lomba. Adapun kegiatan yang terselenggara dengan adanya bantuan tersebut, yaitu:
- 1) Mengajar Mengaji di TPA/TPQ
 - 2) Lomba PHBI
- d. Masyarakat Desa
- Masyarakat desa merupakan sasaran utama dari program kerja kami, karena adanya dukungan dan antusiasme yang tinggi dari masyarakat sehingga mendorong keterlaksanaan dan keberhasilan program kerja yang telah dibuat oleh KKN BAYANAKA 130. Masyarakat berharap adanya manfaat dari program kerja kami. Dukungan yang diberikan masyarakat berupa kemudahan dalam perizinan untuk menyelenggarakan kegiatan, memberikan fasilitas yang mendukung kegiatan kami, serta dukungan dari aparat Desa Rawa Rengas, ketua RW serta RT, kepala dusun dan juga lembaga masyarakat yang lain. Adapun kegiatan yang terselenggara melibatkan masyarakat desa yaitu:
- 1) Lomba 17 Agustus
 - 2) Rawa Rengas Bersih

- 3) Taman Baca
 - 4) Tabligh Akbar
 - 5) Nonton Bareng
- e. Kompetensi Anggota KKN
- Faktor pendukung selanjutnya yaitu berasal dari dalam kelompok, yaitu kompetensi atau kemampuan yang dimiliki oleh anggota KKN. Tentunya setiap anggota memiliki kompetensi yang berbeda-beda dan hal itu mendorong kesuksesan program kerja yang dibuat dengan mengaplikasikannya sesuai dengan kebutuhan desa.
- f. Kerjasama Antar Anggota KKN
- Kerjasama tim merupakan salah satu kunci kesuksesan kegiatan yang direncanakan bersama. Setiap anggota KKN memiliki tugasnya masing-masing dan sadar akan tugas yang dimilikinya tersebut. Rasa tanggung jawab dan saling membantu yang dimiliki sangat berpengaruh pada kelancaran dan keberhasilan kegiatan-kegiatan yang kami laksanakan selama masa KKN. Kekompakan yang terjalin antara sesama anggota KKN juga merupakan salah satu bagian besar yang membuat terwujudnya seluruh rencana program kerja dapat berjalan dengan baik serta terselenggara secara keseluruhan.
- g. Evaluasi
- Dalam suatu kegiatan tidak bisa dipungkiri akan adanya kekurangan, untuk itu KKN BAYANAKA 130 melakukan evaluasi secara berkala dengan maksud memperbaiki kesalahan dan menghindari kesalahan yang sama untuk kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya. Evaluasi dilakukan setiap akhir minggu setelah kegiatan-kegiatan berakhir. Tentunya evaluasi juga dapat menjaga kekompakan tim dan menghindari adanya kesalahpahaman dalam komunikasi.
- h. Dana
- Dana merupakan bagian penting untuk berjalannya kegiatan. Setiap kegiatan pasti membutuhkan perlengkapan-perengkapan yang harus dipenuhi dengan dana. Tanpa adanya dana kegiatan-kegiatan yang kelompok kami rencanakan tak akan bisa berjalan dengan lancar. Dana ini

dihasilkan melalui pengumpulan iuan oleh setiap anggota KKN, selain itu kami juga membuka donasi bagi masyarakat umum yang ingin membantu kami untuk memberikan sumbangsih dan kebermanfaatan bagi Desa Rawa Rengas.

2. Faktor Penghambat

Terdapat hambatan yang kami temui dalam melakukan kegiatan KKN di Desa Rawa Rengas. Hambatan yang terjadi yaitu menyangkut dana yang terbatas sehingga kami perlu meminimalisir pengeluaran di setiap acara dan mengoptimalkan dana yang ada, kemudian hambatan selanjutnya berkaitan dengan transportasi yang kurang untuk mobilisasi anggota yang cukup banyak. Hal ini sedikit menyulitkan salah satunya saat harus pergi ke kantor desa yang jaraknya cukup jauh dari tempat kami tinggal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah program pengabdian masyarakat yang wajib diikuti oleh mahasiswa di perguruan tinggi. KKN menjadi wujud implementasi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dimana mahasiswa diterjunkan langsung ke dalam masyarakat serta diharapkan dapat mengamalkan ilmu yang telah di dapat dalam perkuliahan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pengabdian dilakukan selama satu bulan, pelaksanaan kegiatan dilakukan di desa yang telah ditetapkan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Kelompok KKN ini ditempatkan di desa Rawa Rengas, Tangerang. Terdapat tiga fokus permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan ini, mencakup isu pemberdayaan masyarakat, isu bidang sosial keagamaan, serta inovasi pendidikan.

Seluruh fokus permasalahan ini kami susun kedalam beberapa prioritas program kerja. Fokus permasalahan pertama pada bidang pemberdayaan masyarakat, telah dilakukan melalui berbagai kegiatan mulai dari revitalisasi taman baca meliputi pengelompokkan buku-buku sesuai subjek, penomoran tiap buku, dekorasi planet taman baca hingga sosialisasi planet taman baca kepada warga setempat khususnya anak-anak desa Rawa Rengas. Selain itu, telah terlaksana kegiatan Rawa Rengas Bersih setiap hari minggu di dusun yang berbeda. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan untuk itu kami menyediakan fasilitas berupa 28 tong sampah yang tersebar di desa dan juga sekolah. Kegiatan selanjutnya yaitu seminar literasi keuangan yang bertujuan sebagai sarana transfer ilmu kepada remaja dan anak-anak di desa Rawa Rengas. Kegiatan terakhir yang berhasil terlaksana yaitu kegiatan perlombaan 17 Agustus yang mencakup beberapa kegiatan seperti badminton, lomba anak-anak, dll. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan semangat juang masyarakat dan membangun tali silaturahmi antar masyarakat juga anggota KKN.

Fokus permasalahan selanjutnya yaitu pada bidang keislaman, telah dilakukan melalui beberapa kegiatan di antaranya adalah kegiatan mengajar ngaji di TPQ Nurul Huda dan Fatahillah yang mana kegiatan mengajar ini sebagai kegiatan rutin kami selama sebulan penuh di desa, ikut serta dalam perayaan muharram yang kegiatannya terbagi menjadi tiga yaitu, perlombaan muharram antar TPQ, pawai obor dan khataman qur'an, serta tabligh akbar di desa. Dan kegiatan terakhir kami dalam program ini adalah seminar nikah dini dan siri yang bertujuan untuk memberi pengetahuan kepada remaja dari dampak pernikahan dini dan siri. Fokus permasalahan terakhir yaitu pada bidang pendidikan, dalam bidang ini telah terlaksana berbagai program di antaranya adalah program pendampingan dan bimbingan belajar yang merupakan program rutin selama satu bulan penuh di sekolah. Tidak hanya kegiatan belajar mengajar ada beberapa kegiatan tambahan seperti tari, seni, dan olahraga. Terakhir melakukan kegiatan penyuluhan etika bermedia sosial kepada anak-anak sekolah dasar (sd) Rawa Rengas.

Di samping terlaksananya beberapa program kerja terdapat beberapa kendala yang kami hadapi, seperti sulitnya untuk menemui Kepala Desa Rawa Rengas dan kurangnya perhatian dari Kepala Desa terhadap program kerja yang kami laksanakan di desa, kendala lain wilayah desa yang begitu luas sehingga sulit untuk menentukan posisi yang dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat desa Rawa Rengas, dan moda transportasi yang terbatas membuat proses mobilisasi anggota kelompok ke titik kegiatan sedikit terhambat.

Besar harapan kami dengan telah terlaksananya berbagai program kerja tersebut dapat membantu permasalahan yang terjadi di desa tempat kami melaksanakan KKN. Kami juga berharap program KKN kami akan terus berjalan di desa walau tanpa kehadiran mahasiswa KKN. Terakhir, kami berharap untuk peserta KKN yang bertempat di desa ini pada tahun berikutnya agar lebih menjangkau ke seluruh wilayah di desa Rawa Rengas dan semua program harus direncanakan sesuai dengan kondisi di desa tersebut.

B. Rekomendasi

Berikut adalah rekomendasi yang akan KKN Bayanaka tuangkan melalui tulisan kepada berbagai pihak di antaranya:

1. Pemerintah Setempat
 - a. Untuk lebih memperhatikan lagi permasalahan yang ada di desa tersebut terutama mengenai sampah. Mencari jalan keluar untuk meminimalisir permasalahan sampah yang ada seperti mengadakan dan menggerakkan masyarakat untuk kegiatan kerja bakti membersihkan jalan, saluran air dan lingkungan, menyediakan tempat sampah di berbagai titik jalan umum dan mengadakan program kerja bank sampah.
 - b. Lebih peka terhadap permasalahan, lebih peduli dan mengayomi masyarakat.
 - c. Menyediakan dan meningkatkan fasilitas yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang terdapat pada desa tersebut.
2. Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta
 - a. Memberikan informasi timeline kegiatan secara jelas dan tepat waktu
 - b. Meningkatkan pembekalan KKN agar mahasiswa yang akan mengikuti KKN lebih siap dan paham akan permasalahan serta kondisi yang akan dihadapi saat KKN
 - c. Memberikan informasi lebih jelas terkait bantuan dana yang dipergunakan selama KKN dan mendistribusikannya secara cepat dan tanggap agar tidak terlalu membebani setiap individu.
3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
 - a. Pemangku kebijakan dalam hal ini juga dinas-dinas terkait harus lebih aktif turun ke masyarakat untuk melihat/meninjau keadaan yang ada di lapangan serta memberikan solusi pada permasalahan yang ada.
 - b. Memberikan fasilitas seperti mobil sampah untuk mengangkut sampah-sampah dari setiap desa ke tempat pembuangan akhir juga memberikan koordinasi yang jelas kepada pemerintah desa mengenai tempat pembuangan akhir.
 - c. Dapat menanggulangi masalah irigasi pengairan di kecamatan Kosambi dengan baik salah satunya dengan cara penertiban pedagang di sepanjang jalan pengairan atau sungai kecamatan kosambi juga penanggulangan sampah pada sungai tersebut
4. TIM KKN-PpMM Selanjutnya

- a. Tetap menjaga komunikasi antar anggota dengan baik pada pra-KKN agar dapat merencanakan program kerja secara maksimal
- b. Melanjutkan, mengembangkan dan membenahi program kerja yang dirintis oleh Tim KKN-PpMM sebelumnya.
- c. Membuat program kerja yang inovatif dan dapat bermanfaat secara berkesinambungan atau jangka panjang dengan memanfaatkan potensi yang ada pada masyarakat desa tersebut.
- d. Senantiasa mentaati norma-norma yang ada pada masyarakat baik secara tersurat maupun tersirat
- e. Menghargai waktu, diharapkan Tim KKN-PpMM selanjutnya dapat disiplin waktu dalam segala hal.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Bang Rully (Masyarakat)

"Mengucapkan terima kasih kepada kelompok 130 KKN UIN Jakarta, karena telah mengabdikan dan memberikan edukasi yang sangat baik kepada Desa Rawa Rengas"

2. Bang Arman (Masyarakat)

"Terima kasih banyak untuk kelompok 130 KKN UIN Jakarta, karena telah memberikan program yang sangat baik terhadap masyarakat di desa"

3. Bang Diki (Wakil Karang Taruna)

"Sangat berterima kasih selama 1 bulan ini memberikan banyak kontribusi buat Desa Rawa Rengas, seperti mengaktifkan taman baca dan juga kegiatan yang diberikan sangat bermanfaat"

B. Penggalan Kisah Inspiratif

BAYANAKA: SEBUAH UNTAIAN ASA DAN WUJUD CINTA

Oleh: Alya Andriyani

Kusematkan sebuah nama bertaut doa; Bayanaka, yang berasal dari bahasa Sansekerta dan memiliki makna "luar biasa". Tersirat harapanku saat menyematkan nama tersebut adalah kami yang berjumlah 22 orang ini tidak hanya menjadi pribadi yang luar biasa bagi kelompok, namun juga menjadi luar biasa untuk diri sendiri karena dengan amat berani melampaui batas nyaman kehidupan yang selama ini dijalani saat menjalani kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Rawa Rengas, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang.

Kusebut mereka sebagai "rumah singgah". Rumah singgah yang tak akan ditempati selamanya, namun sangat membekas kehadirannya sepanjang hidupku. Tak pernah kubayangkan menemukan orang-orang seperti ini saat singgah di rumah tersebut. Dengan berbagai latar belakang kepribadian, sifat, suku, budaya, jurusan, ternyata mampu untuk mengisi segala ruang-ruang kosong yang menyebabkan rumah singgah ini memiliki tidak hanya memiliki raga namun juga jiwa. 22 anggota rumah singgah ini mampu membawaku ke dunia baru, menuju batas

angan dan melampaui kebahagiaanku selama ini. Mungkin terkesan berlebihan, namun itulah adanya.

Menghabiskan 816 jam bersama mereka, membuatku memikirkan kembali tentang diri yang egois dan individualis ini. Proses pengerjaan program kerja Revitalisasi Taman Baca, Rawa Rengas Bersih, dan program-program lainnya membuatku yang tidak mengetahui bagaimana kerjasama tim dapat memudahkan segala pekerjaan menjadi seorang yang sangat mendambakan bekerja bersama mereka. Membereskan dan mengorganisir buku-buku, menyambut dan mengajari anak-anak di Taman Baca, serta membuat Taman Baca menjadi ramai dan meriah dengan mengadakan lomba-lomba, menumbuhkan asa dan cinta terhadap mereka. Bagaimana mereka tidak pernah meninggalkan tanggung jawab walaupun pekerjaan sangat berat, bagaimana mereka tidak pernah absen dalam membantu satu sama lain, bagaimana mereka tertawa dan menangis bersama ditengah rumah singgah, memunculkan harapan yang sempat hilang dan mencairkan cinta yang sempat beku dalam diri ini.

Rumah singgah kami tidak pernah sepi. Ada canda, tawa, tangis, bahagia, duka, lara, yang ternyata ikut mewarnai rumah singgah kami. Minggu pertama, adalah minggu kebingungan karena kami masih berusaha beradaptasi dengan orang, lingkungan dan rutinitas yang sangat berbeda ketika di rumah. Minggu kedua adalah minggu keakraban karena di sini kami mulai akrab dan mulai mengerjakan seluruh proker serta piket tanpa hambatan yang berarti. Minggu ketiga adalah minggu duka dan lara, karena kabar duka yang kami terima dari salah satu anggota kami, Ruvio, yang kehilangan ibunya, serta jiwa-jiwa pengisi rumah singgah mulai tumbang diterpa berbagai macam penyakit. Minggu keempat adalah minggu kemenangan, karena pelaksanaan program kerja 17 Agustus yang sangat berat dan sulit berhasil hingga Bayanaka benar-benar memiliki pengaruh yang luar biasa tidak hanya bagi mereka, namun bagi seluruh masyarakat Desa Rawa Rengas.

Untuk seluruh anggota rumah singgah Bayanaka; Ruvio, Budi, Ivan, Fatikh, Fawwaz, Krisna, Dimas, Amal, Dhea, Rahmah, Ratna, Nandira, Nadhifah, Alya, Febita, Hilda, Salsa, Ita, Tania,

Nabiela, Maul dan Sri, terima kasih karena telah mewarnai hidupku dan meninggalkan banyak kenangan indah. Terima kasih atas kebaikan hati kalian yang tidak hanya mengesankanku, namun juga seluruh masyarakat Desa Rawa Rengas. Terima kasih karena pada akhirnya kita tidak hanya menyelesaikan KKN ini dengan hanya sekedar 'selesai', namun berhasil mewujudkan arti nama kelompok ini; menjadi kelompok dengan pengaruh yang luar biasa bagi individu maupun Desa Rawa Rengas.

SEPENGGAL KISAH DI DESA RAWA RENGAS

Oleh: Amal Ma'rup Nasution

Tahun 2022 merupakan tahun yang sangat spesial dikarenakan pelaksanaan KKN kembali dilakukan setelah 2 tahun dilakukan dari rumah atau di desa masing-masing. Hal tersebut yang membuat saya merasa bersemangat dalam menjalankan KKN ini. Selain rasa bersemangat tersebut ada rasa kekhawatiran saya dengan pelaksanaan KKN, karena akan bertemu dengan orang baru, lingkungan yang baru dan saya dituntut harus berusaha untuk menyesuaikan dengan semua itu. Sebelum melakukan KKN kami sempat beberapa kali Survey kesana. Saya selalu ikut survey ke Desa Rawa Rengas hingga survey terakhir yaitu survey ke empat. Pada saat survey kami sekelompok saling ngobrol, diskusi, bercanda sehingga timbulnya rasa kekeluargaan dan kenyamanan yang mematahkan semua kekhawatiran saya.

Saya berada di kelompok 130 yang sering kami sebut Bayanaka 130, yang berarti "Luar Biasa" sama seperti orang-orang di kelompoknya yang sangat hebat dan luar biasa. Bayanaka terdiri dari orang-orang hebat dari berbagai jurusan dan fakultas. Ada yang dari tarbiyah, Ekonomi, Fisip, Teknik dan sebagainya. Akan tetapi semua perbedaan itu tidak menimbulkan jarak kekeluargaan antara kami. Saya beruntung dikelilingi orang-orang baik seperti mereka yang membuat saya lebih percaya diri dan semangat untuk melakukan KKN ini.

Singkat waktu pada tanggal 24 Juli adalah hari kami berangkat ke Desa Rawa Rengas untuk melaksanakan pengabdian. Di hari itu ada beberapa teman yang tetap berada di Ciputat untuk mengikuti pembekalan terakhir oleh PPM. PPM menginfokan bahwasanya setiap kelompok harus mengirimkan perwakilan untuk mengikuti

kegiatan tersebut di Auditorium Harun Nasution, dimana saya dan beberapa teman menjadi perwakilan tersebut serta yang lainnya berangkat menggunakan tronton.

Awal kegiatan KKN kami mengadakan pembukaan di kantor Desa Rawa Rengas. Kegiatan tersebut juga sebagai pengenalan kami kepada warga Desa Rawa Rengas bahwa kami KKN 130 UIN Jakarta akan melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama 1 bulan. Kegiatan pembukaan tersebut juga menjadi awalan dari berbagai macam program yang akan kami laksanakan di Desa Rawa Rengas.

Kami dibagi atas 3 bidang yaitu pendidikan, Keislaman, dan Kemasyarakatan. Saya ditunjuk sebagai ketua bidang pendidikan yang beranggotakan 5 orang, yaitu Rahmah, Dhea, Febita, Hilda dan Nabila. Untuk Proker kami dalam bidang pendidikan salah satunya adalah mengajar di sekolah SDN Rawa Rengas 1&2. Jadi, kami mengajar di sekolah setiap hari senin –kamis mulai dari tgl 1 Agustus 2022. Mengajar di sekolah merupakan pengalaman berharga bagi diri saya pribadi karena mendapatkan banyak sekali pelajaran dan pengalaman bagaimana untuk memahami dan memperhatikan siswa.

Kegiatan KKN yang dilakukan pada tahun ini bertepatan dengan bulan muharram. Pada bulan muharram ini banyak tradisi yang biasa dilakukan oleh masyarakat. Atas dasar itu kami membuat program untuk memeriahkan bulan muharram ini, yaitu dengan kegiatan pawai obor dan kami juga ikut memeriahkan tabligh akbar sekaligus memperingati 1 muharram yang diadakan di desa Rawa Rengas.

Pelaksanaan KKN ini tidak hanya bertepatan dengan bulan Muharram tetapi berbarengan juga dengan bulan 17 Agustus dimana negara Indonesia Merdeka. Sudah menjadi tradisi umum bangsa ini setiap 17 Agustus semua wilayah di Indonesia membuat perlombaan untuk memeriahkan ulang kemerdekaan. Oleh karenanya, kami juga membuat berbagai perlombaan untuk memeriahkan HUT RI. Kami KKN 130 berkolaborasi dengan pemuda setempat untuk memeriahkan HUT RI tersebut. Antusias warga yang ikut memeriahkan perlombaan membuat semua rasa lelah untuk mempersiapkannya hilang.

Selama menjalankan KKN di Desa Rawa Rengas kami tidak hanya menjalankan program yang telah dibuat tetapi saya juga berusaha berbaur dengan warga sekitar. Mengingat kita melaksanakan KKN

tidak hanya menjalankan program saja, tetapi bagaimana kita bermasyarakat. Rasa canggung yang saya rasakan saat pertama kali berkenalan dengan warga sekitar, karena saya tidak terlalu mudah akrab dengan orang baru. Akan tetapi, semuanya bisa karena terbiasa. Selama kegiatan KKN ini saya seperti melakukan kegiatan dirumah sendiri. Padahal saya baru pertama kali pergi ke Desa Rawa Rengas tetapi selama disana saya merasa seperti mempunyai keluarga dan saudara baru. Segala bentuk keramahan, ketulusan, kenyamanan yang diberikan tidak akan pernah terlupakan.

BERTEMU KARENA KETERPAKSAAN

Oleh: Budi Prasetyo

Kisah inspiratif yang saya dapat selama pengabdian masyarakat di desa rawa rengas adalah, bagaimana cara bersosialisasi yang baik, pada saat pembukaan kami mengundang RT/RW setempat respon positif dari RT/RW dan masyarakat sekitar atas undangan kita menjadikan kisah yang menarik buat saya, sangat menghargai dan sangat menyambut kedatangan kita, sekretaris desa dan salah satu anggota DPRD tangerang menurut saya adalah orang yang paling menciptakan kisah inspiratif buat saya pribadi, dari mulai menceritakan seluk beluk desa rawa rengas yang terkena pelebaran lahan soekarno hatta. Pak dewan sapri adalah seorang anggota DPRD tangerang yang sangat terbuka kepada kelompok kkn kami, kami selalu meminta masukan terhadap program apa saja yang kita akan lakukan di desa, nasihat dan arahan dari beliau yang singkat namun memberikan pengaruh yang sangat luar biasa untuk kelompok kkn kami. Sangat terbuka kepada para mahasiswa/i, beliau sangat membantu mahasiswa di kegiatan besar kelompok kami, beliau senang akan kehadiran mahasiswa/i kembali setelah sekian lama, beliau juga memfasilitasi kita di satu tempat yaitu taman baca, taman baca merupakan program beliau yang diminta kepada mahasiswa/i untuk diaktifkan kembali, karena sebelumnya taman baca ini sangat aktif semenjak pandemi taman baca menjadi sepi, beliau meminta kepada para mahasiswa/i untuk merevitalisasi taman baca tersebut dan menarik minat baca kembali kepada para anak-anak, dan pada akhirnya program tersebut sangat berjalan dengan lancar dan anak-anak kembali meramaikan taman baca tersebut.

Sekretaris desa yang sangat membantu setiap program kegiatan mahasiswa/i selama disana, awal pertemuan dengan beliau sangat menarik dari umur beliau yang tidak jauh dengan mahasiswa/i membuat saya pribadi sangat senang dan akrab dengan beliau, beliau adalah orang yang mempunyai kepribadian yang sangat baik. Beliau menceritakan bagaimana baik/buruknya desa tersebut, dari mulai permasalahan yang kecil sampai yang besar sekalipun, beliau selalu menerima kita dengan baik saat mulai datang sampai pulang, beliau yang memberikan akses kita kepada pak dewan sapri beliau juga yang membantu kita untuk bertemu langsung dengan rt/rw. Beliau juga menceritakan bagaimana dirinya bisa menjadi sekretaris desa. Kisah inspiratif dari beliau yang dapat saya sendiri pelajari adalah, bagaimana cara bersosialisasi dengan baik kepada masyarakat dengan sambil mengenal karakter masyarakat itu sendiri, membangun kepercayaan di sebuah desa sangatlah berat, beliau selalu tenang dalam menghadapi permasalahan yang kecil/besar di desa tersebut, beliau juga meminta mahasiswa/i dalam setiap kegiatannya harus melibatkan pejabat desa. Beliau menceritakan bahwa desa rawa rengas awalnya sangat banyak penduduknya semenjak pelebaran lahan bandara internasional Soekarno-Hatta desa rawa rengas menjadi sedikit penduduknya, sempat ada penolakan dari masyarakat tentang pelebaran lahan bandara tapi pada akhirnya mereka itu. Beliau bercerita APBD desa rawa rengas pun sempat bermasalah di kepemimpinan lurah yang sekarang, yang seharusnya masyarakat dapat uang kebisingan karena dekat dengan bandara tidak terealisasi ke masyarakat yang ada disana. Sempat dipertanyakan namun kasusnya menghilang begitu saja.

Teman-teman kkn 130 UIN JAKARTA, merupakan kisah inspiratif bagi saya pribadi, sebelum kkn dimulai saya sangat malu untuk bertemu mereka semua tapi semenjak kkn dimulai ternyata saya banyak belajar dari mereka semua, mereka semua adalah orang-orang yang sangat berkompeten dalam setiap hal, sangat semangat menjalani kkn, dari mulai bertukar cerita sampai belajar bersama. Di setiap kegiatan kelompok kami, mereka semua selalu bersemangat menjalaninya, bertukar pikiran adalah kisah inspiratif buat saya pribadi karena berbeda pendapat untuk menemukan jalan keluar dari setiap permasalahan bukan hal yang mudah. Mereka mengajarkan

bahwa tidak ada yang namanya kesendirian, Mereka semua yang memberikan keseruan selama kkn, awal yang buruk buat saya pribadi tidak mengenal mereka lebih jauh tapi bukan berarti harus berakhir buruk juga. Mereka yang selalu ada dan saling membantu sesama, doa terbaik dari saya pribadi untuk kalian semua teman-teman kkn 130 UIN Jakarta

INDAHNYA MENGHARGAI KEBERAGAMAN

Oleh: Dhea Ayuning Tyas

Kuliah Kerja Nyata biasa disebut KKN dilakukan bersama dengan anggota lainnya. Hal ini membantu mengurangi beban yang terkait dengan penyelesaian tugas atau kegiatan yang dilakukan selama KKN. Kegiatan KKN diawali dengan kebersamaan dengan sesama anggota. Kebanyakan dari semua anggota tidak saling mengenal. Kurangnya interaksi dengan anggota lain dapat menimbulkan perasaan malu, sungkan dan tidak enak di antara anggota atau aktivitas yang dilakukan oleh hubungan dengan anggota lain. Saat pertama kali datang ke Desa Rawa Rengas, kami mulai merasakan keakraban. Pada saat sebelum dilaksanakan KKN, kami berkali-kali bertemu untuk membahas program kerja, pendanaan, dll untuk pelaksanaan KKN. Adanya ikatan emosional dan kenyamanan dalam hubungan. Tanpa dua hal ini, hubungan emosional dengan anggota lain akan sulit terbentuk. Ketika pertama kali tinggal dengan anggota yang lain, kami masih memiliki rasa sungkan dan malu-malu, tetapi setelah beberapa hari kami sudah mulai tidak malu-malu dan menjadi dapat mengetahui kepribadian dan perilaku masing-masing anggota. Sebenarnya, ada kekhawatiran saat akan tinggal bersama para anggota lain. Namun hal tersebut dapat teratasi karena kami mengenyampingkan sifat ego.

KKN adalah waktu yang tepat untuk menambah relasi, dan juga tempat untuk bisa bercanda tidak nyaman, susah, merasakan konflik secara bersama-sama. Hal ini kita bisa mempelajari dan menyesuaikan perilaku kita yang berbeda ke setiap anggota yang memiliki sifat dan perilaku yang berbeda.

ANTARA AKU DAN BAYANAKA

Oleh: Dimas Muhammad S F

Kisah Bayanaka yang sangat seru penuh tawa dan haru. Setiap cerita pasti saja ada tawa yg menyertai kami. Haru yang terasa pada saat Bayanaka meninggalkan Desa Rawa Rengas, sangat terasa walaupun 30 hari kita berada disana, tapi ketulusan warga serta beberapa pejabat disana yang mengasihi kita pada saat di Desa, hingga kita merasa bersedih ketika kembali beraktivitas di Ciputat. Terima kasih teman teman KKN, Terima kasih semuanya. Semoga kita semua menjadi orang yang bermanfaat untuk Nusa, Bangsa, dan Agama.

30 HARI YANG TAK KAN TERGANTI

Oleh: Febita Miranda Witri

Bulan agustus kali ini merupakan bulan yang tak pernah mungkin bisa terulang dimana suka-duka dijalani bersama selama tiga puluh hari, 22 orang mahasiswa yang awalnya tak saling mengenal dan tak pernah berjumpa dipertemukan dalam kelompok KKN yang kami namakan "BAYANAKA". Awal pertemuan kami bahkan tak tahu wajah satu sama lain, hanya berbekal nama, NIM, fakultas, dan jurusan kami saling mencari hingga lengkaplah 22 orang yang terdiri atas 14 orang perempuan dan 8 orang laki-laki.

Kegiatan KKN kali ini dilakukan secara *offline*, berbeda dari KKN di dua tahun sebelumnya yang dilakukan di daerah masing-masing dikarenakan pandemi COVID-19 yang menyerang seluruh dunia. Perasaan ragu dan takut karena akan ditempatkan jauh dari rumah apalagi bersama orang-orang yang tak dikenal sebelumnya pasti ada. Tapi, mau bagaimana lagi KKN merupakan mata kuliah wajib yang tak bisa dilewatkan begitu saja.

Awalnya aku pikir 30 hari merupakan waktu yang panjang untuk dilewati. Tapi, ternyata waktu 30 hari itu sangat lah pendek. Setiap hari dijalani dengan kegiatan-kegiatan positif. Hal itu dilakukan dengan niat untuk memberikan kebermanfaatan untuk desa. Tak jarang aku mengeluh lelah dan sebagainya, tetapi karena dilakukan bersama lelah itu pun hilang dengan sendirinya.

Hal paling berkesan ketika KKN adalah saat membantu mengajar di sekolah dasar rawa rengas, mungkin karena memang lebih sering menghabiskan waktu di SD. Para murid sangat antusias dengan kehadiran kami. Setiap kami datang ke sekolah anak-anak akan menghampiri dan menyalami kami satu persatu. Sungguh senang

ketika melihat senyum cerah anak-anak itu, mereka sangat bersemangat untuk belajar dan juga bermain. Saat bermain game terlihat sekali rasa senang pada anak-anak itu. Dan lagi anak-anak kelas 6 juga sering bercerita kepada kami tentang keadaan sekolah. Sungguh menyenangkan bisa berkesempatan untuk mengajar di SD.

Di taman baca pun mereka setiap hari datang, padahal kami tidak meminta mereka untuk datang. Mereka agak merepotkan tapi, menyenangkan menghabiskan waktu bersama mereka.

Kemudian kegiatan lainnya yang dilakukan secara rutin adalah bersih-bersih di desa yang dilakukan setiap hari minggu. Rasanya capek bersih-bersih sepanjang jalan rawa rengas tapi karena kita sama-sama dan banyak warga desa ikut turun tangan bergotong-royong terasa lebih ringan. Dan juga setelah bersih-bersih ada makan-makan, makan rasanya jadi lebih enak setelah kerja keras :)

Setiap hari dilewati dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat, mungkin ada hari-hari kami hanya beristirahat dari kesibukan, saling mengenal lebih jauh satu sama lain. Yang awalnya sama sekali tak mengenal menjadi dekat satu sama lain. Bahkan dekat seperti keluarga. Saat ada yang sakit semua anggota sangat perhatian, memberikan bantuan, membelikan obat, makanan, atau apapun yang dibutuhkan.

Saat semuanya sudah mulai beradaptasi dan nyaman dengan keadaan, tak terasa masa KKN berakhir begitu saja. Rasanya cepat sekali waktu berlalu. Hari dimana waktunya untuk meninggalkan desa begitu haru, beberapa anak-anak yang belajar bersama kami juga ikut mengantar kami. Disitulah tangis pecah, di satu sisi menangis haru karena telah menyelesaikan KKN dengan sukses dan satu sisi lagi menangis sedih karena harus berpisah.

30 hari itu memang sudah berlalu dan tak akan mungkin bisa terulang kembali, tapi kenangan yang terukir tak akan pernah hilang. Terima kasih atas pembelajaran dan pengalaman yang telah diberikan.

BERSAHABAT DENGAN PESAWAT

Oleh: Hilda Zuhri Khairunnisa

Di sepanjang jalan desa itu, terbentang hamparan tanah hijau nan luas dan sawah-sawah yang mengelilingi jalan yang biasa disebut dengan Perimeter. Terdapat pula pagar-pagar yang terbuat dari kawat sebagai penanda bahwa area tersebut hanya diperuntukkan oleh

pesawat-pesawat yang berlalu-lalang. Bahkan ketika di malam hari, langit pun terlihat indah karena ditemani oleh cahaya yang memancar dari tubuh gedung yang lebih dikenal dengan nama Bandara Soekarno Hatta itu. Bandara itu juga hampir 24 jam menemani para pengguna jalan Perimeter dengan lantunan suara gemuruh yang berasal dari pesawat.

Tidak jauh dari area bandara dan jalan Perimeter, terdapat sekolah dengan lapangan yang luas. Namun rupanya, lapangan yang luas tersebut digunakan untuk pengadaan beberapa kegiatan oleh empat sekolah dalam satu lingkungan yang sama. Empat sekolah itu terdiri dari SDN Rawa Rengas 01, 02, 04, dan SMP PGRI Rawa Rengas. Ya, keempat sekolah tersebut hanya dipisahkan oleh satu lapangan luas yang bentuknya menyerupai bangun datar persegi empat. Lapangan itupun digunakan secara bergantian, kecuali kegiatan upacara. Maka bukanlah suatu hal yang tidak lazim bila keseharian yang anak-anak lakukan seperti upacara, senam bersama, jalan sehat, tadarus, bahkan hingga bermain, dan kegiatan lainnya ditemani oleh gemuruhnya suara pesawat yang sedang melintasi gedung sekolah mereka. Satu hal yang sangat berkesan dalam ingatan, yaitu ketika saya dan teman-teman pertama kali datang ke sekolah untuk memperkenalkan diri sebelum melaksanakan program kerja *Teaching Squad*. Awalnya, saya berpikir bahwa anak-anak akan merasa asing akan kedatangan orang-orang yang belum pernah mereka lihat. Namun terkadang, perkataan orang ada benarnya, “kita tidak akan pernah tahu, jika kita belum pernah mencoba.” Semua itu sebenarnya hanya ada dalam pikiran. Nyatanya, anak-anak SDN dan SMP tersebut terlihat begitu semangat dan antusias ketika kami hadir di tengah-tengah mereka. Bahkan ketika kami perintahkan mereka untuk membaca Qur’an dengan khusyu’ dan suara yang lantang, mereka akan dengan senang hati melakukannya.

Sekolah yang mereka tempati untuk belajar itu memiliki fasilitas yang kurang memadai. Ketika mereka ingin membaca buku, mereka harus pergi ke Planet Taman Baca yang berlokasi di Banda Baru. Walau banyak dari anak-anak yang rumahnya berada jauh dari Planet Taman Baca, namun mereka tetap hadir mengikuti serangkaian kegiatan yang diselenggarakan oleh kelompok KKN 130 tanpa peduli jarak dan waktu yang harus mereka tempuh. Bahkan dalam beberapa

kegiatan seperti kelas tambahan dan lomba membaca puisi, meskipun terdapat beberapa anak yang terdeteksi tidak bisa maupun belum lancar membaca, mereka tetap berpartisipasi aktif dan berani tampil di depan teman-temannya. Semangat dan antusias mereka dalam berjuang untuk menuntut ilmu pun telah membuat hati saya tersentuh. Bagaimana bisa anak-anak sekecil mereka gigih dan mempunyai tekad besar untuk mengembangkan diri mereka menjadi manusia yang lebih baik dari hari kemarin.

Satu hal yang membuat saya salut terhadap kegigihan mereka dalam belajar yaitu meskipun sekolah mereka berada di pinggir area bandara, namun mereka tidak merasa terganggu dengan suara-suara gemuruh yang dihasilkan oleh pesawat. Namun selayaknya pesawat, mereka akan tetap menerbangkan setinggi-tingginya segala mimpi. Ambisi mereka pun setegar pesawat. Meskipun melawan gravitasi dengan kemungkinan terjadinya turbulensi yang akan mereka hadapi, mereka hanya perlu beberapa langkah lagi agar pesawat mereka lepas landas dan terbang menuju masa depan yang cemerlang.

MENEMBUS BATAS DI RAWA RENGAS

Oleh: Mauliddina Kurnia Dewi

Pada awalnya tidak terpikirkan oleh saya untuk mengikuti KKN secara offline, saya kira saya akan melakukan KKN masih dari rumah seperti angkatan sebelumnya, tak pernah terbayangkan untuk bertemu mereka. Mereka teman dan kawan yang tak pernah saya bayangkan sebelumnya. tidak pernah membayangkan siapa yang akan menjadi teman KKN saya, dan dimana saya akan mengabdikan di masyarakat. Akhirnya terpilih lah saya di Kelompok 130 saat itu ketika saya melihat nama-nama mereka saya menerka bagaimana tampang mereka, sifat mereka, dan apakah mereka akan menerima saya untuk menjadi bagian mereka. Hingga akhirnya kami bertemu, menjalin pertemanan dan menembus batas kami untuk mengabdikan di Desa Rawa Rengas. Saat itu saya resmi menjadi bagian dari Bayanaka 130

Saya meyakini bahwa ini adalah pengalaman pertama kami semua untuk berbaur di tengah masyarakat, kami melampaui batas yang kami mampu, keluar dari zona nyaman kami dan mencoba untuk mengabdikan sebaik mungkin. KKN juga membuat kami bertemu dengan banyak sosok inspiratif di Desa Rawa Rengas, terutama wanita-

wanita hebat yang saya temui. Melalui beberapa program kerja yang kami rencanakan kami bahu membahu saling membantu untuk terlaksana proker tersebut. Seperti saya yang membantu mengajar mengaji, saya membantu mengajar mengaji di pengajian fatahillah milik ibu Kasum. Kegiatan mengaji ini membuat saya sadar mengaji untuk anak harus dimulai sedini mungkin. Saya juga merasa terinspirasi oleh Ibu Kasum yang bersedia dengan ikhlas mengajar anak-anak Desa Rawa Rengas untuk mengaji, bermula dari keinginannya mengajar cucu hingga menjadi ladang pahala untuk beliau. Selain itu saya juga menjalankan program kerja yang lainnya seperti acara 17 Agustus. Pada program kerja 17 Agustus juga saya bertemu sosok yang menginspirasi saya, yaitu Ibu Nur, beliau dengan semangat mengikuti kegiatan yang kami selenggarakan hingga beliau berhasil menjadi juaranya. Selain ibu Nur dan Ibu Kasum, ada juga sosok yang saya kagumi yaitu Ibu Juju dan Ibu Mida, beliau beliau ini sudah kami anggap seperti Ibu asuh, karena kebaikan mereka dan kehangatan yang diberikan membuat kami terutama saya sangat merasa diterima disini.

Berdasarkan cerita bertemunya saya dengan empat wanita tangguh ini, menginspirasi saya untuk menembus batas yang saya miliki. Keempat wanita ini juga menunjukkan untuk mendorong diri kita hingga batas tertinggi bahkan menembus batas yang kita miliki ini, begitu juga yang saya harapkan untuk teman KKN Bayanaka 130 untuk bisa menembus batas yang dimiliki dan tidak pantang menyerah, terimakasih Bayanaka 130 untuk pengalaman yang tidak bisa saya gantikan dengan apapun. Semoga di kemudian hari kita tetap selalu bisa menjadi teman dan kawan.

IKHLASKAN DIRI UNTUK MENGABDI

Oleh: Moh. Fawwaz Khitam Romadloni

Selama kurang lebih sebulan, aku dan 21 temanku melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Rawa Rengas Kabupaten Tangerang. Sebuah desa kecil disamping megahnya bandara Soekarno-Hatta, namun kehidupan warganya jauh dari kata sejahtera. Banyak cerita yang aku dan teman-temanku alami disini. Mulai dari kisah sedih, bahagia, hingga kisah yang membagongkan. Pada kesempatan kali ini, aku ingin berbagi sebuah cerita diantara

banyaknya cerita yang ada, yaitu sebuah cerita yang mengajarkanku tentang sebuah keikhlasan dan kesabaran.

Cerita ini dimulai dari sebuah perjumpaan, ketika kami survey untuk menentukan sebuah TPQ yang hendak kami jadikan sebagai salah satu tempat mengabdikan, lebih tepatnya mengajar mengaji. Saat itu kami datang ke salah satu TPQ, disana kami bertemu dengan seorang wanita. Kali pertama kali berjumpa, kedatangan kami disambut dengan hangat, wajahnya diselimuti senyuman yang meneduhkan, meskipun kerutan di wajahnya tak dapat disembunyikan, pertanda bahwa usianya tak lagi muda.

Bu sum namanya, begitulah anak-anak memanggilnya. Wanita yang sudah hampir 18 tahun mendedikasikan hidupnya untuk agama. Hampir setiap hari, ditengah kesibukannya menjadi istri dari suaminya, ibu dari anak-anaknya, dan nenek dari cucu-cucunya, ia masih menyempatkan diri untuk mengajar mengaji anak-anak di lingkungannya. Dimulai pada tahun 2004, ia terpanggil hatinya untuk mengajarkan ilmu yang ia punya, hingga sekarang tahun 2022 ia masih semangat untuk mengajarkannya. Tidak ada rasa bosan baginya dalam mengajar mengaji, apalagi untuk berhenti, karena ini sudah menjadi bagian dari hidupnya. Mungkin hanya takdir Tuhanlah yang mampu menghentikannya.

Dengan ikhlas dan sabar ia mengajar Al-Qur'an, mulai dari tingkat *alif ba' ta'*, sampai lancar membaca Al-Qur'an. Meski usianya tak lagi muda, semangatnya masih membara. Tanpa pamrih, tanpa mematok bayaran, dengan ikhlas dan penuh kesabaran mengajar puluhan anak membaca Al-Qur'an. Hanya ridho Allah yang ia harapkan dan berharap sedikit ilmu yang ia berikan dan ajarkan, dapat memberikan manfaat dan keberkahan. Pernah suatu ketika, anak-anak yang datang mengaji hanya beberapa. Tanpa sengaja air mata terjatuh dari kelopak matanya. Mungkin dalam hatinya berkata "kemana-mana anak-anak ini, apakah sudah bosan belajar mengaji, akan jadi apa nantinya agama ini jika generasi penerusnya mangkir belajar mengaji". Begitulah kiranya, manusia yang telah ikhlas mendedikasikan hidupnya untuk agama, bersedih ketika tatkala mejanya sepi oleh anak-anak yang biasanya mengaji.

Pada akhirnya, selayaknya setiap perjumpaan, pasti kan menandatangani perpisahan. Kami harus pamit undur diri, mengakhiri

pengabdian kami, dengan hati yang berat karena masih ingin berlama-lama mengabdikan. Ucapan terima kasih tak lupa kami sampaikan, dedikasimu takkan terlupakan, dan keikhlasan serta kesabaranmu kan kujadikan semangat pelecut kehidupan. Sebuah pepatah arab mengatakan *“laisa al-firaq lil firaq, wa laakinna al-firaq lissyauqi”* perpisahan bukanlah untuk berpisah, melainkan perpisahan adalah untuk sebuah kerinduan.

ADIK-ADIK TPQ YANG SELALU CERIA DAN SEMANGAT

Salah satu program kerja yang dilaksanakan di Desa Rawa Rengas adalah mengajar TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur’an). Dikarenakan terbatasnya SDM, maka kegiatan ini hanya dilaksanakan tiga hari dalam seminggu dan berfokus pada dua TPQ, yaitu TPQ Fatahillah dan TPQ Nurul Huda, Lebak.

Setiap kali kami datang membantu mengajar, pasti adik-adik akan berlari mengahmpiri dan berebut salaman dengan teman-teman KKN. Pada awal pertemuan, mereka tidak mengenal kami. Maka, untuk memudahkan dalam menyapa, mereka memanggil kami dengan sebutan “Kakak-N” dan hal ini tetap berlaku sampai akhir pertemuan walaupun mereka sudah mengenal nama kami masing-masing.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, setiap anak akan memiliki kesibukan sendiri-sendiri. Ada yang mengaji, makan, mengobrol, dan berlari-lari. Jika sudah terlalu berisik, maka kami harus mengingatkan satu persatu untuk diam dan rapi. Namun, yang namanya anak-anak, yang namanya “diam dan rapi” hanya bersifat sementara. Jika sudah begitu, ustadzah Kulsum (pemilik yayasan sekaligus pengajar TPQ) akan memukul menggunakan kayu kecil kepada adik-adik yang bandel atau berteriak “Anak sholeh sholehah” dan adik-adik pasti akan menjawab dengan serentak “Siap”.

Menjelang kegiatan mengajar TPQ ini berakhir, banyak adik-adik yang tiba-tiba memberikan “Surat cinta” untuk kami semua. Di dalam surat tersebut adik-adik akan menuliskan pesan dan kesannya selama bertemu dan belajar mengaji kepada kami. Tak lupa, mereka juga menuliskan agar kita saling mengirim doa satu sama lain. Bahkan, kami mendapatkan kenang-kenangan berupa kaos dan jilbab yang mereka beli dari hasil uang iuran.

Di akhir pertemuan, kami mengadakan acara tasyakuran. Acara tersebut diisi dengan doa bersama, sambutan yang berisi ucapan terimakasih dari perwakilan kelompok KKN dan perwakilan TPQ terkait. Agar terasa lebih meriah, kami membuat challenge berhadiah bagi adik-adik TPQ yang berani maju ke depan untuk memberikan pesan dan kesan di depan umum. Kami juga memberikan sertifikat dan kenang-kenangan untuk TPQ terkait yang telah memberi tempat untuk melaksanakan program kerja dan belajar. Selain itu, di penghujung acara kami melakukan makan foto dan makan bersama.

CULTURE SHOCK DI DESA KKN

Oleh: Muhammad Krisna Rahmadani

Jum'at, 29 Juli 2022. Suasana daerah pinggiran bandara memang tak jauh berbeda dengan daerah Ciputat. Panas dan polusi mungkin dua suku kata yang yang familiar dan sangat identik dengan dua daerah tersebut. Namun, di Jum'at siang yang terik itu dikarenakan tuntutan kewajiban sebagai seorang muslim, tujuh orang pemuda anggota KKN 130 Bayanaka pun berangkat pergi ke masjid dengan rasa antusias.

Berangkat dari posko KKN, tidak ada firasat aneh yang hadir dalam hati kami. Pun ketika masuk dan duduk di dalam masjid saat shalat Jum'at akan dimulai. Namun, ketika khotib naik ke atas mimbar untuk menyampaikan khutbahnya, kejanggalan pun terjadi dimana khutbah yang disampaikan menggunakan bahasa Arab dari awal hingga akhir dengan durasi yang cukup singkat. Setelah shalat Jum'at dan dzikir selesai, seorang jamaah berdiri dan mengumandangkan iqomah, sebagian jamaah pun maju ke shaf depan untuk melakukan shalat.

“Shalat apa itu?” tanya Ruvio, “Apa mungkin shalat Dhuhur?” jawab Fatikh asal, “Kita ikut nggak?” tanya saya dengan penuh keraguan, “Nggak usah lah, langsung balik aja” jawab Dimas menimpali.

Sesampainya di posko KKN, pikiran saya dengan dipenuhi banyak pertanyaan. Karena memang pelaksanaan shalat Jum'at di daerah ini agak berbeda dengan apa yang ada di daerah kampus atau daerah tempat saya tinggal. Budi berkata dengan kagum “Keren banget tadi khutbahnya *full* make bahasa Arab”, sontak kami pun tertawa. “Itu bukan full bahasa Arab, Cuma emang tadi khutbahnya itu Cuma

diambil rukun-rukunnya saja” kata Fawwaz menjelaskan. Mengenai nama shalat yang dilakukan setelah pelaksanaan shalat Jum’at masih menjadi pertanyaan di antara kami. Ada yang menebak shalat Dhuhur, shalat ba’diyah Jum’at, dan ada yang sampai mengaitkan dengan ormas dan *theology* tertentu.

Bagi saya sendiri, hal ini merupakan sebuah pengalaman yang mengesankan. Tidak hanya menambah wawasan mengenai keberagaman dalam beragama, pelaksanaan shalat Jum’at di sini secara tersirat memberikan pemahaman bagaimana caranya bertoleransi di tengah perbedaan yang ada.

Setelah kegiatan KKN usai dan telah memasuki awal semester 7, di satu hari saya dan teman-teman satu jurusan berkumpul setelah selesai dari kelas pagi untuk menunggu kelas berikutnya. Tentu saja di dalam momen tersebut kami saling bertanya kabar dan cerita masing-masing selama kegiatan KKN. Di situ, saya bercerita tentang tata cara pelaksanaan shalat Jum’at sebagaimana yang telah diceritakan di atas. Teman saya, Aji, yang kebetulan tempat KKN-nya bersebelahan kecamatan dengan saya, mengomentari “Di tempat gue juga gitu, Kris. Dan menurut warga lokal, memang hal itu sudah terjadi sejak turun temurun. Dengan latar belakang masyarakat yang mayoritas nelayan dan pada masa dahulu jumlah masyarakatnya kecil, maka untuk efisiensi waktu disingkatlah khutbah Jum’atnya menjadi rukun-rukunnya saja. Dan mengenai shalat setelah shalat Jum’at itu namanya shalat Dhuhur, karena masyarakat saat itu masih berjumlah sedikit, dan menurut madzhab Syafi’i, minimal jamaah yang datang pada saat shalat Jum’at adalah 40 orang laki-laki dewasa, maka dilaksanakanlah shalat dhuhur dalam rangkaantisipasi apabila jumlah jamaahnya tidak mencapai batas minimal.” Setelah mendengarkan penjelasan dari teman saya tersebut, saya merasa sedikit tercerahkan serta memahami alasan dibalik kejadian tersebut.

THE JOURNEY IS OVER BUT THE MEMORIES NEVER END

Oleh: Muhammad Ruvio Tama

Seperti sebuah pepatah, waktu begitu cepat ketika bersama-sama. Hal yang dirasa baru saja hari kemarin mendaftar diri di Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh kampus saya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ketika itu, saya sedang sibuk berkuliah, berorganisasi, dan merawat

ibu saya yang sedang sakit. Bimbang rasanya akankah saya lancer dalam menjalankan tugas KKN ini selama sebulan. Saya merasa mengabdikan bukan hanya tugas semata, melainkan juga cara berterima kasih kepada negeri untuk dapat lebih dekat kepada masyarakat. Namun, di sisi lain ibu saya harus mengurus ibu saya dan organisasi saya sekaligus. Akan tetapi, ibu saya yang sedang sakit justru tetap mengamanahkan saya untuk tetap fokus menjalankan tugasnya dan organisasi yang saya sedang jalani akan terus diawasi secara tidak langsung.

Sebulan sebelum dimulainya KKN, saya melihat daftar nama 22 orang termasuk saya. Tidak ada satupun yang saya kenal. Lantas saya bertanya pada diri saya sendiri, “akankah saya akrab dengan mereka dengan latar belakang yang berbeda?”. Pertemuan pertama kala itu dilaksanakan secara online dan kita saling berkenalan tanpa ada yang kenal satu sama lain. Beberapa minggu kemudian, rapat kita dalam menentukan ketua, struktur, dan nama KKN yang hingga muncul kesepakatan Bersama dengan nama KKN Bayanaka 130. Arti dari nama itu adalah orang yang luar biasa. Dengan arti tersebut tentunya kita semua berharap akan menjadi sebuah KKN yang luar biasa.

Setelah pertemuan tersebut, kami mengadakan rencana untuk survey ke desa kami, yakni desa rawa rengas untuk survey sekaligus bertemu dengan kepala desa. Hal tersebut bertujuan tentunya agar dalam Menyusun program kerja nantinya sesuai dengan permasalahan dan lingkungan desa. Kami disambut baik oleh sekretaris desa dan staf-staf desa lainnya. Hari demi hari kami lewati sebelum KKN dimulai untuk Menyusun rencana program kerja. Saya sebagai kepala divisi acara memiliki tugas untuk mengkoordinasikan acara pembukaan pada tanggal 25 Juli 2022.

Hari pertama pun dimulai dengan pembukaan di kantor desa rawa rengas. Kami, staf-staf desa, dan masyarakat rawa rengas begitu antusias. Sebagai kepala divisi saya bangga telah berhasil membuat acara berjalan dengan lancar. Hari demi hari setelah pembukaan kami lewati dengan program kerja yang telah dirancang sebelumnya. Kami sangat beruntung bertemu dengan anggota dewan DPRD Kab. Tangerang. Beliau menyambut dan memberikan sarana prasarana kepada kami. Salah satu sarana yang diberikan adalah taman baca. Saya dan teman-teman dari bidang pemberdayaan masyarakat

membenahi perpustakaan tersebut sedemikian rupa dengan rapi dan bersih. Setelah semuanya siap, kami membukanya dengan senyuman kami kepada anak-anak. Memberikan kelas-kelas tambahan, membantu tematik, mengerjakan PR mereka, bermain, dan bersenang-senang memberikan memori yang penuh kesan dan sangat indah.

Hari demi hari berlalu, kami membuat program-program kerja besar lainnya seperti tabligh akbar dan lomba 10 muharam. Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka memperingati tahun baru islam. Tabligh akbar kami bekerjasama dengan salah satu padepokan keislaman. Kami membantu dari segi persiapan dan membantu bersedekah kepada yatim piatu. Kemudian lomba 10 muharam dilaksanakan untuk anak-anak SD. Perlombaan yang diadakan antara lain, yaitu cerdas cermat islam, adzan, dan murotal Al-Quran. Lomba tersebut dihadiri oleh lebih dari 5 TPQ dari berbagai sekolah dasar. Kedua kegiatan tersebut tentunya membawa kebahagiaan dan keberkahan kepada masyarakat dan kelompok KKN kami.

Hari-hari berlalu juga tidak lupa dilaksanakannya kegiatan rutin mengajar. Untuk mengajar sendiri dibagi oleh 3 SD Negeri yakni SDN 1, 2, dan 4 Rawa rengas. Adapun yang kami ajari antara lain PAI, IPS, dan Tematik. Selain itu, saya dan rekan saya yang sama dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Bernama Nadhifa membuat program kerja untuk meningkatkan Literasi Keuangan menabung bagi siswa SMP PGRI Rawa Rengas. Mereka sangat antusias ketika diberikan pelajaran tersebut. Di akhir sesi kami juga memberikan hadiah bagi siswa-siswa yang memenangkan lomba quiz yang diberikan. Hadiah berupa celengan agar mereka rajin dalam menabung dengan cara sederhana.

Last but not least, Kami mempunyai program kerja besar yakni Perayaan hari kemerdekaan yang pertama-tama dilaksanakannya lomba bulu tangkis serawa rengas, kemudian lomba anak-anak puisi dan mewarnai, setelah itu, puncak perlombaan pada 17 Agustus 2022. Masyarakat dan kelompok kami penuh Bahagia dan penuh senyuman menggembirakan yang tidak dapat terlupakan. Setelah program kerja besar tersebut tak terasa waktu telah berlalu begitu cepat. Kami menutup itu semua dalam malam penutupan pada tanggal 25 Juli 2022 dengan penuh haru, suka, dan cita.

Thirty-Two Days of Service

Oleh: Nabiela A. Hidayat

Well, here we go ini perjalananku selama KKN, jadi di bulan mei awal keluar lah pengumuman dari PPM terkait nama nama mahasiswa serta kelompoknya kebetulan nama ku masuk di kelompok 130, nah setelah melihat dan masuk grup kkn 130 pikiran dan hati ju sudah menolak semua nya dengan selalu berdoa ya “ ya allah bisa tidak kkn di online aja?” dan juga banyak hal hal yang menakutkan yang di benakku saat itu seperti “ gimana ya nanti di sana?/ teman teman nya gimana ya ?, bisa diajak kerjasama gak ya ?, apakah nanti ada bullying?, apakah aku bisa bergabung dengan mereka, dan banyak lagi pertanyaan yang lahir dari *overthinking* ku dan ya aku mempunyai low expectation untuk kkn ini karena takut akan realitanya yang menyeramkan.

Tepat tanggal 24 juli hari sabtu merupakan hal terdeg-degan bercampur senang sebelum menuju posko kkn, kami dibagi 2 kelompok 1 kelompok memakai tronton dan sisa nya memakai motor, dan di sepanjang perjalanan it was fun karena kami banyak bercanda tawa dan juga banyak yang tidur sambil menahan badan agar tidak jatuh hehe dan sesampai di desa kita mulai melakukan “operasi semut” untuk menurunkan barang dari mobil tronton dan juga Sebagian mulai membersihkan rumah. ooiya fyi kami para cewe cewe di bagi menjadi 2 kelompok untuk kamar tidur karena kebetulan mar tidur nya Cuma dua kamar pertama atau panggilannya kamar salju (karena kamarnya pakai AC) penghuni kamarnya terdiri dari Alya, Rahma, Dhea, Difa, Ratna, Febita, Dira, dan kamar kedua atau panggilannya kamar sauna (karena kamarnya panas pol gak ada sirkulasi udara) dan di kamar ini terdiri dari Nabil (aku), Ita, Maul, Tania, Hilda, Sri, Salsa. Dan hari sekamar ama mereka itu sangat menyenangkan karena mereka sefrekuensi dengan saya dan juga untuk teman teman lain tidak kalah keren dan menyenangkan.

Sampai di hari pertama menjalankan proker fyi saya adalah anggota bagian Pendidikan yang mana hari hari nya membantu mengajar di sekolah SDN 2 Rawa Rengas. Pengalaman saya selama mengajar di sekolah awal nya saya merasa deg deg an karena ini kali pertama saya mengajar di sekolah yang mana awalnya saya kira saya hanya untuk menjadi asisten guru tapi, ternyata tidak, saya ditunjuk

untuk menjadi wali kelas pengganti di kelas 3B, karena sekolah SDN 2 Rawa Rengas mempunyai kendala yang mana kekurangan guru untuk mengajar dan memegang kelas. Dan selama mengajar banyak pengalaman yang didapatkan seperti selama mengajar adanya pengalaman baru tiap kali mengajar seperti bagaimana memenej kelas dengan banyak nya murid yang ada, bagaimana mengatur emosi saat mengajar, mendapatkan relasi dari guru guru yang ada di sekolah tersebut, dan juga mengubah rutinitas yang dulunya sering bangun siang dengan mengajar selalu bangun pagi untuk siap siap dan bergegas ke sekolah. untuk mengajar di sekolah itu waktunya di pagi hari dan untuk sore nya mengajar bahasa inggris di taman baca, dan itu sangat menyenangkan karena anak anak nya pada asik dan semangat banget untuk belajarnya dan itu juga menjadi motivasi saya untuk lebih semangat dalam mengajar. Oiya ini hampir lupa di mention bahwa lucunya di kkn saya kena musibah yang kaki saya cantengan dan itu adalah hal yang paling sering dibahas karena ada-ada aja gitu tiba tiba cantengan terus ke klinik yang di anterin sama maul untuk oprasi kecil heheh mungkin itu aja cerita saya dan dari kkn ini banyak pengalaman dan pelajaran, sekian terima kasih.

DESA KENANGAN SEJUTA CERITA

Oleh: Nadhifah Marwah Dinantri

Hai, aku Nadhifah, seorang mahasiswi semester 7 yang akan membagikan sedikit cerita dan kenangan selama satu bulan menjalankan KKN di Desa Rawa Rengas, desa yang menguntai sejuta cerita dan kenangan bersama teman – teman KKN Bayanaka. Awalnya memang sangat berat bagi saya untuk menjalankan program KKN ini. Walaupun hanya satu bulan, namun bagi saya, satu bulan waktu yang cukup lama terlebih lagi harus tinggal jauh dari rumah dan tinggal bersama 21 orang yang saat itu masih sangat asing bagi saya, dimana saya belum mengenal sifat dan karakter mereka satu per satu, pertanyaan – pertanyaan mengenai “bagaimana jika ternyata teman – teman disana tidak seasik yang saya pikirkan?”, “bagaimana jika mereka kubu – kubuan?”, “bagaimana jika saya tidak betah disana?” selalu terbesit dalam pikiran saya. Semakin mendekati hari keberangkatan menuju Desa, rasanya saya semakin tidak siap untuk mengikuti KKN. Hingga pada hari keberangkatan ke desa pun,

tepatnya tanggal 24 Juli 2022, semangat KKN masih belum muncul dalam diri saya.

Kemudian tibalah hari dimana kami akan memulai pengabdian di Desa Rawa Rengas. Setelah memastikan semua barang telah masuk ke dalam tronton, kami pun memulai perjalanan menuju desa. Selama perjalanan kami ngobrol – ngobrol dan tertawa bersama hingga saya mulai merasa nyaman dengan teman – teman KKN. Tak terasa tibalah saya dan teman – teman KKN Bayanaka di Desa Rawa Rengas, desa yang akan menjadi ‘rumah’ selama satu bulan kedepan. Di hari pertama saya masih berusaha beradaptasi dengan lingkungan dan teman – teman disana. Di hari ke – 3 kami baru mulai menjalankan program sesuai bidang masing – masing yang telah dijadwalkan. Kami menjalankan tiap proker sesuai rencana. Hari demi hari pun berlalu. Segala canda, tawa, tangis, dan bahagia kami lewati bersama. KKN ini telah memberikan kami banyak pelajaran, melatih kemandirian, melatih kepedulian sosial, dan masih banyak lagi.

Kemudian tibalah dimana kami harus berpisah melanjutkan langkah ke arah yang berbeda. Jika di awal terasa berat untuk memulai ini semua kini rasanya sangat berat untuk mengakhiri ini semua. Satu bulan terasa begitu singkat. Terima kasih teman – teman, terima kasih atas satu bulannya, terima kasih atas kehangatannya, terima kasih telah membuat hari yang melelahkan menjadi menyenangkan, terima kasih atas segala kenangan indah yang terukir, terima kasih atas segala canda, tawa, tangis, dan bahagia yang mewarnai cerita ini. Sampai berjumpa lagi dan sukses selalu, Bayanaka!

WAJAH BARU NAMUN PENUH KEHANGATAN

Oleh: Nandira Fitri

Pada awalnya saya pikir kegiatan KKN ini akan diadakan secara online, namun pihak kampus ternyata memberikan pengumuman bahwa KKN tahun ini akan dilaksanakan secara *offline*. Perasaan campur aduk ketika mendapatkan informasi tersebut. Perasaan senang yang saya rasakan karena saya akan mengenal banyak teman-teman baru, berkenalan dengan masyarakat desa, akan mendapatkan berbagai pengalaman, merealisasikan berbagai program kerja untuk memajukan desa, dan pada saat menetap di desa pasti akan merasakan keseruan dan kebersamaan bersama teman-teman karena akan

melakukan berbagai kegiatan bersama. Perasaan takut dan cemas juga saya rasakan, karena takut tidak bisa memberikan kontribusi yang baik.

Lalu penentuan kelompok serta tempat KKN diumumkan, nama saya berada di kelompok 130 bersama dengan 22 teman lainnya dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda, dengan lokasi KKN di Desa Rawa Rengas, Kabupaten Tangerang. Perasaan saya saat mendapatkan informasi tersebut sangat senang karena lokasi yang saya dapatkan tergolong dekat dari kota dan terjangkau. Pada saat melihat list nama teman-teman yang terlihat sangat asing dan memang tidak ada satupun nama yang saya kenal, membuat saya merasa sedikit cemas. Namun, ternyata kecemasan tersebut dapat teratasi karena kita saling mencari, berkenalan, dan memberikan informasi.

Satu bulan bersama, mengerjakan program kerja bersama, membuat kami merasa hangat. Kecemasan yang awalnya menghantui saya hilang begitu saja seiring berjalannya waktu, dimulai dari Revitalisasi Taman Baca, Rawa Rengas Bersih, Mengajar di SDN Rawa Rengas, dan program kerja lainnya membuat saya paham apa artinya kerjasama tim. Terutama Planet Taman Baca adalah salah satu tempat yang paling berharga dan selalu saya ingat, melalui tempat ini saya mengetahui kemampuan saya dalam mengelola taman baca, tentu sangat pas dengan jurusan saya Ilmu Perpustakaan, pengalaman yang paling berharga karena kami memulai taman baca tersebut dari buku yang sangat berantakan menjadi sangat rapi karena kerjasama kami dalam menyusun buku-buku tersebut. Taman Baca yang tadinya sepi dan kurang terurus, kami ubah menjadi taman baca yang digandrungi oleh banyak anak-anak. Banyak pengalaman yang saya dapatkan, mulai dari mengelola sistem taman baca, mengajar anak-anak, membacakan cerita anak-anak, serta bermain bersama anak-anak.

Wajah serta tempat yang sangat asing pada awalnya membuat saya cemas, berubah menjadi hangat seiring berjalannya waktu KKN. Canda, tawa, sedih, marah, bersatu padu di dalam rumah kami. Warga desa Rawa Rengas yang awalnya membuat saya takut karena mungkin mengharapkan sesuatu yang banyak dari kami, tetapi setelah kami saling kenal satu sama lain, rasa takut itu luntur dan mereka menyambut kami dengan hangat, serta selalu mendukung

semua program kerja kami agar berjalan dengan lancar. Lalu untuk Bayanaka 130, pada awalnya saya takut merepotkan kalian karena kekurangan yang saya punya, namun berkat kerjasama dan dukungan kalian membuat saya bisa dan yakin menjalani semua program kerja, saya tidak akan melupakan kalian semua, karena dengan adanya kalian saya bisa menjadi diri sendiri dan selalu semangat dalam menjalani KKN.

Pengalaman KKN ini membuat saya paham apa arti hidup yang sebenarnya, dimulai dari arti pertemanan, kerjasama, saling menghormati, kedisiplinan, dan lain-lain. Melalui Desa Rawa Rengas saya paham bahwa hidup itu tidak seindah cerita kartun fiksi, namun kita semua harus berjuang dalam hidup dan toleransi itu penting. Untuk Bayanaka 130 serta seluruh warga Desa Rawa Rengas, terima kasih telah mewarnai kisah KKN saya dan membuat kenangan indah yang tidak akan saya lupakan.

SECERCAH CINTA: RASA DAN HARAPAN BERAWAL DARI KKN

Oleh: Qur'ani Izzati Rahmah Muhammad

Saat kami pertama menapak kaki tepatnya tanggal, 24 Juli 2022, di desa rawa rengas ini, senyum hangat tatapan bersahabat dari orang-orang yang menjumpai kami, ada yang menatap heran, ingin tahu siapa dan akan apa kami disini, akan tetapi tetap menyambut baik kedatangan kami. Satu bulan lamanya perjalanan meniti sejuta kegiatan di bumi rawa rengas, Kuliah Kerja Nyata (KKN) menyisakan banyak kenangan abadi bagi segenap anggota termasuk seluruh warga desa yang hampir setiap hari berinteraksi.

Masih ku ingat saat gelak tawa, makan bersama walau dengan lauk seadanya dan datang tanpa saling mengenal bahkan tanpa saling menyayangi, ini adalah satu dari sekian banyak cara sederhana untuk mengabadikan sejuta momentum yang pernah ditorehkan oleh 22 mahasiswa dengan kelompok yang bernama BAYANAKA dari bahasa Sanskerta dengan arti "Luar Biasa" mahasiswa luar biasa yang ku temui yang benar-benar mengadu mimpi tentang masa depannya, diantara pergulatan asa yang selalu dan terus menerus mengelola sepanjang waktu ada secercah harap yang terbungkus rapat dalam

angan, dan angan itu yang mengantarkan pada suatu muara keabadian, yaitu manusia paripurna.

Satu bulan tentu bukan waktu yang pendek, namun juga bukan rentang masa yang panjang, bagiku satu bulan ini sangatlah kurang lama dalam kebersamaan, karena yang kurasa disaat kami mulai mengenal dan saling menyayangi kami harus berpisah. Banyak cerita yang baru ku jumpai selama hidup, diawali mengenal orang dari berbagai banyak sifat, karakter, watak, kebiasaan bahkan penyakit yang diderita. Berbagi apapun yang dimiliki dari barang, sakit, rasa, cerita dan cinta. Cerita ini terjadi dan masih menjadi.

Di KKN ini dan di desa ini banyak program yang kami jalankan dari bidang pendidikan dimana kami setiap senin-rabu mengajarkan anak-anak SD rawa rengas 1 dan 2, belajar mata pelajaran tematik dan keagamaan serta belajar membaca dan menghitung, juga upacara dan kegiatan diluar sekolah seperti taman baca yang disediakan dari dewan desa yang kami bahkan warga mengenalnya dengan sebutan bang Sapri, sedikit cerita tentang bang Sapri, beliau merupakan pemuda rawa rengas yang sangat aktif dan berjasa pada desa tersebut, kelompokku diamanahi oleh beliau untuk mengaktifkan kembali taman baca yang pernah beliau bangun pada masanya, beliau juga banyak berjasa dalam moral maupun material pada KKN kami, semoga beliau dan keluarga tetap diberikan kesehatan selalu, lanjut Bidang keagamaan dengan program besar islam yang ada seperti muharram, kegiatan mengajar ngaji dan lain-lain Tentang keagamaan. Bidang pengabdian masyarakat dengan kegiatan banyak berinteraksi dengan masyarakat sekitar seperti bersih-bersih lingkungan, senam bersama, masak memasak, bercerita dan banyak kegiatan bersama warga yang menjadikan kami lebih erat.

Begitulah seterusnya kegiatan kami berlangsung selama sebulan, lagi dan lagi rasanya tidak cukup untuk menceritakan tentang untuk merangkai kisah manis dengan teman-teman dan seluruh masyarakat desa rawa rengas, yang mana terekam jelas sehingga menjadi spirit dan meyakini diri ini dan teman-teman bahwa hidup itu selalu berwarna dan warna itu lah yang menjadikan hidup terasa indah.

Dan akhirnya tepat tanggal 26 Agustus 2022 kami pamit dari desa tercinta penuh inspirasi ini, menyimpan sejuta kenangan dalam memori, karena besok sudah tidak jumpa lagi seperti hari kemarin,

tidak ada lagi senyum dan sapa ramah dari warga. Tidak ada lagi senyum, sapa, salam dari adik-adik SD yang haus akan ilmu dan sesuatu yang baru. Dan ga ada lagi yang akan meramaikan warung kopi ibu yang salahku ga bertanya namanya tapi selalu kupanggil dengan nama “ibu”, teruntuk kenangan yang lalu, akan tetap selalu berada dalam hati, ga akan kemana-kemana, untuk teman-teman dan diri ini tetap teruskan mimpi, jangan lupa jika sudah sukses di tempat masing-masing, jangan lupakan segala kenangan yang ada, suka, duka dan bahagia. Terimakasih kuucapkan kepada orang-orang yang telah membantu, semoga ilmu, cinta, dan rasa kami beri bermanfaat dan selalu tersemat didalam hati.

WAKIL YANG SEBENAR-BENARNYA WAKIL

Oleh: Ratna Ayu Pradipta

Seperti pepatah yang sering kita dengar “Tak kenal maka tak sayang, tak sayang maka tak?... Jadian” hehe. Sebelum kalian membaca kisah ini, izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu. Hai semua, saya Ratna Ayu Pradipta biasa disapa oleh orang terdekat Nana, Ratna, Mpok (ini panggilan khusus temen-temen di bayanaka hehe) dan lain sebagainya. Rasanya kemarin saya baru memasuki dunia perkuliahan di kampus tercinta ini, eh tiba-tiba sekarang sudah menduduki bangku perkuliahan semester 6. Kalian pasti tau dong ada kegiatan apa di semester 6? Yap, ada KKN atau Kuliah Kerja Nyata. KKN merupakan salah satu kegiatan wajib yang diikuti oleh setiap mahasiswa khususnya semester 6. Kenapa diwajibkan? Ya karena KKN adalah salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Pertama kali saya mengabari ibu saya bahwasanya saya akan mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini adalah ia bertanya “KKN itu dapat gaji ya nanti? Kerja kan?” Sontak saya kaget dengan respon ibu saya karena ia mengira KKN ini seperti kegiatan magang. Saya pun langsung menjelaskan apa itu KKN sebenarnya kepada beliau.

Waktu pun terus berjalan, dan informasi dari PPM mengenai kelompok KKN pun keluar melalui akun instagramnya, saya pun lekas membuka file yang berisikan nama-nama peserta KKN dan kelompoknya. Saya akhirnya menemukan nama saya di bagian kelompok 130 dan tak lama informasi mengenai desa pun keluar juga,

kelompok kami ditempatkan di desa Rawa Rengas Kecamatan Kosambi Kabupaten Tangerang. Seketika saya kaget karena desa yang menjadi tempat pengabdian saya adalah desa sebelah dari rumah saya yaitu desa Rawa Burung. Harapan saya yang ingin mendapatkan tempat KKN di daerah Bogor karena cuacanya yang sejuk pun tak dapat terealisasikan. Saya yang saat itu sudah tergabung dalam *WhatsApp Group* pun langsung mengabari bahwasanya desa yang akan kami abdikan itu dekat dengan rumah saya.

Desa yang selalu menjadi perlintasan orang luar daerah karena letaknya sangat persis di pinggir Bandara Internasional Soekarno Hatta. Desa yang berisikan orang-orang baik, hebat dan luar biasa. Salah satunya adalah wakil rakyat, anggota legislatif DPRD Kabupaten Tangerang. Bapak Sapri, S. Sos. Tokoh inspirasi yang akan saya ceritakan dalam kisah inspiratif saya kali ini. Pria kelahiran 12 Juni 1980 ini sebelumnya juga pernah menjadi anggota DPRD Kabupaten Tangerang periode 2009-2014. Beliau legislator salah satu partai politik yang mewakili daerah pemilihan (Dapil) 3 meliputi Sepatan, Sepatan Timur, Pakuhaji, Teluknaga dan Kosambi.

Saya serta teman kelompok KKN Bayanaka mengenal beliau melalui perantara Bapak Sekretaris Desa, dan kebetulan rumah orang tua beliau sangat dekat dengan posko KKN kami. Hari kedua kami di desa tersebut sebelum pembukaan, kami mengunjungi dan bersilaturahmi ke rumah beliau. Saat itu, kami langsung menyampaikan maksud tujuan kami di desa tersebut dan langsung memaparkan program kerja yang akan kami laksanakan di desa tersebut. Beliau sangat menerima baik kedatangan kami dan banyak memberikan arahan untuk program kerja kami. Salah satunya adalah kami diamanahkan untuk merevitalisasi dan menghidupkan kembali Taman baca yang telah ia buat sejak lama.

Beliau sejak dahulu memang sudah sangat dikenal sebagai orang yang sangat berjiwa sosial, beliau menjadi salah satu orang yang memelopori berbagai kegiatan sosial di desa Rawa Rengas seperti kerja bakti, kegiatan karang taruna dan lain sebagainya. Tak hanya taman baca Planet yang ada di desa Rawa Rengas, beliau juga membangun taman baca di berbagai desa di kabupaten Tangerang. Ia membangun itu dengan harap semua orang terutama generasi muda masa kini tetap gemar membaca dan mendapatkan ilmu tidak hanya

dari bangku sekolah. Di taman baca juga beliau membuka kursus bahasa inggris untuk anak-anak di desa tersebut. Beliau pribadi yang sangat ramah, tak pandang bulu dan tak pandang kasta. Siapa pun bisa bertemu dan bercengkrama baik dengannya, kami sangat merasakan kehangatan beliau. Beliau terbuka untuk menerima berbagai keluhan, kecemasan atau kebingungan dari masyarakat termasuk dari kami mengenai program kerja di desa tersebut, dengan sigapnya beliau langsung memberikan solusi dan arahan yang harus dilakukan.

Kami juga merasakan kehangatan yang diberikan oleh keluarganya, keluarganya yang sangat membantu akan berjalannya berbagai program kerja kami juga sangat menerima kami seperti menjadi bagian dari keluarganya. Salah satu dari sekian banyak kebaikan beliau dan keluarganya adalah mengajak kami liburan, liburan setelah penatnya kegiatan KKN kami dan sebelum kami kembali ke realita kehidupan menjadi mahasiswa tingkat akhir yang akan menghadapi dunia perskripsian. Seperti judul di atas, bagi saya, kami dan kita semua yang merasakan kebaikan dan ketulusan beliau, beliau adalah “Wakil yang sebenar-benarnya wakil”.

Terima kasih kami haturkan sebanyak-banyaknya kepada Bapak Sapri, S. Sos dan keluarga atas segala kebaikan yang selalu dilimpahkan kepada kami, semoga Allah Swt. Senantiasa membalas kebaikan dan memberikan kesehatan juga keberkahan untuk Bapak dan keluarga.

SEBULAN MERAJUT KISAH DI RAWA RENGAS

Oleh: Salsabila Ramli

Kamis, 19 Mei 2022 hari dimana PPM mengumumkan kelompok KKN melalui Instagram, dengan segera aku mencari teman satu kelompok, setelah scroll komentar yang cukup banyak, akhirnya ketemu teman satu kelompok. Setelah berusaha mencari kelompok KKN akhirnya aku masuk grup, kita semua berkenalan dan melakukan rapat pra-survei melalui Google Meet mengingat wabah covid 19 dan perkuliahan pun masih dilaksanakan secara daring. Gua sebenarnya ga pernah nyangka akan mendapatkan pengalaman KKN secara luring, mengingat covid 19 masih ada disekitar.

Minggu, 24 Juli 2022 Hari itu tiba juga, dimana aku dan 21 orang lainnya harus melaksanakan KKN di Desa Rawa Rengas. Kami berangkat memang lebih cepat dari yang sudah dijadwalkan oleh PPM. Kami melihat desa tersebut, setelah dilihat-lihat desa ini tidak terlalu terbelakang, melihat dari bangunan rumah warga dan infrastruktur desa. Warganya ramah tamah, menyambut kami dengan baik. Kami juga disambut baik oleh Pak Kades, Sekdes, Pak Dewan, dan beberapa orang penting di Desa tersebut.

Saat kami menginjakkan kaki di Desa ini, mungkin kenyamanan bukanlah yang kami rasakan. Kami harus beradaptasi dan meninggalkan zona nyaman yang mungkin hanya bisa kami dapatkan di rumah. Tempat tinggal kami cukup besar dengan dua kamar. "Kamar Sauna" nama kamar yang aku tempati bersama dengan 6 orang lainnya, kami menyebutnya "Sauna" karena panas, hehehe. Seiring berjalannya waktu kami dapat menerima keadaan kamar tersebut dan kami pun nyaman karena kipas di kamar tersebut ditambah satu.

Saat KKN berlangsung banyak pelajaran yang bisa diambil, mulai dari arti sebuah kesabaran. Kesabaran ini aku dapatkan dari ustadzah yang mengajar di TPQ, ia mengajarkan para santrinya dengan penuh kelembutan dan kesabaran. Selain itu, pelajaran yang bisa diambil ialah kebersamaan dan kekeluargaan. Dimana kami 22 orang tinggal bersama dalam satu atap selama satu bulan lamanya membuat kita mengenal karakter masing-masing. Untuk orang seperti aku yang belum pernah tinggal bersama teman, ini adalah pengalaman baru yang sangat mengesankan! Semakin hari kami semakin akrab bak keluarga, kami bermain bersama, masak bersama, bersih-bersih setiap minggu bersama, Jajan / JJP bersama, dan masih banyak hal lainnya. Kami juga merasakan kekeluargaan dari salah satu orang penting di Desa tersebut, ia selalu membantu kami jika dalam proker kami ada kendala, memfasilitasi kamar mandi karena di kontrakan kami tidak memadai, dan mengajak kami jalan-jalan ke Pantai Tanjung Pasir saat sehari sebelum kami pulang.

Awalnya ku kira 30 hari ini sangat lama, namun ketika cerita kami dimulai rasanya sangat singkat. Keadaan yang awalnya membuat kita tidak nyaman seiring berjalannya waktu membuat kami merasa nyaman dengan momen ini, namun lagi-lagi people come and go, setiap pertemuan ada perpisahan. Banyak orang bilang berpisah saat

sedang nyaman itu menyakitkan, tapi menurutku berpisah saat “baru” merasa nyaman itu jauh lebih menyakitkan. Terimakasih Bayanaka atas 30 Harinya, sampai jumpa dilain waktu. Sebenarnya masih banyak yang ingin kuceritakan namun rasanya tidak akan cukup jika harus 500 kata, maka ku cukupkan sampai paragraf ini saja.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) SINGKAT NAMUN BERKESAN

Oleh: Shafhi Vannur Rasyid

Walaupun hanya satu bulan pelaksanaannya, terdapat pelajaran yang banyak yang dapat diambil disana. Pertemuan pertama pun datang, pada saat itu biasa aja. Sampai suatu ketika di pertemuan berikutnya pemilihan struktur kelompok KKN via online, disitulah saya terpilih menjadi ketua kelompok, walaupun ini bukan pengalaman pertama saya menjadi ketua, namun ini berbeda karena acara KKN ini 1 bulan dan menurut saya itu bukan waktu yang sebentar, dan apalagi selalu bersama dan menyatukan pikiran itu tentunya bukan hal yang mudah.

Akhirnya setelah mengisi survei untuk memilih mau masuk ke bidang apa saat nantinya KKN, keluarlah hasilnya yang dimana saya sendiri menjadi anggota bidang Pemberdayaan Masyarakat. Berangkatlah kami pada tanggal 24 juli menggunakan tronton TNI dan berkumpul di kampus Fakultas Ekonomi dan Bisnis, sampai akhirnya kita sampai di desa Rawa Rengas dan berhenti di rumah Aa Yayat selaku Sekretaris Desa, yang kedepannya menjadi basecamp atau posko kami selama KKN.

Pada saat pertama tiba disana saya sudah berpikir apakah saya akan dapat memiliki teman yang sefrekuensi terutama untuk anak cowoknya, karena notabene saya yang perokok berat dan juga sering begadang merasa seperti “teman anggota kelompok lu tuh anak ambis semua, pintar, kutu buku, sedangkan lu tuh bego, suka nongkrong, dll” walaupun pada saat itu saya berpikir bahwa saya adalah ketua dan harus bertahan, tapi saya merasa tidak betah. Alhamdulillah nya saya bertemu dengan Budi, yang ternyata kami berdua itu memiliki kecocokan atau mungkin bahasa gaulnya satu frekuensi yang membuat saya agak tenang. Dia juga seorang anggota kelompok KKN, dan kami juga tergabung di bidang pemberdayaan masyarakat.

Selama 1 bulan itu saya tetap berusaha menjadi yang terbaik sebagai ketua walaupun dengan banyak kekurangan yang saya miliki, setiap ada proker saya berusaha untuk dapat hadir untuk memantau, saya juga selalu melakukan evaluasi bersama setelah selesai proker agar kedepannya dapat lebih baik. Kami juga bertemu dengan bapak anggota DPRD yang ada di desa tersebut yaitu bapak dewan Sapri, beliau merupakan anggota fraksi PKS. Alhamdulillah beliau sangat terbuka, mendukung dan membantu kegiatan KKN kami, kami bahkan selalu konsultasi terkait proker kami kedepannya kepada beliau. Kami sangat berterimakasih kepada beliau.

Pelajaran yang paling berharga yang saya dapat selama masa pengabdian masyarakat adalah kita hidup sebagai manusia tentunya tidak akan bisa hidup sendiri karena manusia merupakan makhluk sosial, dari situ kita tidak boleh egois dan harus memikirkan tetangga sekitar juga. Disini juga saya teringat akan suatu pepatah yang berkata “Semua kebaikan akan tertutup oleh satu keburukan”. Dulu saya bertanya tanya apakah maksud dari pepatah itu, tetapi akhirnya sama mengerti maksud dari pepatah tersebut karena saya merasakannya sendiri dan mungkin itu akan menjadi cerita kehidupan yang dapat saya sampaikan ke anak cucu saya. Hidup adalah sebuah pilihan, setiap pertemuan pasti ada perpisahan, terimakasih KKN 130 terimakasih semuanya yang terlibat selama satu bulan, tanpa kalian KKN ini mungkin tidak berarti apa apa. Semoga apa yang kita buat dan lakukan di desa Rawa Rengas ini menjadi manfaat buat warga desa kedepannya. SEE YOU ON TOP & SEE YOU NEXT TIME.

SEPENGGAL KISAH DI PINGGIR BANDARA

Oleh: Shofwat Qonita Khanifa

Aku ingat saat itu aku duduk di bangku semester 6 akhir dan sudah waktunya untuk melaksanakan kegiatan KKN. Awalnya, tidak ada rasa semangat sama sekali mengikuti kegiatan KKN mungkin karena pandemi Covid-19 sudah begitu lama menyerang Indonesia yang membuatku malas untuk berkenalan dengan orang baru. Namun, apa boleh buat KKN akan tetap terlaksana. Kegiatan KKN saat ini berlangsung secara *offline* mengharuskan kami untuk bertemu secara tatap muka. Langsung saja, kudapati namaku ada di deretan kelompok 130 bersama teman-teman yang aku tidak kenal sama sekali.

Satu kelompok terdiri dari 22 mahasiswa yang datang dari berbagai jurusan dan fakultas. Setelah mengetahui nama-nama kelompok, kami pun saling berkenalan dan mengadakan pertemuan secara *offline* membahas program kerja yang akan kami laksanakan di desa. Sebelumnya, kami juga melakukan survey terlebih dahulu untuk mengetahui apa yang diperlukan di desa. Program kerja kami terbagi menjadi tiga bidang yaitu, bidang keislaman, pemberdayaan, dan pendidikan. Dan setiap bidangnya terdiri dari 6-8 anggota.

Tibalah di hari menuju keberangkatan kami di desa Rawa Rengas. Rawa rengas adalah nama desa yang akan kami tempati selama sebulan. Kami memutuskan untuk berangkat pada tanggal 24 Juli 2022 ke desa, setelah tiba kami membereskan barang-barang dan tempat tinggal kami. Dan tidak lupa kami silaturahmi kepada masyarakat yang tinggal di dekat *basecamp* kami. Pada tanggal 25 Juli, kami membuka kegiatan KKN kami di kantor kepala desa Rawa Rengas. Banyak tamu undangan yang hadir dari ketua RT, ketua RW hingga pejabat setempat. Kegiatan pembukaan berjalan dengan lancar walaupun ada beberapa kekurangan. Dan setelahnya tidak lupa kami mengadakan evaluasi bersama sebagai acuan agar kesalahan tidak terulang.

Di minggu pertama KKN, kami masih bersilaturahmi ke berbagai tempat seperti rumah RT/RW, masjid, TPQ, dan sekolah-sekolah. Setelah bersilaturahmi setiap bidang mulai menyusun kegiatan apa saja yang akan dilakukan selama sebulan kedepan. Bidang keislaman adalah bidang yang aku pilih. Aku dan teman-teman di bidang keislaman menyusun rencana untuk kegiatan Muharram yang mana akan dilakukan pada 30 Juni dan pada 6 Agustus akan dilaksanakan kegiatan perlombaan. Pada 30 Juni pagi kami melaksanakan kegiatan khotmil Qur'an. Aku dan teman-teman membaca al-qur'an di masjid at-Taqwa bersama-sama. Dan alhamdulillah kegiatan tersebut berjalan dengan lancar. Setelah kegiatan khotmil Qur'an selesai, kami mempersiapkan diri untuk perlombaan. Langkah pertama yang kami lakukan adalah mensosialisasikan perlombaan ini di setiap TPQ di desa. Setiap peserta yang mendaftar kami data namanya. Langkah selanjutnya, kami membeli kebutuhan untuk kegiatan seperti hadiah perlombaan, makanan ringan, dll. Saat itu aku yang bertanggungjawab membeli kebutuhan bersama temanku Fawwaz.

Setelah barang terbeli, kami membungkus makanan dan hadiah bersama-sama. Semua anggota bidangku sangat membantu sekali tidak ada yang bermalas-malasan.

Memasuki minggu kedua, aku dan teman-teman di bidang keislaman mulai mengajar di TPQ. Kami terbagi menjadi dua tim ada yang mengajar di TPQ Nurul Huda dan TPQ Fatahillah. Di TPQ Nurul Huda ada Fatikh, Sri, Salsa, dan Fawwaz. Di TPQ Fatahillah ada Aku, Tania, Dimas, Sri, dan Maul. Kami mengajar setiap sore dan malam. Kesan pertamaku saat mengajar di TPQ anak-anak disana sangat antusias sekali ketika tahu ada mahasiswa KKN yang mengajar. Kami selalu disambut dengan teriakan khas mereka “KKN datang, KKN datang.” Dan di tempatku mengajar ada ustadzah Sumiati, beliau mengajar anak-anak hanya seorang diri. Ketika ia tahu kami datang ia sangat senang karena ada yang membantunya dalam mengajar anak-anak. Beliau juga suka memberi kami makanan gratis dan kami sangat bersyukur. Selain mengajar ngaji, kami juga mengajar tajwid, kosakata bahasa arab, dan hafalan doa-doa pendek. Kegiatan mengajar ngaji ini kami lakukan hingga menjelang perpulangan kami.

Bukan hanya mengajar ngaji, aku dan teman-teman di bidang keislaman mempunyai program kerja penyuluhan nikah dini dan siri. Kegiatan ini ditujukan untuk remaja SMP kelas 3. Kegiatan penyuluhan diadakan di lantai 2 kantor kepala desa. Dan alhamdulillah kegiatan berjalan dengan interaktif karena kerjasama dari teman-teman satu bidangku dan juga teman lainnya. Kami mengundang pembicara dari kantor KUA kecamatan Kosambi. Kegiatan penyuluhan ditutup dengan penyerahan sertifikat kepada pembicara dan kepala sekolah SMP PGRI.

Menjelang hari terakhir kami di desa, anggota bidang keislaman berinisiatif mengadakan perpisahan dengan TPQ dan masjid dan berniat memberi sedikit kenang-kenangan. Perpisahan di TPQ kami lakukan dengan makan-makan bersama dan pemberian sertifikat. Perpisahan dengan masjid kami memberikan sedikit bingkisan berupa jam dinding dan sertifikat kepada DKM masjid at-Taqwa. Semoga apa yang kami berikan bermanfaat bagi TPQ dan masjid. Dan tidak lupa ucapan terima kasih untuk ustadzah dan juga ustadz yang menerima kami selama sebulan dengan tangan terbuka,

Setelah semua program kerja terlaksana, tibalah saatnya kami menutup kegiatan KKN kami di desa Rawa Rengas. Penutupan kami laksanakan pada tanggal 25 Agustus malam. Kegiatan penutupan diisi beberapa penampilan seperti, tari daerah, menyanyi, dan puisi. Kegiatan penutupan ditutup dengan pemberian cinderamata untuk desa dan foto-foto bersama. Karena rasanya kurang *afdhal* jika belum berfoto bersama dan foto-foto ini bisa menjadi kenang-kenangan yang bisa dilihat kapan saja jika merindukannya. Tak lupa aku ucapkan terima kasih untuk para warga desa yang sudah menyambut dan menerima kami. Juga kuucapkan terima kasih untuk teman-teman KKN Bayanaka selama satu bulan penuh suka, duka dan tawa.

KISAH YANG TAK BISA DIULANG

Oleh: Sri Hartati

Program kuliah kerja nyata atau biasa disingkat KKN merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa sekaligus dijadikan salah satu syarat untuk bisa menyusun skripsi pada akhir semester nanti. Awalnya kegiatan ini membuat saya khawatir bisa dan tidaknya melalui hal itu karena Program kuliah kerja nyata ini dikelompokkan secara gabungan dari mahasiswa-mahasiswa yang berbeda jurusan dan fakultas. Dan pada tahun ini kegiatan KKN Kembali dilakukan secara offline untuk pertama kalinya semenjak munculnya wabah covid-19, yang artinya saya akan tinggal bersama wajah-wajah baru yang belum dikenal sama sekali sebelumnya. Maka, saya benar-benar harus keluar dari zona nyaman saya selama ini sehingga menimbulkan kekhawatiran dalam pikiran saya, apakah saya bisa tinggal dengan teman-teman baru selama sebulan? Jujur saya merasa ragu akan hal itu. Namun setelah kegiatan KKN berlalu, terciptalah kenangan yang sangat melekat. Dan inilah Sepenggal kisah dalam waktu sebulan.

Dengan persiapan yang telah kami rencanakan sematang-matangnya selama beberapa waktu sebelum keberangkatan. Pada akhirnya tepat pada tanggal 24 juni awal mula keberangkatan kami, dan saat sore hari kami telah tiba di Desa yang terbilang cukup ramah dan mudah untuk dijumpai.

Di minggu pertama saya masih belum bisa beradaptasi penuh dengan lingkungan lokasi KKN dilaksanakan lebih tepatnya di desa Rawa Rengas, Kec. Kosambi, Kab. Tangerang, yang sangat jauh dari

ekspektasi saya. Saya dituntut untuk banyak bersosialisasi dengan para warga sekitar, datang kemajlis-majlis yang ada di Desa Rawa Rengas bersama teman-teman yang lain untuk bersilaturahmi, meminta izin dan bimbingan selama kami tinggal dan menjalankan proker kami di desa Rawa Rengas.

Minggu-minggu selanjutnya saya mulai terbiasa dan nyaman dengan keadaan baru tersebut bahkan merasa berat untuk mengakhiri kala waktu telah mencapai puncak akhir kegiatan KKN. Meskipun terdapat beberapa hambatan yang ditemui selama menjalankan kegiatan seperti menyangkut dana yang terbatas sehingga perlu meminimalisir pengeluaran di setiap acara dan mengoptimalkan dana yang ada dan kurangnya kendaraan untuk mobilisasi anggota yang cukup banyak. Hal itu cukup menyulitkan salah satunya saat harus pergi mengajar yang jaraknya cukup jauh dari tempat kami tinggal. Namun ditengah-tengah hambatan tersebut telah mengajarkan banyak hal sehingga kami bisa melewatinya.

Kisah selama satu bulan lamanya tidak akan saya lupakan dan akan selalu teringat di ingatan saya. Karena pengalaman ini hanya satu kali seumur hidup dan sangat berharga sekali, banyak pelajaran-pelajaran hidup yang di dapat didalamnya. Saya berharap juga setelah kuliah kerja nyata ini kita masih bisa bertemu untuk menyambung terus tali silaturahmi. Terakhir, saya do'akan kita semua sukses dengan tujuannya masing-masing dalam menempuh kehidupan yang sesungguhnya. Terimakasih.

BERTAUT KITA DI RAWA RENGAS

Oleh: Tania Florensia

Setelah tahun lalu kegiatan KKN atau pengabdian masyarakat dilaksanakan secara individu dan daring di daerah masing – masing disebabkan adanya pandemi COVID-19 yang terus meningkat, pada akhirnya di tahun ini kegiatan KKN kembali dilaksanakan secara berkelompok dan luring di desa – desa yang telah ditentukan. Desa yang saya abdi selama kegiatan KKN ini bertempat di Desa Rawa Rengas, Kecamatan Kosambi, Tangerang. Kegiatan KKN atau pengabdian masyarakat ini tentunya memberikan kesan tersendiri bagi saya, dimana sebelumnya pembelajaran hanya dilakukan antara dosen dan mahasiswa di kelas ataupun di *zoom* dan *google meet*, kini

bagian saya yang mengajarkan kembali apa yang telah saya pelajari di kelas tersebut kepada masyarakat, dan juga mengabdikan kepada masyarakat – masyarakat desa.

Dalam KKN di kelompok saya ini terdapat enam divisi dan tiga bidang, saya sendiri masuk ke dalam divisi konsumsi, yaitu membantu mempersiapkan konsumsi baik untuk kelompok ataupun untuk acara – acara. Untuk bidang sendiri, saya masuk ke dalam bidang keislaman. Salah satu program kerja KKN saya adalah mengajar mengaji di TPQ setempat, pada program kerja ini, saya melaksanakannya bersama teman – teman sebidang saya yaitu Bidang Keislaman, yang memang program kerja mengajar mengaji ini merupakan salah satu program kerja utama bidang keislaman. Selama proses mengajar mengaji saya merasa senang dikarenakan saya dapat membagikan ilmu yang saya miliki kepada anak – anak TPQ tersebut. Meskipun selama proses mengajar ada saja anak – anak yang tidak mendengarkan pelajaran, tidak fokus, dan bermain sendiri, namun saya tetap mengajar dan memaklumi tingkah laku tersebut karena mereka masih anak – anak.

Program kerja lainnya yang saya lakukan adalah mengajar bahasa Inggris di Taman Baca, pada saat itu anak – anak sangatlah antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar, mereka mencatat apa yang ada di papan tulis, dan mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. Meskipun anak – anak kerap mengeluhkan bosan dan jenuh saat kegiatan belajar berlangsung, namun setelah diberikan waktu istirahat, mereka kembali ceria dan semangat dalam kegiatan belajar tersebut. Saat melaksanakan program kerja mengajar bahasa Inggris ini saya tidaklah sendiri, melainkan ditemani kedua teman KKN saya yaitu Nabiela dan Nadhifah. Pada saat mengajar, terdapat satu anak yang menyita perhatian saya, yaitu Meisya. Meisya adalah anak yang masih duduk di bangku TK, Meisya masih kesulitan untuk membaca dan menulis, namun dia tetap antusias dan semangat dalam mengikuti pelajaran bersama anak – anak lainnya yang rata – rata sudah menduduki bangku Sekolah Dasar.

Saya sangat bersyukur dengan kegiatan KKN tahun ini yang dilaksanakan secara luring dan lancar tanpa adanya hambatan, karena dengan ini saya bisa bersosialisasi dengan banyak orang, memiliki teman – teman baru, bertemu dengan orang – orang baru, dan juga mendapatkan pengalaman baru yang tentunya akan berbeda apabila

KKN dilaksanakan secara daring. Selain itu, pengabdian masyarakat atau KKN ini tentunya menambah wawasan dan pengetahuan saya, kemudian juga menambah kemampuan saya dalam berbicara dengan orang – orang baru. Pengalaman pengabdian masyarakat ini akan menjadi sebuah kenangan yang tidak akan terlupakan bagi saya. Semoga pengabdian yang saya dan kelompok saya lakukan di Desa Rawa Rengas ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat setempat, dan semoga kegiatan pengabdian masyarakat di tahun – tahun selanjutnya dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. *Aamiin.*

DAFTAR PUSTAKA

Adi, I. R. (2013). Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat. In *Jakarta: Rajawali Pers* (p. 49-50).

Jauhar, S. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 2(1), 141. <https://doi.org/10.26858/jkp.vli2.5285>

Louise, C. Johnson. (2011). Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist), Terjemahan Tim Penerjemah STKS Bandung (p. 52)

Maulidya, A. (2018). Anita Maulidya : Berpikir dan Problem Solving. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 4(1), 11-29. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ihya/article/view/1381>

Munawar, N. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1(2), 87-99.

Miftachul huda, (2009). Pekerjaan Sosial & Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar, Yogyakarta, Pustaka Pelajar (p. 40-41)

BIOGRAFI SINGKAT

KKN Bayanaka terdiri dari 22 anggota yang berasal dari berbagai fakultas dan jurusan. Berikut adalah biografi singkat anggota Kelompok 130 KKN Bayanaka:

1. Alya Andriani



Perempuan berdarah Sunda-Batak Mandailing ini lahir di Medan, 29 Oktober 2001 merupakan anak pertama dari pasangan Ade Mulyani dan Hafda Mestika Nasution. Menempuh pendidikan di SD IKAL Medan, SMP Panca Budi Medan, dan SMA Panca Budi Medan. Ia memilih untuk melanjutkan studinya di FISIP UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Hubungan Internasional. Ia telah mencoba mendalami berbagai bidang akademik melalui keikutsertaan olimpiade seperti Olimpiade Geografi Nasional di UGM (2018) dan Olimpiade Akuntansi (2018). Tidak hanya di bidang akademik, ia merupakan anak yang aktif di bidang non-akademik seperti aktif di grup musik sekolah sebagai *keyboardist*, memenangkan lomba cipta lagu tingkat provinsi yang diselenggarakan oleh FLS2N (2015), serta aktif dalam OSIS. Selama berkuliah, ia aktif di kampus dengan mengikuti organisasi intra kampus serta mengikuti berbagai program volunteer di dalam dan luar kampus.

2. Amal Ma'rup Nasution



Amal Ma'rup Nasution, lahir di Sibuhuan, 6 Juni tahun 2000, salah satu Mahasiswa Manajemen Pendidikan angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Mendengar kata “Manajemen” banyak yang mengira Jurusan ini masuk ke Fakultas Ekonomi Bisnis, akan tetapi ini MP (Manajemen Pendidikan) salah satu jurusan yang banyak diminati oleh mahasiswa Baru dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dalam 3 Tahun Terakhir. Ia punya banyak hobi seperti: Sepoakbola, Futsal, bermain musik, dan banyak lagi.

3. Budi Prasetyo



Budi Prasetyo lahir pada 4 Desember 2001 di Tangerang. Saya anak pertama dari 2 bersaudara, orang tua saya bekerja sebagai (pns) dan ibu rumah tangga. Pelajaran yang bisa saya ambil atau yang menjadi prinsip saya dalam hidup adalah selalu berbuat baik di manapun tanpa harus melihat orang, hal itu yang membuat saya lebih baik sampai saat sekarang ini, saya mempunyai hobi bermain bulutangkis, sejak sd saya sudah belajar bermain bulutangkis, dari mulai latihan dirumah sampai dimasukan ke salah satu Persatuan Bulutangkis, dari hasil latihan tersebut saya sering menjuari pertandingan tingkat kecamatan maupun daerah, prestasi itu yang membuat saya bangga dan ilmu yang saya pelajari dari bermain bulutangkis bisa saya ajarkan kepada lingkungan sekitar, sekarang saya sudah menjadi mahasiswa di Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, saya mengambil jurusan ilmu hukum fakultas syari'ah dan hukum, pengalaman yang saya ambil saat menjadi mahasiswa hukum adalah, bahwa semua yang kita langgar telah diatur oleh undang-undang, dan sebagai seorang mahasiswa hukum saya harus memegang teguh selogan "Fiat justitia ruat coelum", yang dimana inti dari selogan tersebut adalah "keadilan harus ditegakkan". Demikian biografi singkat dari saya.

4. Dhea Ayuning Tyas



Dhea Ayuning Tyas (21 Tahun) adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Lahir di Garut pada tanggal 15 November 2000. Perempuan yang biasa dipanggil Dhea ini tinggal di Kota Depok Jawa Barat. Ia merupakan mahasiswi di Fakultas Sains dan Teknologi, Jurusan Biologi. Posisi saat kkn adalah sebagai Divisi Konsumsi. Selain aktif pada bidang akademis, Dhea mengikuti organisasi kemahasiswaan Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi, sebagai Kepala Divisi Aspirasi dan Database. Ia memiliki hobi memasak dan menggambar.

5. Dimas Muhammad S F



Dimas Muhammad Saeful Faqih lahir di Kota Bandung pada 22 Oktober 2000. Dimas merupakan anak bungsu dari 3 bersaudara. Mengapa diberi nama DIMAS? yap, karena singkatan dari nama orang tua yaitu Rudi dan Imas. Dimas lahir di Bandung dan besar di Bandung juga Tasikmalaya dan Jakarta. Pendidikan SD berada di Bandung, Pendidikan SMP berada di Bandung tepatnya di MTs YPPS Sukamiskin Bandung, Pendidikan SMA di Aliyah Negeri Cipasung dan juga Pesantren Cipasung, hingga saat ini Dimas kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di jurusan Dirasat Islamiyah. Sekarang Dimas aktif di bidang Olahraga. Tentunya organisasi dan keolahragannya. Seperti sekarang Dimas menjadi Ketua Umum Forsa, Wakil Ketua Ikatan Mahasiswa Bandung Raya, dan sebagainya.

6. Febita Miranda Witri



Febita Miranda Witri (22 tahun), biasa dipanggil febi atau febita. Anak pertama dari tiga bersaudara yang lahir di Depok, 14 September 2001. Berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sejak tahun 2019, mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Matematika. Sebelumnya bersekolah di SDN Kalisuren 02, SMPN 1 Tajurhalang, dan SMAN 1 Tajurhalang. Hobinya banyak tapi yang paling disukai saat mengerjakan soal matematika, tapi soalnya jangan yang terlalu sulit.

7. Hilda Zuhri Khairunnisa



Hilda Zuhri Khairunnisa yang lahir di Jakarta pada 27 Oktober 2001 ini merupakan anak dari pasangan Hidayatullah dan Sri Mulyati. Untuk memenuhi impian masa kecilnya dan harapan orang tuanya, ia mengambil program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di UIN Syarif Hidayatullah. Masa putih abu-abunya ia lalui di MAN 4 Jakarta pada 2016 hingga 2019. Selain pernah menjadi ketua Naady Araby (Klub Arab) di MAN, ia juga merupakan salah satu anggota HMPS PGMI yang aktif mulai dari 2021 – sekarang dalam Departemen Pemberdayaan Perempuan. Dalam KKN Bayanaka ini ia menjabat sebagai wakil sekretaris.

8. Mauliddina Kurnia Dewi



Mauliddina Kurnia Dewi, lahir di Karawang 21 tahun silam, memiliki kegemaran terhadap budaya Korea terutama K-Drama. Sekarang sedang menempuh pendidikan di UIN Jakarta Jurusan Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi. Kesibukan saat ini sedang mengikuti kegiatan PKL dan persiapan skripsi. Memiliki motto hidup *Life is Journey from Allah to Allah*, meyakini setiap pertemuan dan pengalaman yang dihadapi adalah bagian dari rencana-Nya. Seperti halnya KKN ini bertemu dengan berbagai macam sifat dan karakter serta bisa belajar banyak dari kebudayaan mereka. Aku juga meyakini bertemu mereka semua adalah bagian dari rencana yang Allah berikan.

9. Moh. Fawwaz Khitam Romadloni



Moh. Fawwaz Khitam Romadloni, berasal dari Lamongan, sebuah kota kecil di Jawa Timur yang di daerah Pantura dengan alamat instagram @fawwazalhasani. Lahir 21 tahun yang lalu dengan penuh haru. Sekarang menjadi salah satu mahasiswa jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki hobi yang beragam, mulai dari olahraga, membaca, menulis, main *game*, dan paling suka jalan-jalan.

10. Muhammad Fatikhurrozaq Hamzah



Muhammad Fatikhurrozaq Hamzah adalah mahasiswa fakultas Ushuluddin program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Saya memiliki kompetensi di bidang akademik pada bidang pendidikan keagamaan khususnya kajian Al-Qur'an. Selain itu, saya juga memiliki kompetensi di bidang tilawah. Posisi saya di KKN sebagai anggota bid. Umas dan ketua div. Keislaman.

11. Muhammad Krisna Rahmadani



Muhammad Krisna Rahmadani, lahir di Jakarta pada 15 Januari 2002 di. Ia adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi, Jurusan Fisika semester 7. Riwayat pendidikannya yaitu SDN Kedaung, SMP AL-HASRA, SMA AL-HASRA. Selama menjadi mahasiswa, Ia pernah aktif dalam kegiatan organisasi intra kampus seperti menjadi staff departemen Penelitian dan Pengembangan (LITBANG) divisi Riset dan Teknologi (RISTEK) di Himpunan Mahasiswa Fisika (HIMAFI), staff divisi logistic di UKM Marching Band UIN Jakarta, dan staff divisi Manajemen di LSO Dapur Seni yang ada di FST.

12. Muhammad Ruvio Tama



Muhammad Ruvio Tama (21 Tahun) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Ekonomi Pembangunan. Memiliki kompetensi dalam bidang ekonomi dan bisnis. Selain itu, ia juga berkompeten dalam bidang investasi dan pasar modal. Posisinya saat ini sebagai Kepala Divisi Acara.

13. Nabiela A. Hidayat



Nabiela A Hidayat lahir di kota Palu, Sulawesi Tengah pada 19 Agustus 2001. Di bayanaka posisinya sebagai anggota di divisi PDD (Publikasi Dan Dokumentasi) dan juga bergelut di bidang Pendidikan. Ia menempuh pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan keguruan (FITK) dengan program studi Pendidikan Bahasa Inggris atau bisa di sebut DEE (*Department of English Education*)

14. Nadhifah Marwah Dinantri



Nadhifah Marwah Dinantri atau biasa dipanggil Dhifa ini merupakan anak kedua dari dua bersaudara yang lahir di Tangerang, 25 Mei 2001. Ia merupakan anak yang bisa dibilang memiliki kepribadian ambivert dimana disatu sisi ia suka bersosialisasi dengan orang banyak namun, disisi lain Ia juga suka menghabiskan waktu untuk menyendiri. Ia memulai pendidikan di SDN 03 Pagi Pesanggrahan, lalu lanjut di SMPN 177 Jakarta, melanjutkan SMA di SMAN 87 Jakarta, dan melanjutkan pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Manajemen, konsentrasi keuangan. Wanita 21 tahun ini memang lebih suka menghitung dibanding menghafal karena itulah ia memilih konsentrasi manajemen keuangan. Selain di bidang akademis, Ia juga aktif di bidang non-akademis seperti mengikuti ekstrakurikuler basket saat di SMP. Kemudian, Ia juga sempat mengikuti ekstrakurikuler sinematografi di SMA.

15. Nandira Fitri



Nandira Fitri lahir pada tanggal 5 Januari 2001 di Jakarta Selatan. Ia merupakan mahasiswi Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pertama kali masuk sekolah di tahun 2006 di TK Nurul Islam, Lenteng Agung yang tidak jauh dari rumah. Kemudian setelah lulus melanjutkan di sekolah SD Islam Terpadu Nurul Fikri. Lalu, melanjutkan sekolah lagi ke SMPN 115 Jakarta dan SMAN 98 Jakarta. Ia tergabung ke dalam kelompok 130, posisinya di dalam kelompok yang bernama Bayanaka ini adalah sebagai divisi Publikasi,

16. Qur'ani Izzati Rahmah Muhammad



Qur'ani Izzati Rahmah Muhammad lahir di Berau pada 27 Oktober 2000 adalah anak pasangan Muhammad Maliki dan Nurhayati. Ia memulai pendidikan di Raudatul Atfal (RA) Ar-Rayyan. Kemudian melanjutkan di Madrasah Ibtidaiah MI Ar-Rayyan. Melanjutkan SMP dan SMA di Pesantren Putri Al-Mawaddah. Ia kemudian melanjutkan perguruan tinggi pada tahun 2019 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki penghargaan lomba juara 1 pidato bahasa Arab tingkat sekolah. Juara 2 lomba pidato bahasa Arab di IAIN Ponorogo. Juara 2 lomba Jurnalistik di IAIN Ponorogo. Juara 2 lomba debat bahasa Arab di Program Studi Bahasa Arab kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2019 dan masih banyak lagi.

17. Ratna Ayu Pradipta



Perempuan kelahiran Tangerang, 23 Juli 2001 ini adalah anak pertama dari dua bersaudara. Ayahnya yang berasal dari Yogyakarta dan Ibunya berasal dari Tangerang menjadikannya perempuan berdarah Jawa-Betawi. Ratna yang biasa disapa Nana ini memiliki hobi menonton, ia juga sangat menyukai travelling. Gunung dan pantai adalah tempat favoritnya, tapi baginya mengelilingi Jakarta untuk melihat citylight tak kalah keren. Ia merupakan lulusan salah satu Pondok Pesantren Modern di Tangerang, Daarul Muttaqien namanya. Dulu ia aktif menjadi pengurus di bagian penggerak bahasa. Karena kegemarannya di bidang bahasa itulah ia saat ini mengambil jurusan Bahasa dan Sastra Arab di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

18. Salsabila Ramli



Salsabila Ramli adalah mahasiswi Jurusan Tarjamah di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Penerjemahan terutama pada penerjemahan Arab-Indonesia. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: menulis, mengajar, dll. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi acara.

19. Shafhi Vannur Rasyid



Shafhi Vannur Rasyid (21 Tahun) lahir di Jakarta tanggal 20 Juni 2001. Ia adalah anak pertama dari dua bersaudara. Ia pernah menjabat sebagai bendahara Badan Semi Otonom Dewan Pemenangan Wilayah – Persatuan Mahasiswa PMII KOMFEIS. Laki-laki yang akrab dipanggil Ivan ini merupakan mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, jurusan Ekonomi Syariah. Ia juga menjabat sebagai ketua kelompok KKN. Ia memiliki hobi nongkrong dan membaca komik.

20. Shofwat Qonita Khanifa



Shofwat Qonita Khanifa atau yang akrab disapa ita merupakan perempuan kelahiran Tangerang, 03 November 2001. Perempuan yang lahir dari pasangan Khanifudin dan Nagiyah ini merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Pada 2019 lalu, ia berhasil menyelesaikan pendidikan di Pondok Pesantren Daar El- Qolam 2 selama 6 tahun. Setelah lulus dari pondok pesantren, ia melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saat ini ia duduk di semester 7 sebagai mahasiswi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Tidak hanya berkuliah, ia juga aktif dalam berbagai kegiatan organisasi seperti Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islama (HMPS KPI) sebagai *staff* departemen keislaman dan ia juga aktif dalam organisasi Jurnalis Televisi Komunikasi Penyiaran Islam (JTV KPI).

21. Sri Hartati



Sri Hartati sering disapa Sri, keturunan asli sunda lahir di Tasikmalayapada tanggal 29 Juli 2000, anak ketiga dari 5 bersaudara. Ia dari lahir hingga SMA Menempuh Pendidikan di Kota Tasikmalaya yaitu sekolah dasar di SDN 2 Manangga, kemudian melanjutkan studi di SMP Riyadlul ‘Ulum Wadda’wah, dan menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA Riyadlul ‘Ulum Tasikmalaya pada tahun 2019. Saat ini sri menempuh Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan tercatat sebagai Mahasiswi Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin.

22. Tania Florensia



Tania Florensia atau biasa dipanggil Tania atau Tan, lahir di Kota Jakarta pada tanggal 3 Februari 2001. Memiliki hobi mendengarkan musik, memasak, serta mempelajari bahasa asing. Memiliki riwayat pendidikan yaitu: MIN 19 Jakarta Barat (2007 – 2013), SMPN 215 Jakarta Barat (2013 – 2016), SMAN 101 Jakarta (2016 – 2019), dan saat ini sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Syari'ah dan Hukum dengan program studi Hukum Pidana Islam (Jinayah).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Gambar 1: Arsip Daftar Hadir Penutupan KKN Bayanaka

DAFTAR HADIR AKHIR PENYUTUPAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) BAYANAKA 2022
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNGAI PETA LAMPUNG BARU
DESA BAWA RENGAS KEC. KECAMAHAN KUBU TANGKUNG BANTEN
KABUPATEN B. B. JAWARA NUS. CEPAN. KOTA TANGKUNG BANTEN 15422
Telp: 0877802020 (pagi) Email: kkn@iainbawarakota.com

NO.	NAMA	SKAL	TTD
1	M. Hafid	1010	[Signature]
2	FILIZEN	STAF BINA	[Signature]
3	A. Abdurrahman	1010	[Signature]
4	Asmar		[Signature]
5	Sifa		[Signature]
6	Samah		[Signature]
7	Samah		[Signature]
8	Tasya		[Signature]
9	H. Saiful	1010	[Signature]
10	M. Hafid	1010	[Signature]
11	M. Hafid	1010	[Signature]
12	M. Hafid	1010	[Signature]
13	M. Hafid	1010	[Signature]
14	M. Hafid	1010	[Signature]
15	M. Hafid	1010	[Signature]
16	M. Hafid	1010	[Signature]
17	M. Hafid	1010	[Signature]
18	M. Hafid	1010	[Signature]
19	M. Hafid	1010	[Signature]
20	M. Hafid	1010	[Signature]
21	M. Hafid	1010	[Signature]
22	M. Hafid	1010	[Signature]
23	M. Hafid	1010	[Signature]
24	M. Hafid	1010	[Signature]
25	M. Hafid	1010	[Signature]
26	M. Hafid	1010	[Signature]
27	M. Hafid	1010	[Signature]
28	M. Hafid	1010	[Signature]
29	M. Hafid	1010	[Signature]
30	M. Hafid	1010	[Signature]
31	M. Hafid	1010	[Signature]
32	M. Hafid	1010	[Signature]
33	M. Hafid	1010	[Signature]
34	M. Hafid	1010	[Signature]
35	M. Hafid	1010	[Signature]
36	M. Hafid	1010	[Signature]
37	M. Hafid	1010	[Signature]
38	M. Hafid	1010	[Signature]
39	M. Hafid	1010	[Signature]
40	M. Hafid	1010	[Signature]
41	M. Hafid	1010	[Signature]
42	M. Hafid	1010	[Signature]

Gambar 2: Arsip Daftar Hadir Penyuluhan Nikah Dini dan Nikah Siri

DAFTAR HADIR AKHIR PENYULUHAN NIKAH DINI DAN NIKAH SIRI
KULIAH KERJA NYATA (KKN) BAYANAKA 2022
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNGAI PETA LAMPUNG BARU
DESA BAWA RENGAS KEC. KECAMAHAN KUBU TANGKUNG BANTEN
KABUPATEN B. B. JAWARA NUS. CEPAN. KOTA TANGKUNG BANTEN 15422
Telp: 0877802020 (pagi) Email: kkn@iainbawarakota.com

NO.	NAMA	TTD
1	[Name]	[Signature]
2	[Name]	[Signature]
3	[Name]	[Signature]
4	[Name]	[Signature]
5	[Name]	[Signature]
6	[Name]	[Signature]
7	[Name]	[Signature]
8	[Name]	[Signature]
9	[Name]	[Signature]
10	[Name]	[Signature]
11	[Name]	[Signature]
12	[Name]	[Signature]
13	[Name]	[Signature]
14	[Name]	[Signature]
15	[Name]	[Signature]
16	[Name]	[Signature]
17	[Name]	[Signature]
18	[Name]	[Signature]
19	[Name]	[Signature]
20	[Name]	[Signature]
21	[Name]	[Signature]
22	[Name]	[Signature]
23	[Name]	[Signature]
24	[Name]	[Signature]
25	[Name]	[Signature]
26	[Name]	[Signature]
27	[Name]	[Signature]
28	[Name]	[Signature]
29	[Name]	[Signature]
30	[Name]	[Signature]
31	[Name]	[Signature]
32	[Name]	[Signature]
33	[Name]	[Signature]
34	[Name]	[Signature]
35	[Name]	[Signature]
36	[Name]	[Signature]
37	[Name]	[Signature]
38	[Name]	[Signature]
39	[Name]	[Signature]
40	[Name]	[Signature]
41	[Name]	[Signature]
42	[Name]	[Signature]
43	[Name]	[Signature]
44	[Name]	[Signature]
45	[Name]	[Signature]
46	[Name]	[Signature]
47	[Name]	[Signature]
48	[Name]	[Signature]
49	[Name]	[Signature]
50	[Name]	[Signature]
51	[Name]	[Signature]
52	[Name]	[Signature]
53	[Name]	[Signature]
54	[Name]	[Signature]
55	[Name]	[Signature]
56	[Name]	[Signature]
57	[Name]	[Signature]
58	[Name]	[Signature]
59	[Name]	[Signature]
60	[Name]	[Signature]
61	[Name]	[Signature]
62	[Name]	[Signature]
63	[Name]	[Signature]
64	[Name]	[Signature]
65	[Name]	[Signature]
66	[Name]	[Signature]
67	[Name]	[Signature]
68	[Name]	[Signature]
69	[Name]	[Signature]
70	[Name]	[Signature]
71	[Name]	[Signature]
72	[Name]	[Signature]
73	[Name]	[Signature]
74	[Name]	[Signature]
75	[Name]	[Signature]
76	[Name]	[Signature]
77	[Name]	[Signature]
78	[Name]	[Signature]
79	[Name]	[Signature]
80	[Name]	[Signature]
81	[Name]	[Signature]
82	[Name]	[Signature]
83	[Name]	[Signature]
84	[Name]	[Signature]
85	[Name]	[Signature]
86	[Name]	[Signature]
87	[Name]	[Signature]
88	[Name]	[Signature]
89	[Name]	[Signature]
90	[Name]	[Signature]
91	[Name]	[Signature]
92	[Name]	[Signature]
93	[Name]	[Signature]
94	[Name]	[Signature]
95	[Name]	[Signature]
96	[Name]	[Signature]
97	[Name]	[Signature]
98	[Name]	[Signature]
99	[Name]	[Signature]
100	[Name]	[Signature]

Gambar 3: Arsip Daftar Hadir Turnamen Badminton

DAFTAR HADIR AKHIR TURNAMEN BADMINTON
KULIAH KERJA NYATA (KKN) BAYANAKA 2022
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNGAI PETA LAMPUNG BARU
DESA BAWA RENGAS KEC. KECAMAHAN KUBU TANGKUNG BANTEN
KABUPATEN B. B. JAWARA NUS. CEPAN. KOTA TANGKUNG BANTEN 15422
Telp: 0877802020 (pagi) Email: kkn@iainbawarakota.com

NO.	NAMA	TTD
1	[Name]	[Signature]
2	[Name]	[Signature]
3	[Name]	[Signature]
4	[Name]	[Signature]
5	[Name]	[Signature]
6	[Name]	[Signature]
7	[Name]	[Signature]
8	[Name]	[Signature]
9	[Name]	[Signature]
10	[Name]	[Signature]
11	[Name]	[Signature]
12	[Name]	[Signature]
13	[Name]	[Signature]
14	[Name]	[Signature]
15	[Name]	[Signature]
16	[Name]	[Signature]
17	[Name]	[Signature]
18	[Name]	[Signature]
19	[Name]	[Signature]
20	[Name]	[Signature]
21	[Name]	[Signature]
22	[Name]	[Signature]
23	[Name]	[Signature]
24	[Name]	[Signature]
25	[Name]	[Signature]
26	[Name]	[Signature]
27	[Name]	[Signature]
28	[Name]	[Signature]
29	[Name]	[Signature]
30	[Name]	[Signature]
31	[Name]	[Signature]
32	[Name]	[Signature]
33	[Name]	[Signature]
34	[Name]	[Signature]
35	[Name]	[Signature]
36	[Name]	[Signature]
37	[Name]	[Signature]
38	[Name]	[Signature]
39	[Name]	[Signature]
40	[Name]	[Signature]

Gambar 4: Format Penilaian Lomba Peringatan Tahun Baru Islam

The image shows three evaluation forms from UIN Ar-Raniry. The first is for 'Lomba Tilawah Al-Quran' with columns for 'Kategori Peserta' and 'Skor Penilaian'. The second is for 'Lomba Adzan dan Qomuloh' with columns for 'Kategori Peserta' and 'Skor Penilaian'. The third is for 'Mata Cerdas Cermat' with a grid for scoring and handwritten notes: 'Penawar = 1950' and 'Pemenang cerdas cermat. Kelompos B'.

Gambar 5: Penilaian Lomba Puisi

The image shows an evaluation form for 'Lomba Membaca Puisi' with columns for 'Kategori Peserta' and 'Skor penilaian'. It includes a table for scoring and a section for handwritten notes.

Gambar 6: Daftar Hadir Lomba Muharram

The image shows two attendance lists for Muharram competitions. The left list is for 'Lomba Tilawah Al-Quran' and the right list is for 'Lomba Adzan dan Qomuloh'. Both lists include columns for 'No', 'Nama Peserta', and 'Asal Sekolah'.

NO	NAMA PESERTA	ASAL SEKOLAH
1	Purno Wahidun, Hafidha Nur Falaq, Cakra	Madrasah Ibtidaiyah
2	Vafa Al Habsy	Madrasah Ibtidaiyah
3	M. Rizki Al-Hidayah	SD CFR 2
4	Asyifa Nur Jan	SD CFR 2
5	Rafa, Gema, Alif	
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		

NO	NAMA PESERTA	ASAL SEKOLAH
1	Putri Puspa Perlezada	Madrasah Ibtidaiyah
2	Affandh Nur Aida	Madrasah Ibtidaiyah
3	Shafiqah Nur Hafidha	Madrasah Ibtidaiyah
4	Priska Azzah Gita	Madrasah Ibtidaiyah
5	Ahmad Alighoni Ar-nasyid	Madrasah Ibtidaiyah
6	Wisma Saputri	Madrasah Ibtidaiyah
7	Siska Sofyan	Madrasah Ibtidaiyah
8	Shafiq Fawzan	Madrasah Ibtidaiyah
9	Eni Rizwaningsih	Madrasah Ibtidaiyah
10	Abdullah Djalim	Madrasah Ibtidaiyah
11	Alvinia Nur Ismailah	Madrasah Ibtidaiyah
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		

Gambar 7: Arsip Undangan Program Kerja

The image shows three copies of official invitation letters (undangan) from UIN Sunan Kalijaga. Each letter is addressed to a different school and lists the names of the invited participants. The letters are dated 5 April 2022 and signed by the Head of the Institution (Ketua Lembaga).

Gambar 8: Sertifikat dan Kenang-Kenangan

The image displays two certificates of appreciation (Kenang-Kenangan) issued by UIN Sunan Kalijaga. The first certificate is for TPQ Nurul Huda, and the second is for TPQ Fatahillah. Both certificates mention the activity 'mengajar Al-Qur'an bersama Kelompok KKN 130 Bayanaka' and include a group photo of the participants. The certificates are signed by the Head of the Institution (Ketua Lembaga).





Certificate.

SEBAGAI PEMATERI

DIBERIKAN KEPADA

Alya Andriyani

sebagai pemateri di penyuluhan nikah yang bertema "Jadilah Generasi Muda yang Cerdas Sosial Media" yang di selenggarakan pada hari Selasa 23 Agustus 2022.



Dr. H. Moehammad Jasin, M.M.,
M.TI., Ph.D.
NID. 199504010000000000



Shafiq Yannur
Rasyid
NID. 199903010000000004



Certificate.

SEBAGAI PEMATERI

DIBERIKAN KEPADA

Muhammad Ruvio Tama

sebagai pemateri di penyuluhan nikah yang bertema "Jadilah Generasi Muda yang Cerdas Sosial Media" yang di selenggarakan pada hari Selasa 23 Agustus 2022.



Dr. H. Moehammad Jasin, M.M.,
M.TI., Ph.D.
NID. 199504010000000000



Shafiq Yannur
Rasyid
NID. 199903010000000004



Certificate.

SEBAGAI MODERATOR

DIBERIKAN KEPADA

Hilda Zuhri

sebagai Moderator di penyuluhan nikah yang bertema "Jadilah Generasi Muda yang Cerdas Sosial Media" yang di selenggarakan pada hari Selasa 23 Agustus 2022.



Dr. H. Moehammad Jasin, M.M.,
M.TI., Ph.D.
NID. 199504010000000000



Shafiq Yannur
Rasyid
NID. 199903010000000004



PENYULUHAN NIKAH DINI DAN NIKAH SIRI

*Say no to pernikahan dini,
ciptakan generasi muda yang berencana.*

KKN Kelompok 130 Bayanaka
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

**Kantor Balai Desa Rawa Rengas
Selasa, 16 Agustus 2022**



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Sertifikat ini di berikan kepada :

Sebagai Juara 1 Tilawatil Qur'an di "Lomba Peringatan Tahun Baru Islam 1444 H" yang dilaksanakan pada 7 Agustus 2022 oleh Kelompok 130 KKN Bayanaka UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



Muhammad Fakhrurozaq



Shafiq Yannur



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Sertifikat ini di berikan kepada :

Sebagai Juara 1 Adzan dan Iqamah di "Lomba Peringatan Tahun Baru Islam 1444 H" yang dilaksanakan pada 7 Agustus 2022 oleh Kelompok 130 KKN Bayanaka UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



Muhammad Fakhrurozaq



Shafiq Yannur



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Sertifikat ini di berikan kepada :

Sebagai Juara Cerdas Cermai di "Lomba Peringatan Tahun Baru Islam 1444 H" yang dilaksanakan pada 7 Agustus 2022 oleh Kelompok 130 KKN Bayanaka UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



Muhammad Fakhrurozaq



Shafiq Yannur



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Sertifikat ini di berikan kepada :

Sebagai Juara Ranking Satu di "Lomba Peringatan Tahun Baru Islam 1444 H" yang dilaksanakan pada 7 Agustus 2022 oleh Kelompok 130 KKN Bayanaka UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



Muhammad Fakhrurozaq